

ANNUAL REPORT

laporan tahunan

2022





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	05
PROFIL PERSEROAN <i>Company Profile</i>	07
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Report</i>	25
LAPORAN DIREKSI <i>Board of Directors' Report</i>	31
PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion</i>	37
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	51
PENGELOLAAN RISIKO <i>Risk Management</i>	63
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN <i>Social and Environmental Responsibility</i>	67
TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN <i>Responsibility for Annual Reporting</i>	71
LAPORAN KEUANGAN AUDIT <i>Audited Financial Report</i>	73



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan Description	Audited 2022	Audited 2021	Audited 2020
Aset Lancar Current Assets	58,609,539,195	40,245,606,224	51,714,591,960
Aset Tidak Lancar Fixed Assets	251,853,283,065	178,418,260,069	172,066,890,899
Jumlah Aset Total Assets	310,462,822,260	218,663,866,293	223,781,482,859
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	82,945,385,834	66,899,236,629	54,832,811,345
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	140,951,825,869	142,388,408,977	139,489,084,790
Ekuitas Equity	86,565,610,557	9,376,220,687	29,459,586,724
Jumlah Kewajiban Dan Modal Sendiri Total Liabilities And Equity	310,462,822,260	218,663,866,293	223,781,482,859
Penjualan Bersih Net Sales	113,918,038,823	41,842,213,373	57,050,904,827
Laba Kotor Gross Profit	42,885,223,179	(3,284,967,741)	(5,589,730,184)
Laba Usaha Operating Profit	15,576,119,238	(21,903,697,555)	(37,196,777,887)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Current Year	(2,369,378,400)	(20,265,774,760)	(31,519,632,982)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	77,189,389,870	(20,083,366,037)	(35,028,306,487)
Jumlah Saham Beredar No. Of Circulated Shares	608,175,716 saham	608,175,716 saham	608,175,716 saham
Laba/ (Rugi) Per Saham Net Profit/(Loss) Per Share	(4)	(33)	(52)
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(24,335,846,639)	(26,653,630,405)	(3,118,219,385)
Rasio Laba/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Jumlah Aset Return On Assets Ratio	24.86%	-9.18%	-15.65%
Rasio Laba/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Ekuitas Return On Equity Ratio	89.17%	-214.19%	-118.90%
Rasio Laba/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Pendapatan Profit Ratio	67.76%	-48.00%	-61.40%
Rasio Lancar Current Ratio	70.66%	60.16%	94.31%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio	258.64%	2232.11%	659.62%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt To Total Asset Ratio	72.12%	95.71%	86.84%



PROFIL PERSEROAN

CORPORATE PROFILE

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tahun 1988 dengan nama PT Bintang Kharisma berdasarkan Akta Pendirian No 07 tanggal 01 Juli 1988 dihadapan Notaris Nanny Sukarja, SH, Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No C2-9967.HT.01.01.TH.88 tanggal 31 Oktober 1988, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 53 tanggal 02 Juli 1991, Tambahan No 1851 Tahun 1991, dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pada tahun 1994, Perseroan mencatatkan dan menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta, dan menjadi PT Bintang Kharisma Tbk., berdasarkan Akta Berita Acara No 63 tanggal 27 Mei 1994 dihadapan Notaris Raharti Sudjardjati, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No.C2-9610.HT.01.04.TH.94 tanggal 23 Juni 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 74 tanggal 16 September 1994, Tambahan No, 6891 Tahun 1994. Pada tahun 1997, Perseroan mengganti nama dari PT Bintang Kharisma Tbk menjadi PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No 16 tanggal 17 Juni 1997 dihadapan Notaris Nanny Sukarja, SH, Notaris di Bandung yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi manusia No.C2-8.954 HT.01.04 TH 97 tanggal 03 September 1997, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 100 tanggal 16 Desember 1997, Tambahan No. 5876 tahun 1997.

THE COMPANY OVERVIEW

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("The Company") was established in 1988 under the name PT Bintang Kharisma based on Establishment Deed No. 07 dated July 1, 1988 before the Notary Nanny Sukarja, SH, Notary in Bandung who had been endorsed by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-9967.HT.01.01.TH.88 dated 31 October 1988, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 2, 1991, Supplement No. 1851 of 1991, with the status of Domestic Investment (PMDN). In 1994, the Company listed and sold its shares on the Jakarta Stock Exchange, and became PT Bintang Kharisma Tbk., based on the Deed of Act No. 63 dated May 27, 1994 before Notary Raharti Sudjardjati, SH, a Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Justice and Human Rights No.C2-9610.HT.01.04. TH.94 dated June 23, 1994, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 1994, Supplement No. No, 6891 of 1994. In 1997, the Company changed its name from PT Bintang Kharisma Tbk to PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 16 dated June 17, 1997 before Notary Nanny Sukarja, SH, Notary in Bandung which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No.C2-8,954 HT.01.04 TH 97 dated September 3, 1997, and was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated December 16, 1997, Supplement No. 5876 in 1997.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Pada awal pendirian, Perseroan memproduksi sepatu sport seluruhnya dengan tujuan ekspor. Namun, pada tahun 2002, Reebok yang merupakan buyer utama Perseroan melakukan relokasi usaha yang berakibat terhentinya order. Seiring dengan terhentinya order ekspor tersebut, Perseroan mulai merintis penjualan sepatu di pasar dalam negeri dengan merk sendiri yaitu "Tomkins". Sampai saat ini, penjualan sepatu Tomkins telah tersebar ke seluruh Indonesia.

Selain memproduksi dan memasarkan sepatu TOMKINS, Perseroan juga menerima order produksi sepatu merk lain untuk keperluan ekspor, seperti Lonsdale, Dunlop, Firetrap, dan lain-lain. Sejak tahun 2018, Perseroan untuk sementara tidak menerima order sepatu ekspor, dan sepenuhnya memproduksi dan menjual sepatu untuk konsumsi dalam negeri.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No.18 tanggal 07 November 2018 yang dibuat oleh R. Tendy Suwarman, SH, Notaris di Bandung, bahwa maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan bergerak di Bidang :

- a) Industri Pengolahan, yaitu melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - 1. Industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari.
 - 2. Industri sepatu olahraga.
 - 3. Industri sepatu teknik lapangan/ keperluan industri yang mencakup usaha pembuatan sepatu.
 - 4. Industri alas kaki lainnya yang mencakup usaha pembuatan alas kaki lainnya yang belum termasuk golongan manapun.
 - 5. Industri barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi.
 - 6. Industri barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan lainnya yang mencakup usaha pembuatan barang-barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan yang belum termasuk golongan manapun.
- b) Perdagangan Besar dan Eceran sebagai berikut:
 - 1. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee).
 - 2. Perdagangan besar alas kaki, seperti sepatu, sandal dll.
 - 3. Perdagangan besar alas kaki lainnya yang mencakup usaha perdagangan besar barang dari kulit berbulu.
 - 4. Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya.
 - 5. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap).

THE COMPANY ACTIVITIES

At the beginning of establishment, the Company produces sport shoes with the purpose entirely for export oriented. However, in 2002, Reebok which is the main buyer of the Company relocating its business, resulting in the cessation of order. Along with the cessation of the export order, the Company began to sale shoes in the domestic market with its own brand of "Tomkins". Currently, the sale of Tomkins shoes has spread throughout Indonesia.

In addition to producing and marketing Tomkins shoes, the Company also received orders to manufacture shoes from other brands for export purposes, such as Lonsdale, Dunlop, firetrap, and others. Since 2018, the Company temporarily did not accept export orders, and fully produces and sells shoes for domestic consumption

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 18 dated November 7, 2018 made by R. Tendy Suwarman, SH, Notary in Bandung, the purpose and objectives of the Company's business activities are:

- a) *Manufacturing Industry, i.e. carrying out the following business activities:*
 - 1. *Footwear industry for daily use.*
 - 2. *Sports shoes industry.*
 - 3. *The field shoes industry / for industrial use which includes the business of making shoes.*
 - 4. *Other footwear industries which include other footwear manufacturing businesses that do not include any group.*
 - 5. *Leather and artificial leather goods for personal use industry.*
 - 6. *Leather and and artificial leather goods for other purposes industry which includes manufacturing of leather and artificial leather goods for other purposes that do not include in any stated group.*
- b) *Wholesale and Retail Trade as follows:*
 - 1. *Fee-based wholesale trade.*
 - 2. *Wholesale trading of footwear, such as shoes, sandals etc.*
 - 3. *Wholesale trade of other footwear which includes wholesales of furry leather goods.*
 - 4. *Wholesale trade of various household goods and supplies.*
 - 5. *Wholesale trade in used goods and scrap.*

6. Perdagangan eceran sepatu, sandal dan alas kaki lainnya.
7. Perdagangan eceran pelengkap pakaian.
8. Perdagangan eceran tas, dompet, koper, ransel dan sejenisnya yang terbuat dari kulit, kulit buatan dll.
9. Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi tekstil, pakaian, alas kaki dan barang keperluan pribadi.
10. Perdagangan eceran atas dasar balas jasa (fee).

Kegiatan Usaha yang telah dilaksanakan Perseroan pada Tahun Buku adalah:

- a) Industri pengolahan, yaitu melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari.
 2. Industri sepatu olah raga
 3. Industri kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi.
- b) Perdagangan Besar dan Eceran, yaitu sebagai berikut:
 1. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee).
 2. Perdagangan besar alas kaki, seperti sepatu, sandal dll.
 3. Perdagangan besar alas kaki lainnya yang mencakup usaha perdagangan besar barang dari kulit berbulu.
 4. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).
 5. Perdagangan eceran sepatu, sandal dan alas kaki lainnya.
 6. Perdagangan eceran pelengkap pakaian.
 7. Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi tekstil, pakaian, alas kaki dan barang keperluan pribadi.

Pada tahun 2019, untuk memanfaatkan kapasitas produksi yang tidak terpakai, Perseroan melakukan perluasan bidang usaha, yaitu dengan memproduksi barang-barang keperluan perjalanan (*travelling goods*), yang sepenuhnya untuk keperluan ekspor. Karena kondisi pandemi Covid-19, kegiatan ekspor ini hanya berlangsung sampai bulan April 2020.

6. *Retail trade of shoes, sandals and other footwear.*
7. *Retail trade of clothing accessories.*
8. *Retail trade of bags, wallets, luggage, backpacks and the like which are made of leather, artificial leather etc.*
9. *Retail trade through the media for textile, clothing, footwear and personal goods.*
10. *Fee-based retail trade*

Business Activities that have been carried out by the Company in the Fiscal Year are:

- a) *Processing industry, to carry out business activities as follows:*
 1. *Footwear industry for daily use.*
 2. *Sports shoes industry*
 3. *Leather and artificial leather industry for personal use.*
- b) *Wholesale and Retail Trade, as follows:*
 1. *Fee-based wholesale trade*
 2. *Wholesale of footwear, such as shoes, sandals etc.*
 3. *Wholesale of other footwear which includes wholesale of furry leather goods.*
 4. *Wholesale of used goods and scrap.*
 5. *Retail trade of shoes, sandals and other footwear.*
 6. *Retail trade of clothing accessories.*
 7. *Retail trade through the media for textile, clothing, footwear and personal use commodities.*

In 2019, to take advantage of unused production capacity, the Company expanded its business sector, namely by producing travel goods, which are entirely for export purposes. Due to the Covid-19 pandemic, this bag export activity only lasts until April 2020.

INFORMASI PERSEROAN

Perseroan berkantor pusat di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Bandung, Jawa Barat dengan alamat sebagai berikut:

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK.

Kantor Pusat:

Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri Lt. 3A
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta 10230
Telepon : +6221 3148331, 3913640
Faksimili : +6221 3148317
Email : corsec@primarindo.com
Website : www.primarindo.co.id;
www.tomkins.id

Pabrik:

Jl. Raya Ranca Bolang No. 98
Gedebage – Bandung
Jawa Barat
Telepon : +6222 7560555
Faksimili : +6222 7562406

VISI DAN MISI

Visi

- Menjadi pemimpin dalam industri sepatu di Indonesia

Misi

- Mempunyai proses produksi yang paling efisien
- Menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kepuasan pelanggan
- Menjadi mitra usaha terpercaya dalam menghadapi tantangan saat ini dan di masa depan
- Mempunyai sepatu merk sendiri yang menjadi r atu di pasar dalam negeri

DISCLOSURE OF COMPANY INFORMATION

The Company is headquartered in Jakarta, with a factory located in Bandung, West Java at the following address:

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK.

Head Office:

*Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri 3A Floor
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta 10230
Telephone : +6221 3148331, 3913640
Facsimile : +6221 3148317
Email : corsec@primarindo.com
Website : www.primarindo.co.id;
www.tomkins.id*

Factory:

*Jl. Raya Ranca Bolang No. 98
Gedebage – Bandung
West Java
Telephone : +6222 7560555
Facsimile : +6222 7562406*

VISION AND MISSION

Vision

- *To become leader in Indonesia's Shoes Industry*

Mission

- *To have most efficient production process*
- *To manufacture high quality products to satisfy customer's need*
- *To become trusted business partner to face the challenges of today and the future*
- *To have shoes brand that become number one in domestic market.*



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

SHAREHOLDING COMPOSITION OF PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk.

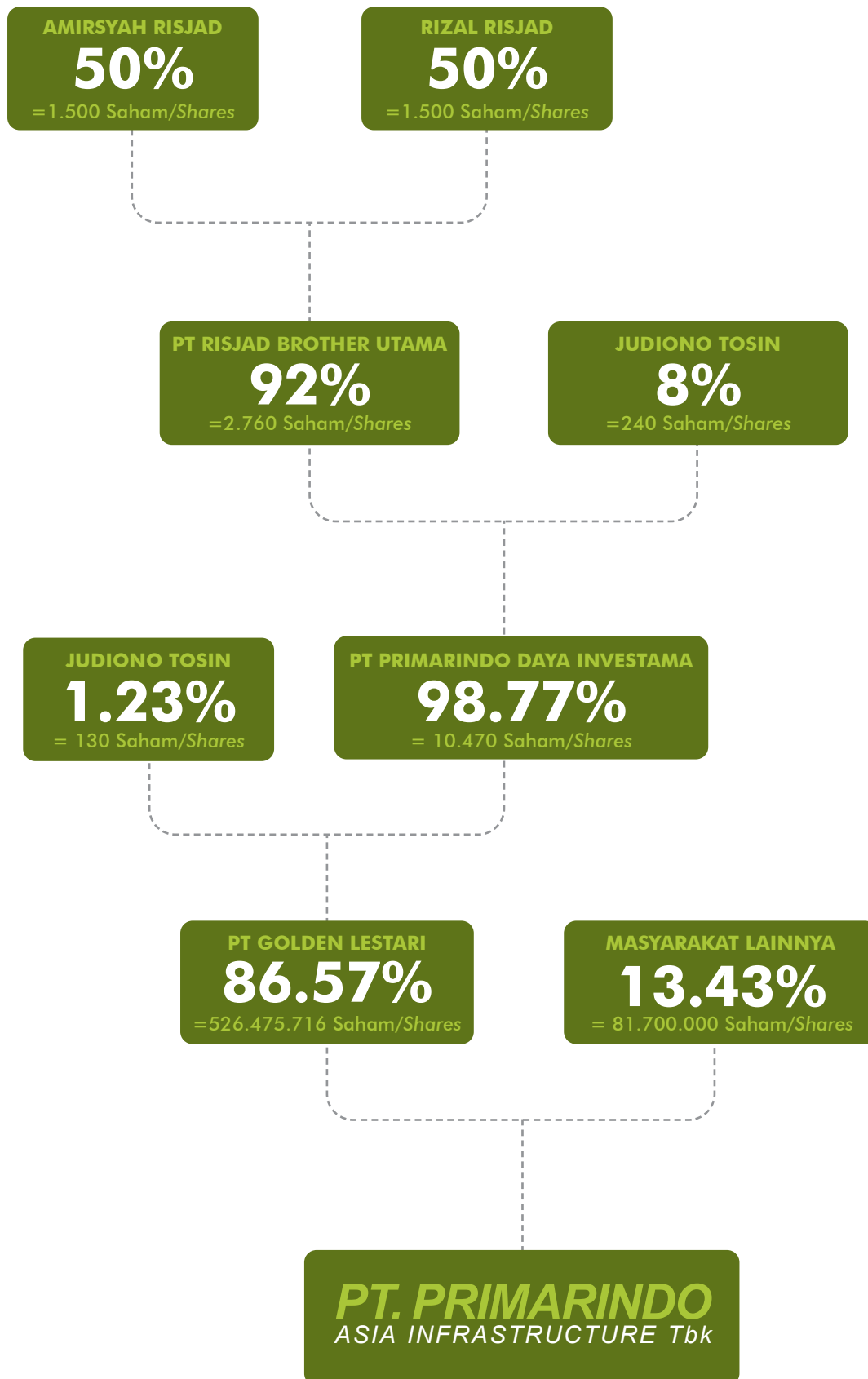
Uraian Description	Jumlah Saham Total Circulated Shares	Nominal (Rp.) Nominal Value (Rp.)	%
PT. Golden Lestari	526,475,716	109,810,143,200	86.57
Masyarakat lainnya, kepemilikan masing-masing kurang dari 5% Public, with ownership less than 5%	81,700,000	20,425,000,000	13.43
TOTAL	608,175,716	130,235,143,200	100.00

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris:

Share Ownership by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners:

Nama dan Jabatan Name and Title	Kepemilikan Saham / Shares Ownership	
	Jumlah / Total	%
Bambang Setiyono Direktur Utama / President Director	0	0
David Jahja Wakil Direktur Utama / Vice President Director	0	0
Yati Nurhayati Direktur / Director	0	0
Judiono Tosin Komisaris Utama / President Commissioner	0	0
Endang Kosasih Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Agus Soetopo Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDER



Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham BIMA pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Group of Public Shareholders, owns less than 5% of BIMA's Shares in 31 December 2022 are as follows:

Kelompok Pemegang Saham/ Shareholder Group	Jumlah Pemegang Saham/ Total Shareholder	Kepemilikan Saham/Shareholding	
		Jumlah/Total	%
Pemodal Nasional (a)/ National Investor			
Perorangan / Individual	3132	51.981.320	8.547
Perseroan Terbatas / Companies	12	555.389.056	91.311
Reksadana / Mutual Funds	0	0	0
Asuransi / Insurance	1	570.000	0.094
Yayasan / Foundation	0	0	0
Koperasi	0	0	0
Lain-Lain / Others	0	0	0
Pemodal Asing (b) / Foreign Investor			
Perorangan Asing / Foreign Individual	9	278.940	0.046
Badan Usaha Asing / Foreign Company	1	16.400	0.003
Lain-Lain / Others	0	0	0
Total (a)+(b)	3.155	608.175.716	100

Komposisi kepemilikan saham pada 31 Desember 2022 berdasarkan institusi adalah sebagai berikut:

Shareholding composition in 31st December 2022 based on institution are as follows:

No.	Kepemilikan Shareholding	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Institusi lokal / Local Institution	555.899.056	91,405%
2	Institusi asing / Foreign Institution	278.940	0,046%
3	Individu lokal / Local Individual	51.981.320	8,547%
4	Individu asing / Foreign Individual	16.400	0,003%
Total		608.175.716	100,00%

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

	Tanggal Listing Listing Date	Tanggal Trading Trading Date	Jumlah Saham per Listing Total Shares per Listing	Total Saham Listed Total Listed Shares
1. First Issue	30-Aug-1994	30-Aug-1994	10.000.000	10.000.000
2. Company Listing	30-Aug-1994	28-Feb-1995	15.000.000	25.000.000
3. Stock Split	3-Nov-1997	3-Nov-1997	25.000.000	50.000.000
4. Bonus Shares	4-Nov-1997	4-Nov-1997	36.000.000	86.000.000
5. PMTHMETD*)	11-Mei-2016	11-Mei-2016	218.087.858	304.087.858
6. Stock Split	29-Aug-2016	29-Aug-2016	304.087.858	608.175.716

*) PMTHMETD = Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

HARGA SAHAM SHARES VALUE

Periode Period	Tertinggi High	Terendah Low	Penutup Closing	Volume	Saham Publik Public Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2021						
Triwulan / Quarter I	67	50	50	330.986.800	608.175.716	30.408.785.800
Triwulan / Quarter II	178	50	111	78.618.511.800	608.175.716	67.507.504.476
Triwulan / Quarter III	244	85	182	418.607.336.700	608.175.716	110.687.980.312
Triwulan / Quarter IV	288	161	246	382.601.663.800	608.175.716	149.611.226.136
Selama Tahun Laporan / During Financial Year	288	50	246	880.158.499.100	608.175.716	149.611.226.136
2022						
Triwulan / Quarter I	372	200	202	365.759.106.000	608.175.716	122.851.494.632
Triwulan / Quarter II	360	194	250	472.390.821.900	608.175.716	152.043.929.000
Triwulan / Quarter III	368	155	166	195.564.211.500	608.175.716	97.916.290.276
Triwulan / Quarter IV	246	111	117	61.929.597.600	608.175.716	71.156.558.772
Selama Tahun Laporan / During Financial Year	372	111	117	1.095.643.737.000	608.175.716	71.156.558.772

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Auditor / Auditor

KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih
Jalan P.H. Hasan Mustafa No. 58
Bandung 40124, Jawa Barat,
Indonesia

Tel. (62-22) 7273665

Fax. (62-22) 7202088

Email :

Jasa : melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022

Service : *To perform audit on the Company's 2022 Financial Statement*

Periode Penugasan : 2022, penunjukan pertama tahun 2021

Appointment Period : *2022, first appointment in 2021*

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48

Jakarta 12930, Indonesia

Tel. (62-21) 252 5666

Fax. (62-21) 252 5028

Jasa : Melaksanakan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek

Service : *To record securities ownership and to distribute rights relating to the securities*

Periode Penugasan : September 2022 s.d. Agustus 2023, diperpanjang setiap tahun

Appointment Period : *September 2022 until August 2023, extended each year.*

Notaris / Notary

Rudy Siswanto, S.H.

Jl. Parang Tritis I No 18 Jakarta Utara

Indonesia-14430

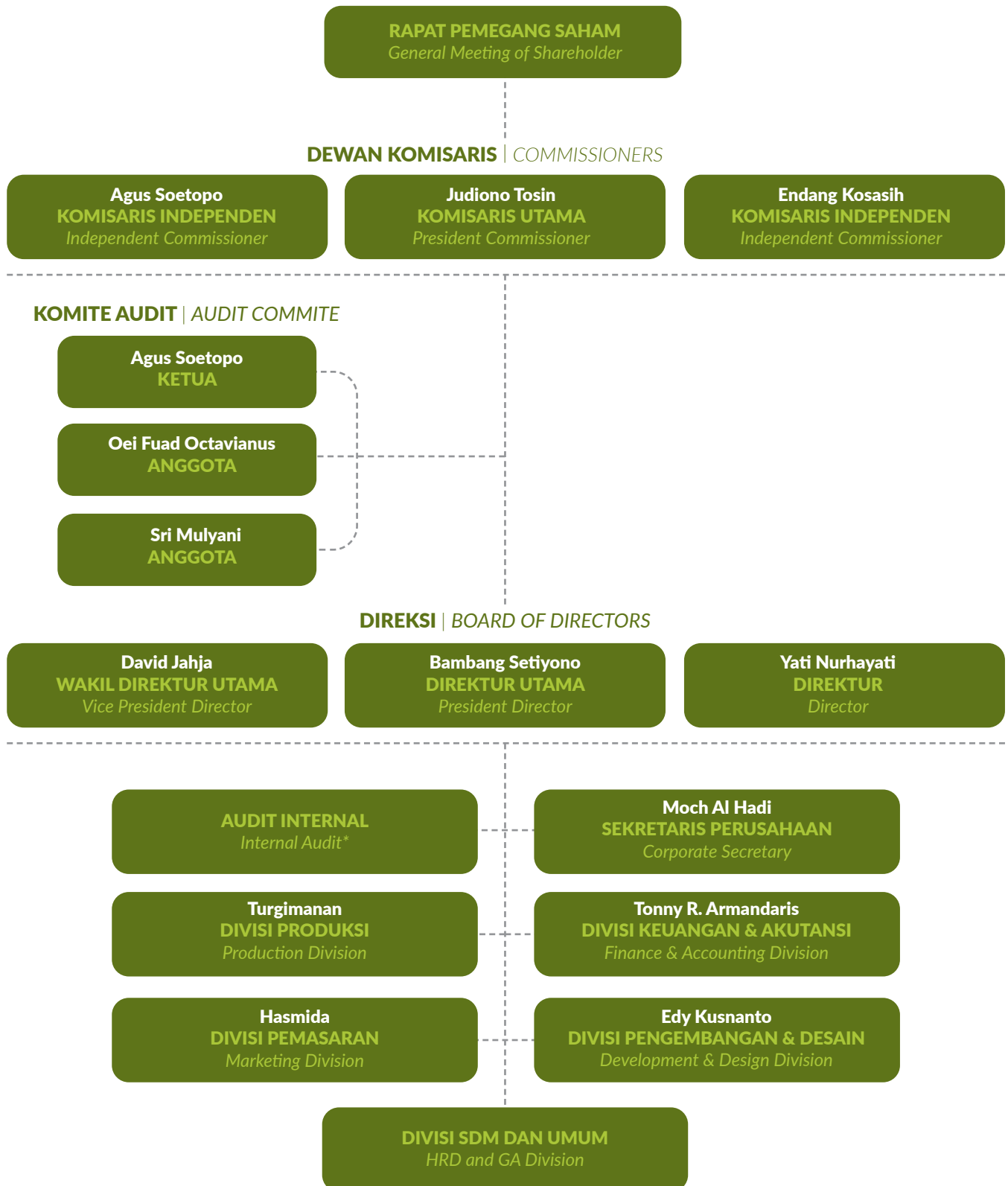
Tel. 021-6909350, 021-26073118

Email:rudy@notarisrudy.com

Jasa : Membuat berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
dan menyusun pernyataan keputusan-keputusan RUPS.

Service : *To make minutes of the General Meeting of Shareholders (GMSH)
and to prepare statements of GMSH decisions.*

STRUKTUR ORGANISASI
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk



SUSUNAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Komisaris Utama / <i>President Commissioners</i>	:	Judiono Tosin
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioners</i>	:	Agus Soetopo, SH, MH. Endang Kosasih
Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>	:	David Jahja
Direktur / <i>Director</i>	:	Yati Nurhayati



Judiono Tosin

Warga negara Indonesia, usia 70 tahun, lahir di Cirebon 11 Agustus 1952, Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No.23 tanggal 21 Juli 2022. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986. Bapak Judiono Tosin telah menjabat diberbagai posisi penting, dimana sebelumnya sebagai Senior Executive Director di Salim Group (1976-1993) dan Executive Director di PT Indocement Tunggul Perkasa (1989-1993). Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Bintang Wisata Mandiri, Presiden Komisaris di PT Bintang Sintuk Hotel, Wakil Komisaris Utama di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia, dan Komisaris di PT Pundimas Atrium.

Bapak Judiono Tosin terafiliasi dengan PT Golden Lestari selaku pemegang saham terbesar Perseroan.

Indonesian citizen, 70 years old, born in Cirebon on 11 August 1952. Appointed as President Commissioner of the Company based on Deed of AGMS No. 23 dated July 21, 2022. Obtained his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1986. Mr. Judiono Tosin has held various important positions, where previously he was the Senior Executive Director at the Salim Group (1976-1993) and Executive Director at PT Indocement Tunggul Perkasa (1989-1993). He currently serves as Commissioner at PT Bintang Wisata Mandiri, President Commissioner at PT Bintang Sintuk Hotel, Deputy President Commissioner at PT Wiraswasta Gemilang Indonesia, and Commissioner at PT Pundimas Atrium.

Mr. Judiono Tosin is affiliated with PT Golden Lestari as the Company's largest shareholder.



Agus Soetopo, SH, MH

Warga negara Indonesia, Usia 51 tahun, lahir di Malang 25 September 1971, Diangkat Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 23 tanggal 21 Juli 2022. Meraih gelar Magister Hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2004. Bapak Agus Soetopo, SH, MH., saat ini menjabat sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal, Advokat PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia-Grand SOHO Slipi), Sekutu pendiri ADAMS & CO., Counsellors-at-Law, Kurator dan Pengurus, anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI), terdaftar di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan Sekretaris Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat (LPKSM) Komunitas Konsumen Indonesia.

Bapak Agus Soetopo, SH, MH., tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 51 years old, born in Malang 25 September 1971. Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed AGMS No. 23 dated July 21, 2022. Obtained his Master of Law degree at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Mr. Agus Soetopo, SH, MH., currently serves as the Capital Market Legal Consultant, PERADI Advocate (Indonesian Advocates Association-Grand SOHO Slipi), Allied founder of ADAMS & CO., Counselors-at-Law, Curator and Management, member of the Indonesian Curator and Management Association (AKPI), registered with the Ministry of Law and Human Rights, and Secretary of the Indonesian Consumer Community Non-Governmental Organizations (LPKSM).

Mr. Agus Soetopo, SH, MH., has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.



Endang Kosasih

Warga negara Indonesia, Usia 61 tahun, lahir di Jakarta 27 November 1961. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 23 tanggal 21 Juli 2022. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pajajaran tahun 1990. Bapak Endang Kosasih saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Kertawira Lestari dan Direktur Utama di PT Bintangar Maju Abadi. Sebelumnya mengawali karir di Bank Mandiri sampai tahun 2002.

Bapak Endang Kosasih tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 61 years old, born in Jakarta 27 November 1961, Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed AGMS No. 23 dated July 21, 2022. Received a Bachelor of Economics degree from Pajajaran University in 1990. Mr. Endang Kosasih currently serves as a Commissioner at PT Kertawira Lestari and as President Director of PT Bintangar Maju Abadi. Previously started his career at Bank Mandiri until 2002.

Mr. Endang Kosasih has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders.

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Bambang Setiyono

Warga negara Indonesia, Usia 69 tahun, lahir di Jombang 17 September 1953. Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 23 tanggal 21 Juli 2022. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1979. Bapak Bambang Setiyono sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan (1997 – 2007). Selain itu saat ini juga menjabat antara lain sebagai Komisaris di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia dan PT Bintang Sintuk Hotel. Mengawali karirnya di Bank Ekspor Impor Indonesia sampai tahun 1995.

Bapak Bambang Setiyono terafiliasi dengan PT Golden Lestari selaku pemegang saham terbesar Perseroan.

Indonesian citizen, 69 years old, born in Jombang on 17 September 1953. Appointed as President Director of the Company based on Deed AGMS No. 23 dated July 21, 2022. Received his Bachelor of Economics degree from Airlangga University in 1979. Mr. Bambang Setiyono previously served as Vice President Commissioner of the Company (1997 - 2007). In addition, he currently serves as Commissioner at PT Wiraswasta Gemilang Indonesia and PT Bintang Sintuk Hotel. He began his career at the Indonesian Import Export Bank until 1995.

Mr. Bambang Setiyono is affiliated with PT Golden Lestari as the Company's largest shareholder.



David Jahja

Warga negara Indonesia, Usia 67 tahun, lahir di Ponorogo 15 Maret 1956. Diangkat menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 23 tanggal 21 Juli 2022. Meraih gelar Master Technology dalam bidang Mechanical Engineering dari Loughborough University of Technology, UK pada tahun 1981 serta Sarjana Teknik Mesin dari Merton Technical College, London pada tahun 1979. Bapak David Jahja sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (1997 – 2007). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Transmega Engineering & Construction dan di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia. Mengawali karirnya di PT Purna Bina Indonesia.

Bapak David Jahja terafiliasi dengan PT Golden Lestari selaku pemegang saham terbesar Perseroan.

Indonesian citizen, 67 years old, born in Ponorogo March 15, 1956. Appointed as Deputy President Director of the Company based on Deed AGMS No. 23 July 21, 2022. Obtained his Master of Technology degree in Mechanical Engineering from Loughborough University of Technology, UK in 1981 and Bachelor of Mechanical Engineering from Merton Technical College, London in 1979. Mr. David Jahja previously served as a Commissioner of the Company (1997 - 2007). Currently he also serves as Director at PT Wiraswasta Gemilang Indonesia. Started his career at PT Purna Bina Indonesia.

Mr. David Jahja is affiliated with PT Golden Lestari as the Company's largest shareholder.

Yati Nurhayati



Warga negara Indonesia, usia 58 tahun, lahir di Ujung Pandang 13 November 1964, Diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No.23 tanggal 21 Juli 2022. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1988, serta menyelesaikan program Wijawiyata Manajemen (fresh graduate MBA) di Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) Jakarta pada tahun 1990. Ibu Yati Nurhayati sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Primarindo Securities, Direktur di PT Manggala Wibawa dan PT Bayuniaga Primamandiri. Mengawali karirnya di PT Bank Ekspor Impor Indonesia. Pernah mengikuti berbagai kursus keuangan, antara lain dari *New York Institute of Finance* di New York; *Euromoney* di London, Hongkong dan Sydney; *Institute of Banking and Finance* di Singapore; *International Center for Monetary and Banking* di Geneve, dsb.

Ibu Yati Nurhayati tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Indonesian citizen, age 58 years old, born in Ujung Pandang, November 13, 1964. Appointed as Director of the Company based on Deed AGMS No. 23 dated July 21, 2022. Received a Bachelor of Agriculture degree from the Bogor Institute of Agriculture in 1988, and completed the Wijawiyata Management (fresh graduate MBA) program at Institute of Management Education and Development (IPPM) Jakarta in 1990. Ms. Yati Nurhayati previously served as President Director at PT Primarindo Securities, Directors at PT Manggala Wibawa and PT Bayuniaga Primamandiri. Started his career at PT Bank Export Import Indonesia. Have attended various financial courses, including from the *New York Institute of Finance* in New York; *Euromoney* in London, Hong Kong and Sydney; *Institute of Banking and Finance* in Singapore; *International Center for Monetary and Banking* at Geneve, etc.

Ms. Yati Nurhayati has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders

Sepanjang tahun buku 2022, Direksi melakukan upaya peningkatan kompetensi melalui pembelajaran sendiri baik melalui buku ataupun internet.

During the 2022 fiscal year, the Board of Directors made efforts to improve competence through self-study both through books and the internet.

KOMPOSISI KARYAWAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES (as of 31st December 2022)

Menurut Jenjang Manajemen Based on Management Level

Keterangan Description	TOTAL	
	Jumlah Total	%
General Manager	6	0,63%
Manager	10	1,06%
Supervisor	19	2,01%
Foreman	28	2,96%
Leader	136	14,36%
Operator	748	78,98%
Total	947	100,00%

Menurut Jenjang Pendidikan Based on Education Level

Keterangan Description	TOTAL	
	Jumlah Total	%
Sarjana Bachelor	26	2,75%
Sarjana Muda Diploma	18	1,90%
SLTA Senior High School	300	31,68%
SLTP Junior High School	603	63,67%
Total	947	100,00%

Sebaran Usia Karyawan Employees Age Distribution:

Sebaran Usia Karyawan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut/
Employees Age Distribution in 2022 is as follows:

Usia (Tahun) Age (Years)	Jumlah Karyawan/ Total Employees	
18-20	0	0%
21-30	311	32,84%
31-40	59	6,23%
41-50	409	43,19%
>50	168	17,74%
Total	947	100%





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya lah, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk berhasil melewati tahun 2022 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik.

Selanjutnya dengan ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris terhadap tugas pengawasan atas operasional Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi yang cukup baik di tahun 2022. Direksi dapat menjaga keberlanjutan usaha dengan program-program pemasaran yang intensif untuk mendorong penjualan.

Secara singkat, kinerja usaha Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Total penjualan mengalami kenaikan, dari Rp. 41,84 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 113,92 miliar di tahun 2022, atau meningkat sebesar 172,26 %. Total penjualan tersebut terdiri dari penjualan sepatu Tomkins sebesar Rp. 92,49 miliar dan penjualan sepatu khusus ke beberapa instansi sebesar Rp. 21,43 miliar.

Pencapaian ini lebih tinggi dari target Perseroan sesuai yang disampaikan pada Laporan Tahunan 2021, yaitu mengalami peningkatan sebesar 154%. Peningkatan penjualan ini seiring dengan menurunnya pandemi Covid-19, mulai normalnya mobilitas masyarakat serta mulai dilaksanakannya pembelajaran tatap muka di sekolah,

- Pada tahun 2021 Perseroan menderita rugi usaha sebesar Rp. 21,90 miliar, sedangkan pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp. 15,58 miliar. Capaian laba usaha ini lebih tinggi dari target laba

Dear respected Shareholders,

Our praise and gratitude to God Almighty, who has bestowed His blessing, so that PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk succeeded in going through the year of 2022 which was full of challenges, with good performance.

Hereby, we present the Board of Commissioners' report on the oversight on the Company's operational activities and tasks undertaken by the Board of Directors during the financial year which ended December 31, 2022.

REVIEW OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' good performance in 2022. The Board of Directors can maintain business continuity with intensive marketing programs to encourage sales.

In brief, the Company's business performance during 2022 is as follows:

- *Total sales have increased, from Rp. 41.84 billion in 2021 to Rp. 113.92 billion in 2022, or an increase of 172.26%. The total sales consist of sales of Tomkins shoes of Rp. 92.49 billion and sales of special shoes to several agencies amounting to Rp. 21.43 billion.*

This achievement is higher than the Company's target as stated in the 2021 Annual Report, which is an increase of 154%. This increase in sales was in line with the decline in the Covid-19 pandemic, people's mobility began to normalize and face-to-face learning began to be implemented in schools,

- *In 2021 the Company suffers an operating loss of Rp. 21.90 billion, whereas in 2022, the Company managed to record an operating profit of Rp. 15.58 billion. This operating profit achievement is higher than the operating*

usaha yang disampaikan pada Laporan Tahunan tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 7,4 miliar. Perolehan laba usaha ini merupakan hasil dari upaya Perseroan untuk terus berupaya meningkatkan penjualan, melakukan efisiensi di berbagai bidang, serta pengaturan kembali kebijakan diskon sehingga meningkatkan harga sepatu rata-rata net per pasang.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas kinerja yang dicapai oleh Direksi dan jajarannya dalam mengelola Perseroan pada tahun buku 2022.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2022.

Dalam setiap Rapat Gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait progres dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi yang cukup tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perseroan.

PEMBERIAN NASIHAT

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan yang dilakukan Direksi.

Sepanjang tahun 2022, beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain agar:

- Mengevaluasi efektivitas strategi dan dampaknya terhadap kinerja usaha,
- Berupaya mencari peluang baru dalam rangka perluasan pasar,
- Mengoptimalkan kapasitas mesin/pabrik yang masih tersisa untuk memproduksi produk lain yang memungkinkan.
- Mengoptimalkan peran dan fungsi pengendalian internal,
- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan,

profit target presented in the 2021 Annual Report, which is Rp. 7.4 billion. This operating profit is the result of the Company's efforts to increase sales, improve efficiency in various fields, and rearrange the discount policy so as to increase the net average shoes price per pair.

The Board of Commissioners expresses its high appreciation for the performance achieved by the Board of Directors and staff in managing the Company in the 2022 financial year.

SUPERVISORY OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively monitored the implementation of the strategies defined by the Board of Directors. Supervision by the Board of Commissioners is conducted by monitoring the performance and achievement of the Company throughout 2022.

In each Joint Meeting, the Board of Commissioners always requests explanations from the Board of Directors related to the progress of budget, constraints faced by the Board of Directors and steps taken to address the constraints.

Throughout 2022, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has applied an accurate strategy as stipulated in the Company's plan.

ADVICE

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors related to management strategy of the Company.

During 2022, some of the advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

- *To evaluate effectiveness of the strategies and their impact on the business performance,*
- *Seeking new opportunities for market expansion*
- *To optimize the capacity of the remaining machinery / plant to produce other products such as jackets, bags, etc.*
- *Optimizing the role and functions of internal control,*
- *Increase employee competencies through training,*

- Meningkatkan kerjasama dengan segenap pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan kinerja.
- Melaksanakan fungsi Good Corporate Governance dengan baik.
- Senantiasa menjaga protokol kesehatan serta mengutamakan kesehatan karyawan.

- *Increase collaboration with all stakeholders to optimize performance.*
- *To implement a Good Corporate Governance*
- *Always maintain health protocols and prioritize employee health.*

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia secara bertahap mulai dapat diatasi. Untuk tahun 2023, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha serta target-target yang realistis untuk dicapai. Sepatu sekolah yang merupakan produk utama Perseroan akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang.

Berbagai upaya ditempuh Perseroan guna meningkatkan penjualan dan menekan biaya, antara lain dengan melakukan evaluasi atas seluruh outlet penjualan, mengembangkan design produk baru sejalan dengan permintaan pasar, mengintensifkan iklan dan promosi produk melalui media sosial, mengembangkan penjualan secara online baik melalui website sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa layanan penjualan online lainnya, serta melakukan penjualan secara langsung (live sales) melalui beberapa platform media sosial.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung strategi yang ditempuh Direksi untuk mencapai pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa jajaran manajemen telah berhasil meraih kinerja keseluruhan yang cukup baik.

PANDANGAN KE DEPAN

Bank Dunia memproyeksikan rata-rata pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 hanya sebesar 1,7 %, lebih rendah dibandingkan proyeksi pertumbuhan yang dicanangkan sebelumnya sebesar 3 %. Penurunan proyeksi itu terjadi karena perang Rusia – Ukraina yang masih berlanjut, tingkat suku bunga tinggi, serta ketidakpastian global.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri diproyeksikan masih cukup kuat, di kisaran 4,5 – 5,3%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi.

BUSINESS PROSPECTS OVERVIEW

The Covid-19 pandemic that has hit the world is gradually starting to be overcome. For 2023, the Company has prepared business development plans and strategies as well as realistic targets to achieve. School shoes which are the main product of the Company will always be needed by the community. The Board of Commissioners believes that the Company has great potential to continue to grow.

Various efforts have been taken by the Company to increase sales and reduce costs, including evaluating all sales outlets, developing new product designs in line with market demand, intensifying advertising and product promotion through social media, developing sales online either through its own website or in collaboration with several other online sales services, as well as conducting live sales through several social media platforms.

Overall, the Board of Commissioners approves and supports the strategy pursued by the Board of Directors to achieve sustainable sales growth. The Board of Commissioners is of the opinion that the management has succeeded in achieving a good overall performance.

GOING FORWARD

The World Bank projects that the average global economic growth in 2023 will only be 1.7%, lower than the previously announced growth projection of 3%. The decline in the projection occurred due to the ongoing Russia-Ukraine war, high interest rates, and global uncertainty.

Indonesia's own economic growth is projected to remain quite strong, in the range of 4.5 – 5.3%, driven by increasing domestic demand, both household consumption and investment.

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas rencana usaha Perseroan tahun 2023 yang diajukan oleh pihak manajemen. Dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional, ketidakpastian global, dan daya beli masyarakat, Perseroan memproyeksikan nilai penjualan Tomkins pada tahun 2023 akan mengalami peningkatan sebesar 15%, namun karena penjualan kepada instansi diproyeksikan menurun sebesar 62%, total penjualan 2023 diproyeksikan akan sama dengan penjualan sebelumnya. Dengan mempertimbangkan peningkatan berbagai komponen biaya produksi serta biaya pemasaran, Perseroan memproyeksikan pada tahun 2023 laba usaha Perseroan menurun menjadi sebesar Rp. 14,58 miliar. Dewan Komisaris berpendapat, bahwa proyeksi tersebut cukup realistis mengingat kondisi yang terjadi saat ini. Kami meyakini kinerja Perseroan ini akan semakin membaik di tahun-tahun mendatang.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEGIATAN DEWAN KOMISARIS

Selain meraih kinerja keuangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan, kami senantiasa memberikan perhatian pada aspek tata kelola perusahaan guna menjamin tercapainya penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris aktif terlibat dalam implementasi tata kelola perusahaan. Melalui rapat-rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit, kami memastikan bahwa Perseroan mematuhi standar tertinggi di bidang kepatuhan, transparansi, akuntabilitas dan etika profesional.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 10 kali termasuk rapat gabungan bersama Direksi dan Komite Audit. Frekuensi rapat tersebut cukup bagi kami untuk melakukan pengawasan menyeluruh atas kinerja Perseroan dan jajaran manajemennya. Laporan lengkap kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Audit diuraikan lebih lanjut di bagian tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

national economic growth, global uncertainty, and people's purchasing power, the Company projects that Tomkins' sales value in 2023 will increase by 15%, but because sales to agencies are projected to decrease by 62%, total sales in 2023 are projected to be the same as previous sales. Taking into account the increase in various components of production costs and marketing costs, the Company projects that in 2023 the Company's operating profit will decrease to Rp. 14.58 billion. The Board of Commissioners believes that this projection is quite realistic given the current conditions. We believe that the Company's performance will improve in the coming years.

CORPORATE GOVERNANCE AND ACTIVITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to achievement of good financial performance and sustainable growth, we always pay attention to corporate governance in order to ensure the achievement of sustainable value creation.

The Board of Commissioners actively involved in the implementation of corporate governance. During the meetings of the Board of Commissioners and the Audit Committee, we ensure that the Company comply with the highest standards in the areas of compliance, transparency, accountability and professional ethics.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 10 meetings including joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee. Meeting frequency is sufficient for us to conduct a thorough supervision over the performance of the Company and its management. The full report of activities of the Audit Committee and the Board of Commissioners are further described in the corporate governance section of this Annual Report.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Juli 2022 telah mengangkat kembali seluruh anggota Komisaris yang bertugas sebelumnya, sehingga komposisi Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bp. Judiono Tosin
Komisaris Independen : Bp. Endang Kosasih
Komisaris Independen : Bp. Agus Soetopo

APRESIASI

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama dan kepercayaannya kepada kami. Kami juga sampaikan penghargaan kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan, yang telah menunjukkan dedikasinya kepada misi dan visi Perseroan.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

The General Meeting of Shareholders on 21 July 2022 has reappointed all members of the Commissioners who were previously in charge, so that the composition of the Company's Commissioners is as follows:

*President Commissioner : Mr. Judiono Tosin
Independent Commissioner : Mr. Endang Kosasih
Independent Commissioner : Mr. Agus Sutopo*

APPRECIATION

Representing the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude to all stakeholders for their cooperation and trust. We also would like to give our appreciation to the management and all employees, who have shown dedication to the mission and vision of the Company.



Judiono Tosin
Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk dapat melewati tahun 2022 dengan kinerja yang cukup baik. Selanjutnya, kami sampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut.

Berdasarkan Laporan Auditor Independen, laporan keuangan Perseroan mendapat predikat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KONDISI EKONOMI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, perekonomian dunia tumbuh 3,4%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,7%. Hal ini antara lain disebabkan oleh tingginya inflasi, ketatnya kondisi keuangan di sebagian besar wilayah, dan ketidakpastian sebagai dampak dari perang Ukraina Rusia.

Perekonomian Indonesia sendiri pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%, sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%.

Dear respected Shareholders,

Our praise and gratitude to God Almighty who has bestowed His blessings and grace on us, so that PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk can pass through 2022 with a good performance. Furthermore, we would like to submit the Company's Annual Report for the 2022 financial year along with the Financial Statements that have been audited by Public Accounting Firm of Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih as a form of accountability for the management of the Company during that period.

Based on the Independent Auditor's Report, the Company's financial statements received unqualified opinion in all material respects, the financial position of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk dated December 31, 2022, as well as its financial performance and cash flows for the end of that date, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

ECONOMIC CONDITION IN 2022

In 2022, the world economy grew 3.4%, lower than the previous year's 5.7%. This was partly due to high inflation, tight financial conditions in most areas, and uncertainty as a result of the Ukraine-Russia war.

The Indonesian economy itself in 2022 grew by 5.31%, higher than in 2021 which experienced growth of 3.70%. From the production side, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of 19.87%, while from the expenditure side, the highest growth was achieved by the Goods and Services Export Component of 16.28%.

KENDALA YANG DIHADAPI

Impor alas kaki yang nilainya semakin tinggi setiap tahun dan maraknya impor ilegal sepatu bekas cukup menekan pertumbuhan industri alas kaki nasional. Hal ini ditambah dengan menurunnya daya beli masyarakat yang berdampak signifikan terhadap kinerja penjualan sepatu, karena sepatu merupakan kebutuhan tersier.

KINERJA

Pada tahun 2022, penjualan sepatu lokal Perseroan adalah sebesar Rp. 113,92 miliar, meningkat 172,26% dari Rp. 41,84 miliar di tahun sebelumnya. Penjualan tersebut terdiri dari penjualan sepatu Tomkins sebesar Rp. 92,49 miliar dan penjualan sepatu khusus kepada beberapa instansi senilai Rp. 21,43 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh mulai normalnya aktivitas masyarakat dan dimulainya pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Jumlah penjualan ini lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi Perseroan yang disampaikan pada Laporan Tahunan 2021, yaitu nilai penjualan mengalami pertumbuhan sebesar 154% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memproduksi tas untuk keperluan ekspor sebagaimana tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022 Perseroan berhasil meningkatkan laba usaha, dari rugi usaha sebesar Rp. 21,90 miliar di tahun 2021 menjadi memperoleh laba usaha sebesar Rp. 15,58 miliar di tahun 2022. Hal ini selain karena peningkatan penjualan, juga karena berbagai usaha efisiensi serta penyesuaian promosi dan diskon penjualan oleh Perseroan.

Melemahnya Rupiah terhadap US Dollar pada tahun 2022 mengakibatkan Perseroan membukukan kerugian karena selisih kurs sebesar Rp. 12,89 miliar. Namun demikian, pengukuran kembali aset tanah menambah penghasilan komprehensif lain sebesar Rp. 76,28 miliar, sehingga Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp. 77,19 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp. 20,08 miliar.

CONSTRAINTS

Imports of footwear whose value is increasing every year and the rise of illegal imports of used footwear, have suppressed the growth of the national footwear industry. This, coupled with the decline in people's purchasing power, has had a significant impact on the performance of shoes sales, because shoes are a tertiary need.

PERFORMANCE

In 2022, the Company's local shoes sales are Rp. 113.92 billion, an increase of 172.26% from Rp. 41.84 billion in the previous year. This sales consisted of sales of Tomkins shoes of Rp. 92.49 billion and sales of special shoes to several agencies worth Rp. 21.43 billion. This increase was mainly due to recovery of community activities, and the start of face-to-face learning at schools. This sales amount is higher than the Company's projections as presented in the 2021 Annual Report, namely the sales value will grow by 154% compared to the previous year.

In 2022, the Company did not produce bags for export as in previous years.

In 2022 the Company succeeded in increasing operating profit, from an operating loss of Rp. 21.90 billion in 2021 to obtain an operating profit of Rp. 15.58 billion in 2022. Apart from increasing sales, this is also due to various efficiency efforts as well as adjustments to promotions and sales discounts by the Company.

The weakening of the Rupiah against the US Dollar in 2022 resulted in the Company posting a loss due to an exchange difference of Rp. 12.89 billion. However, the remeasurement of land assets added another comprehensive income of Rp. 76.28 billion, so that the Company managed to record a comprehensive profit of Rp. 77.19 billion, an increase from the previous year which experienced a comprehensive loss of Rp. 20.08 billion.

STRATEGI PERSEROAN

Perseroan senantiasa berupaya untuk memperkuat portofolio bisnis melalui pengembangan design produk baru yang menarik dan perluasan jaringan distribusi. Dalam kondisi melemahnya penjualan retail termasuk alas kaki, Perseroan membuat design khusus sepatu dengan harga yang lebih terjangkau, dengan tetap mempertahankan kualitas material dan design. Diharapkan kebijakan ini dapat meningkatkan nilai penjualan sepatu Perseroan. Selain itu, untuk meningkatkan penjualan, Perseroan memberikan berbagai diskon penjualan yang menarik.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diproyeksikan masih cukup kuat, di kisaran 4,5 – 5,3%. Walaupun secara nominal konsumsi rumah tangga mengalami kenaikan, namun andilnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia terus menurun, karena sebagian besar pendapatan masyarakat dibelanjakan untuk barang habis pakai seperti makanan dan minuman, sedangkan yang digunakan untuk kesehatan dan Pendidikan hanya sekitar 6,8% saja (Indef).

Dengan melihat kondisi tersebut di atas, Direksi memproyeksikan pada tahun 2023, nilai penjualan bersih sepatu Tomkins akan mengalami peningkatan sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun karena penjualan kepada instansi diperkirakan akan menurun sebesar 62%, maka total penjualan bersih pada tahun 2023 diproyeksikan akan sama dengan total penjualan di tahun 2022. Dengan mempertimbangkan kenaikan pada berbagai komponen biaya produksi dan pemasaran, maka pada tahun 2023 Perseroan memproyeksikan laba usaha menurun menjadi sebesar Rp. 14,58 miliar.

Prioritas strategi ke depan yang akan dilaksanakan oleh Perseroan antara lain adalah dengan mengintensifkan iklan dan promosi di berbagai media sosial, pengembangan design produk yang lebih diminati pasar, penetapan harga jual yang disesuaikan dengan daya beli masyarakat, dan lebih mengoptimalkan penjualan produk secara online.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2022 Perseroan memperoleh laba komprehensif sebesar Rp. 77,19 miliar. Namun hal tersebut diperoleh karena adanya penilaian kembali aktiva tetap, sedangkan secara operasional masih negatif. Dengan pertimbangan tersebut, untuk tahun buku 2022 Perseroan belum dapat membagikan deviden.

THE COMPANY'S STRATEGY

The Company continuously strives to strengthen its business portfolio through the development of attractive new product designs and expansion of distribution networks. In weakening retail sales conditions, including footwear, the Company made special designs for shoes at more affordable prices, while maintaining the quality of materials and designs. It is hoped that this policy can increase the sales value of the Company's shoes. In addition, to increase sales, the Company provides various attractive sales discounts.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economic growth in 2023 is projected to remain quite strong, in the range of 4.5 – 5.3%. Even though in nominal terms household consumption has increased, its share of Indonesia's economic growth continues to decline, because most of the people's income is spent on consumables such as food and beverages, while only around 6.8% is used for health and education (Indef).

Taking into account the above conditions, the Board of Directors projects that in 2023, the net sales value of Tomkins shoes will increase by 15% compared to the previous year. However, because sales to agencies are expected to decrease by 62%, total net sales in 2023 are projected to be the same as total sales in 2022. Taking into account the increase in various components of production and marketing costs, in 2023 the Company projects operating profit to decrease to Rp. 14.58 billion.

The Company's future strategic priorities include intensifying advertisements and promotions on various social media, developing product designs that are more attractive to the market, setting selling prices that are adjusted to people's purchasing power, and optimizing product sales online.

DIVIDEND POLICY

In 2022 the Company obtained a comprehensive profit of Rp. 77.19 billion. However, this was obtained due to the revaluation of fixed assets, while operationally it was still negative. With these considerations, for the 2022 financial year the Company has not been able to distribute dividends.

SUMBERDAYA MANUSIA

Perseroan menyadari, bahwa untuk mendukung sasaran pertumbuhan usaha, diperlukan upaya pengembangan sumber daya manusia yang kompeten. Untuk itu berbagai program pelatihan telah dilaksanakan, baik secara internal, maupun bekerjasama dengan lembaga pelatihan eksternal.

TANTANGAN-TANTANGAN

Peningkatan upah minimum, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, kenaikan berbagai komponen produksi lainnya, rendahnya pertumbuhan ekonomi, melemahnya daya beli pasar, ketatnya tingkat persaingan usaha dan membanjirnya barang impor baik melalui pembelian langsung ataupun online, merupakan tantangan yang cukup berat yang harus dihadapi oleh Perseroan.

Perseroan berupaya mengelola berbagai risiko tersebut dengan baik, agar kinerja usaha dapat tetap menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kedepan, Perseroan tetap harus mencermati berbagai tantangan ini, dan mengatasinya secara hati-hati.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Walaupun kinerja usaha yang solid merupakan elemen penting dari keberhasilan, Perseroan senantiasa berupaya membangun keseimbangan antara kinerja usaha dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berkomitmen pada standar transparansi dan akuntabilitas yang tertinggi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan percaya, bahwa budaya tata kelola yang baik dan sehat memiliki manfaat besar bagi kegiatan usaha, mengingat budaya tersebut dapat membangun nilai-nilai kepercayaan, percaya diri dan profesionalisme dalam jangka panjang dalam hubungan Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan.

HUMAN RESOURCES

The Company is aware that in order to support the growth target, it is necessary to develop competent human resources. To that end, various training programs have been implemented, either internally, or in collaboration with external training institutions.

CHALLENGES

Increase in the minimum wages, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar, increase in various other production components, low economic growth, weakening purchasing power, tighter business competition and the flood of imported goods through directly or online purchases, are tough challenges that must be faced by the Company.

The Company gave its best efforts to manage these risks, so that business performance will shows an increase compared to the previous year. Going forward we still have to carefully manage those various challenges.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Although a solid business performance is an essential element of our success, the Company strives to balance between business performance and practices of a good corporate governance. We are committed to the highest standards of transparency and accountability to all of the stakeholders.

The Company believes that the culture of good governance has great benefits for the business, given that culture can build the long term values of trust, confidence and professionalism in our relationships with the stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Berbagai program tanggung jawab sosial telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022, meliputi tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab sosial menyangkut produk yang diproduksi oleh Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan dibantu oleh para Senior Manager yang membawahi berbagai bidang.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan memberikan masukan kepada Direksi yang terkait dengan operasional Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Juli 2022 telah mengangkat kembali seluruh anggota Direksi yang bertugas sebelumnya, sehingga komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama	: David Jahja
Direktur	: Yati Nurhayati

APRESIASI

Selanjutnya pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Komisaris dan Pemegang Saham yang telah banyak memberikan dukungan selama ini, kepada segenap karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi untuk memajukan Perseroan, serta para pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Various social responsibility program has been implemented by the Company during the year of 2022, covering social responsibility in the areas of environmental, labor, social and community development, and social responsibility on products manufactured by the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company is assisted by Senior Managers in charge of various fields.

Throughout the year 2022, the Board of Directors considered that the employees below the Board of Directors had shown good performance in order to carry out their respective duties and responsibilities and have provided input to the Board of Directors related to the Company's operations.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The General Meeting of Shareholders on 21 July 2022 has reappointed all members of the Board of Directors who were previously in charge, so that the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

President Director	: Bambang Setiyono
Vice President Director	: David Jahja
Director	: Yati Nurhayati

APPRECIATION

Furthermore, on this occasion, we would like give our appreciation to the Commissioners and Shareholders who have given a lot of support, to all employees who have worked dedicatedly to build the Company, as well as other stakeholders.



Bambang Setiyono
Direktur Utama / President Director



PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Pada tahun 2022 Perseroan memiliki dua segmen usaha, yaitu produksi dan penjualan sepatu, dengan hasil sebagai berikut:

a. Produksi

Jumlah Produksi

Sepanjang tahun 2022 Perseroan memproduksi sepatu sejumlah 649.123 pasang atau meningkat sebesar 246,50% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 187.335 pasang. Dengan meredanya pandemi Covid-19, mobilisasi masyarakat secara berangsur telah normal kembali, dan pembelajaran tatap muka telah mulai dilaksanakan. Hal ini mengakibatkan permintaan akan sepatu sekolah juga meningkat. Selain produksi Tomkins, pada tahun 2022 Perseroan juga menerima order pembuatan sepatu khusus dari beberapa instansi.

Sebagai akibat dari pandemic Covid-19, sejak bulan April 2020, produksi barang keperluan perjalanan (travelling goods) untuk keperluan ekspor untuk sementara telah dihentikan

Proses Produksi

Proses produksi sepatu secara ringkas dapat digambarkan sebagai berikut:

REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

In 2022 the Company has two business segments, namely the production and sale of shoes with the following results:

a. Production

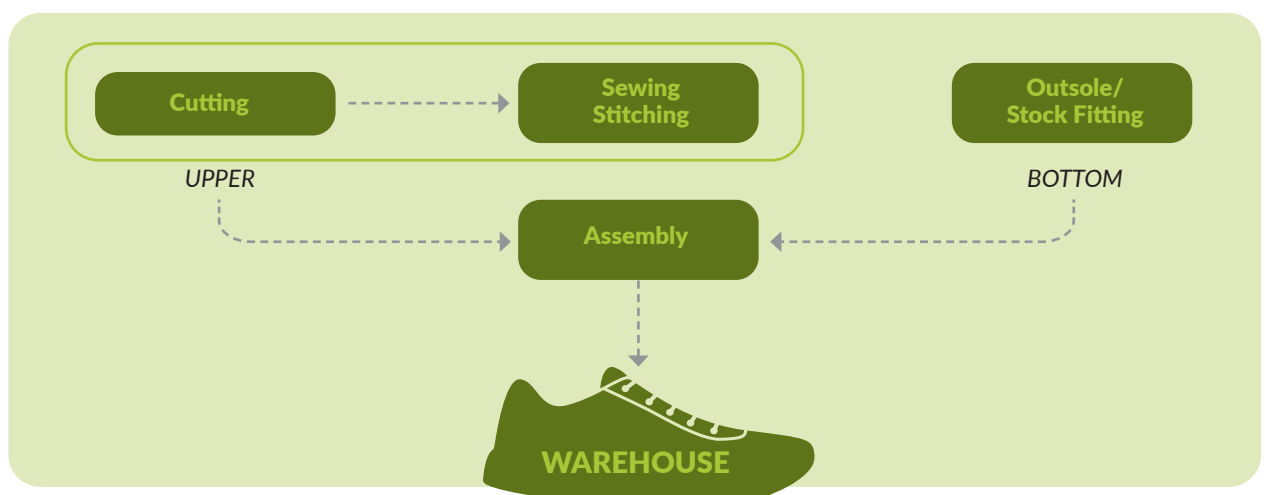
Total Production

Throughout 2022 the Company produced 649,123 pairs of shoes or an increase of 246.50% compared to 2021 of 187,335 pairs. With the easing of the Covid-19 pandemic, community mobilization has gradually returned to normal, and face-to-face learning has begun. This resulted in the demand for school shoes also increasing. Apart from Tomkins production, in 2022 the Company also received orders for the manufacture of special shoes from several agencies.

As a result of the Covid-19 pandemic, since April 2020, the production of travel goods for export purposes has been temporarily suspended

Production Process

In brief, production process could be summarized as follows:



Kapasitas Produksi

Pada tahun 2022, kapasitas produksi Perseroan berdasarkan jumlah tenaga kerja adalah sekitar 65.000 pasang per bulan.

Production Capacity

In 2022, the Company's production capacity based on labor employed was about 65,000 pairs per month.

b. Penjualan

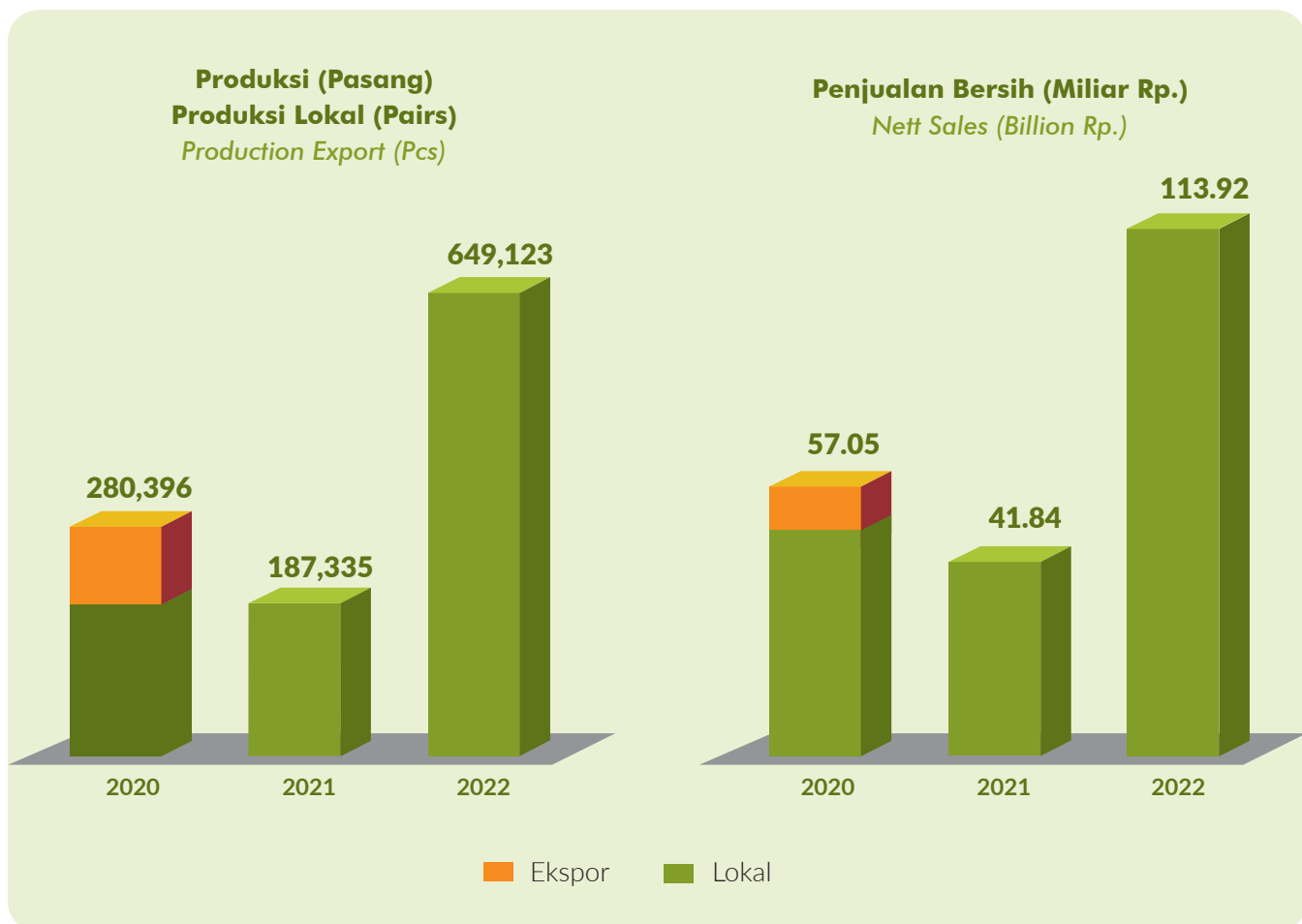
Pada tahun 2022, Perseroan mencatat total penjualan bersih sebesar Rp. 113,92 miliar, yang terdiri dari penjualan sepatu Tomkins sebesar Rp. 92.49 miliar dan penjualan sepatu khusus pesanan dari beberapa instansi sebesar Rp. 21.43 miliar.

Sejak tahun 2019 Perseroan tidak lagi melakukan penjualan sepatu ekspor, namun mulai melakukan perluasan bidang usaha dengan memproduksi barang keperluan perjalanan (*traveling goods*) yang sepenuhnya untuk keperluan ekspor. Walaupun demikian, penjualan *traveling goods* ini pun hanya sampai dengan bulan April 2020 dan tidak dilanjutkan sebagai dampak dari pandemi.

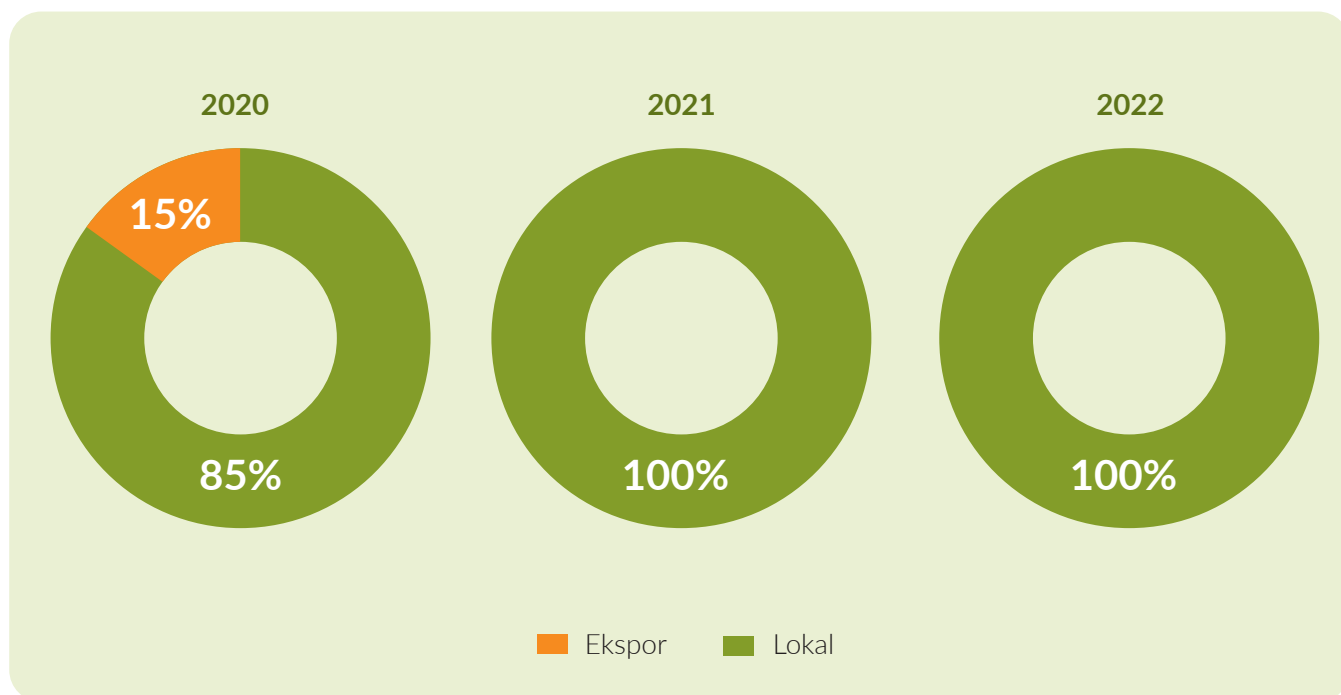
b. Sales

In 2022, the Company recorded total net sales of Rp. 113.92 billion, consisting of sales of Tomkins shoes of Rp. 92.49 billion and sales of special shoe orders from several agencies amounting to Rp. 21.43 billion.

Since 2019 the Company no longer sells export shoes, but has begun to expand its business field by producing travel goods that are entirely for export purposes. However, the sale of these traveling goods is only until April 2020 and has not been continued as a result of the pandemic.



KOMPOSISI PENJUALAN / SALES COMPOSITION



c. Profitabilitas

Perseroan mengalami peningkatan Laba Usaha, dari Rugi Rp. 21,90 miliar di tahun 2021 menjadi memperoleh Laba Usaha sebesar Rp. 15,58 miliar di tahun 2022.

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar di tahun 2022 mengakibatkan Perseroan memiliki beban karena selisih kurs sebesar Rp. 12,89 miliar. Namun Pengukuran Kembali Aset Tanah yang dilakukan di akhir tahun 2022 menghasilkan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp. 76,28 miliar, sehingga pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan perolehan Laba Komprehensif sebesar Rp. 77,19 miliar.

c. Profitability

The company experienced an increase in operating profit, from a loss of Rp. 21.90 billion in 2021 to obtain an Operating Profit of Rp. 15.58 billion in 2022.

The weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar in 2022 resulted in the Company having a loss due to the exchange difference of Rp. 12.89 billion. However, the remeasurement of Land Assets carried out at the end of 2022 resulted in Other Comprehensive Income of Rp. 76.28 billion, so that in 2022 the Company recorded a Comprehensive Profit of Rp. 77.19 billion.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN / FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Keterangan Descriptions	Audited 2022	Audited 2021	Pertumbuhan Growth
a. Aset / Assets			
1) Aset Lancar / Current Asset	58,609,539,195	40,245,606,224	45.63%
2) Aset Tidak Lancar / Fixed Asset	251,853,283,065	178,418,260,069	41.16%
3) Jumlah Aset / Total Asset	310,462,822,260	218,663,866,293	41.98%
b. Liabilitas / Liability			
1) Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	82,945,385,834	66,899,236,629	23.99%
2) Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liabilities	140,951,825,869	142,388,408,977	-1.01%
3) Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	223,897,211,703	209,287,645,606	6.98%
c. Penjualan / Sales			
1) Penjualan Lokal / Local Sales	113,918,038,823	41,842,213,373	172.26%
2) Penjualan Ekspor / Export Sales	-	-	-
3) Total Penjualan / Total Sales	113,918,038,823	41,842,213,373	172.26%
d. Beban Usaha / Operating Expenses	(27,309,103,941)	(18,618,729,814)	46.68%
e. Laba Usaha / Operating Profit	15,576,119,238	(21,903,697,555)	171.11%
f. Pendapatan (Beban) Keuangan / Financial Income (expenses)	(16,594,464,744)	(4,075,498,864)	307.18%
g. Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	(1,018,345,506)	(25,979,196,419)	96.08%
h. Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	77,189,389,870	(20,083,366,037)	484.34%

Aset

Peningkatan Aset Lancar pada tahun 2022 sebesar 45,63% terutama berasal dari peningkatan Persediaan, yang disebabkan oleh peningkatan jumlah produksi dan penjualan Perseroan.

Aset Tidak Lancar pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 41,16%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 178,42 miliar menjadi Rp. 251,85 miliar. Peningkatan ini sebagai akibat dari kenaikan Aset Tetap Rp. 75,90 miliar.

Dengan demikian, total Aset pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 41,98% dibandingkan dengan total Aset pada tahun sebelumnya.

Asset

The increase in Current Assets in 2022 of 45.63% mainly came from increase in inventories, which was caused by increase in the amount of the Company's production and sales.

Non-Current Assets in 2022 have increased by 41.16%, from the previous year of Rp. 178.42 billion to Rp. 251.85 billion. This increase was as a result of an increase in Fixed Assets of Rp. 75.90 billion.

Thus, total assets in 2022 increased by 41.98% compared to total assets in the previous year.

Liabilitas

Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2022 sebesar 23.99% terutama disebabkan oleh kenaikan Hutang kepada PT Perusahaan Pengelola Aset yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 14,68 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1,01%, antara lain disebabkan oleh penurunan Hutang kepada PT Perusahaan Pengelola Aset serta Liabilitas Imbalan Pasca Kerja.

Dengan demikian, pada tahun 2022, total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp. 223,90 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp. 14,61 miliar dibandingkan dengan liabilitas tahun 2021 sebesar Rp. 209,29 miliar.

Ekuitas

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat laba komprehensif sebesar Rp. 77,19 miliar. Laba tersebut membawa dampak meningkatkan ekuitas dari Rp. 9.38 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp. 86,57 miliar pada tahun 2022.

Penjualan Bersih

Penjualan Bersih Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 113,92 miliar, meningkat sebesar 172,26% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun sebelumnya sebesar Rp. 41,84 miliar. Peningkatan penjualan lokal dipengaruhi oleh mulai normalnya mobilitas masyarakat termasuk dimulainya pembelajaran tatap muka serta adanya adanya pesanan sepatu khusus dari beberapa instansi.

Beban

Beban Penjualan pada tahun 2022 meningkat sebesar 49,31% dari Rp. 12,04 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 17,97 miliar di tahun 2022. Peningkatan terbesar adalah pada biaya gaji SPG. Beban Umum dan Administrasi naik 21.90% dari Rp. 10,95 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 13,35 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 1.37 miliar.

Liability

The increase in Short-Term Liabilities in 2022 amounted to 23.99% mainly due to increase in debt to PT Perusahaan Pengelola Aset which matures within one year of IDR 14.68 billion.

Long-term liabilities in 2022 decreased by 1.01%, partly due to decrease in payables to PT Perusahaan Pengelola Aset and Liability for Post-Employment Benefits.

Thus, in 2022, the Company's total liabilities are Rp. 223.90 billion, an increase of Rp. 14.61 billion compared to the 2021 liabilities of Rp. 209.29 billion.

Equity

In 2022, the Company recorded a comprehensive profit of Rp. 77.19 billion. This profit has the effect of increasing equity from Rp. 9.38 billion in 2021 to Rp. 86.57 billion in 2022.

Net Sales

The Company's Net Sales in 2022 is Rp. 113.92 billion, an increase of 172.26% compared to the previous year's net sales of Rp. 41.84 billion. The increase in local sales was influenced by the start of normal community mobility including the start of face-to-face learning and the existence of orders for special shoes from several agencies.

Expenses

Selling expenses in 2022 increased by 49.31% from Rp. 12.04 billion in 2021 to Rp. 17.97 billion in 2022. The biggest increase is in the cost of SPG salaries. General and Administrative Expenses increased 21.90% from Rp. 10.95 billion in 2021 to Rp. 13.35 billion in 2022. This increase was partly due to increase in salaries and allowances of Rp. 1.37 billion.

Pendapatan Lain-lain

Pada tahun 2022, Perseroan memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp. 258 juta yang berasal dari penjualan limbah, dan Pendapatan Biaya Jasa Lalu (penyesuaian pada laporan Aktuaria) sebesar Rp. 4,74 miliar.

Laba Usaha

Pada tahun 2022, Laba Usaha Perseroan adalah Rp. 15,58 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami Rugi Usaha sebesar minus Rp. 21,90 miliar. Perseroan berhasil meningkatkan Laba Usaha melalui peningkatan penjualan, serta melalui berbagai upaya efisiensi dan peninjauan kembali berbagai kebijakan promosi dan diskon.

Pendapatan (Beban) Keuangan

Pada tahun 2022 Perseroan membukukan pendapatan keuangan sebesar Rp. 48,52 juta dan beban keuangan sebesar Rp. 16,64 miliar, sedangkan pada tahun 2021 tercatat pendapatan keuangan sebesar Rp. 7,79 juta dan beban keuangan sebesar Rp. 4,08 miliar. Kenaikan yang cukup tinggi pada Beban Keuangan terutama disebabkan oleh tingginya Beban Selisih Kurs pada tahun 2022 yang mencapai Rp. 12,89 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2022 Perseroan membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp. 77,19 miliar, sementara pada tahun 2021 Perseroan membukukan Rugi Komprehensif sebesar Rp. 20,08 miliar. Tingginya Laba Komprehensif disebabkan adanya pengukuran kembali aset tanah yang menghasilkan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp. 76,28 miliar, serta pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja yang menimbulkan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp. 4,20 miliar.

Other Income

In 2022, the Company earns other income of Rp. 258 million from the sale of waste, and Past Service Cost Revenue (adjustments to Actuarial reports) of Rp. 4.74 billion.

Operating Profit

In 2022, the Company's Operating Profit is Rp. 15.58 billion, an increase compared to the previous year which experienced an Operating Loss of minus Rp. 21.90 billion. The Company succeeded in increasing Operating Profit through increasing sales, as well as through various efficiency efforts and reviewing various promotion and discount policies.

Financial Income (Expenses)

In 2022 the Company records financial income of Rp. 48.52 million and a financial charge of Rp. 16.64 billion, while in 2021 it recorded financial income of Rp. 7.79 million and a financial charge of Rp. 4.08 billion. The high increase in Financial charge was mainly due to the high Foreign Exchange Loss in 2022 which reached Rp. 12.89 billion.

Comprehensive Profit (Loss)

In 2022 the Company recorded a Comprehensive Profit of Rp. 77.19 billion, while in 2021 the Company recorded a Comprehensive Loss of Rp. 20.08 billion. The high Comprehensive Income was due to the remeasurement of land assets which resulted in Other Comprehensive Income of Rp. 76.28 billion, as well as remeasurement of post-employment benefit obligations which resulted in Other Comprehensive Income of Rp. 4.20 billion.

Arus Kas

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar minus Rp. 4,47 miliar. Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp. 108 juta, sedangkan kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp. 5,53 miliar yang sebagian besar berasal dari penerimaan Hutang dari PT Perusahaan Pengelola Aset.

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 1,72 miliar, mengalami peningkatan dari Rp. 554 juta pada akhir tahun 2021.

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2022 mengalami peningkatan yang berdampak pada peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang sifatnya segera. Perseroan harus berupaya untuk meningkatkan penjualan sehingga nilai kas dan setara kas terus meningkat.

Cash Flow

Net cash generated from operating activities in 2022 was recorded at minus Rp. 4.47 billion. Net cash generated from investing activities was recorded at Rp. 108 million, while net cash generated from financing activities was recorded at Rp. 5.53 billion, most of which came from debt receipts from PT Perusahaan Pengelola Aset.

Cash and cash equivalents at the end of 2022 were recorded at Rp. 1.72 billion, an increase from Rp. 554 million by the end of 2021.

The amount of the Company's cash and cash equivalents at the end of 2022 has increased which has an impact on increasing the Company's ability to meet immediate obligations. The company must strive to increase sales so that the value of cash and cash equivalents continues to increase.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG / DEBT PAYING ABILITY

Keterangan / Descriptions	31 Desember 31-Dec				
	2022	2021	2020	2019	2018
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	70.66%	60.16%	94.31%	148.38%	95.44%
Liabilitas Terhadap Total Aktiva / Debt To Total Asset Ratio	72.12%	95.71%	86.84%	73.84%	182.34%

Dari rasio keuangan tersebut di atas terlihat bahwa rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek untuk tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang berarti peningkatan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Liabilitas terhadap Total Aktiva mengalami penurunan di tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Jumlah Aktiva.

From the financial ratios above, it can be seen that the ratio of current assets to short-term liabilities for 2022 has increased compared to the previous year, which means an increase in the Company's ability to settle its short-term liabilities.

The ratio of liabilities to total assets decreased in 2022. This is mainly due to an increase in total assets.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara rutin dan berkala melakukan review atas kontrak kerjasama dan kemampuan pelanggan untuk melunasi kewajibannya.

COLLECTION OF ACCOUNT RECEIVABLES

The Company regularly and periodically reviews the cooperation contracts and the customer's ability to pay off their obligations.

Pada tahun 2022 dan 2021, pelunasan piutang usaha domestik rata-rata Perseroan adalah di bawah 30 hari. Dari sisi umur piutang, piutang usaha lokal di atas 30 hari mengalami peningkatan, pada tahun 2021 sebesar 0.05% dan pada tahun 2022 sebesar 0.85%.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dan laba secara optimal. Hal-hal yang dipertimbangkan adalah profitabilitas saat ini dan proyeksi yang akan datang, kebutuhan modal masa depan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Struktur modal Perseroan pada tahun 2022 terdiri dari hutang sebesar Rp. 223,90 miliar dan ekuitas sebesar Rp. 86,57 miliar.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektivitas hutang perusahaan, agar diperoleh hutang optimum. Rasio hutang bersih terhadap ekuitas teratribusi kepada pemilik Perseroan adalah sebesar 45,06% pada tahun 2022 dan 319,28% pada tahun 2021. Penurunan rasio tersebut dikarenakan peningkatan ekuitas yang disebabkan perolehan laba komprehensif Perseroan.

INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada Penambahan investasi barang modal pada tahun 2022.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perbandingan antara target dan realisasi operasional adalah sebagai berikut:

1. Produksi dan Penjualan

- Penjualan lokal

Realisasi produksi sepatu lokal pada tahun 2022 adalah sebesar 649.123 pasang, lebih tinggi sebesar 246,50% dibandingkan total produksi sepatu lokal tahun 2021 sebesar 187.335 pasang. Jumlah produksi ini lebih tinggi dibandingkan yang diproyeksikan tahun sebelumnya, yaitu meningkat sebesar 212% dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya. Peningkatan produksi ini sejalan dengan peningkatan penjualan di tahun 2022.

In 2022 and 2021, the Company's average settlement of domestic trade receivables is under 30 days. In terms of aging of receivables, local trade receivables over 30 days have increased, in 2021 by 0.05% and in 2022 by 0.85%.

CAPITAL STRUCTURE

The Company regularly reviews and manages the optimal capital and profit structure. Things to consider are current and projected profitability, future capital requirements, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company's capital structure in 2022 consists of a debt of Rp. 223.90 billion and equity of Rp. 86.57 billion.

The debt to equity ratio (by comparing interest-bearing debt to total equity) is a ratio monitored by management to evaluate the Company's capital structure and review the effectiveness of the company's debt, in order to obtain optimum debt. The ratio of net debt to equity attributable to the owners of the Company is 45.06% in 2022 and 319.28% in 2021. The decrease in this ratio is due to an increase in equity due to the Company's comprehensive profit.

CAPITAL GOOD INVESTMENT

There is no additional capital goods investment in 2022.

TARGET AND REALIZATION COMPARISON

The comparison between operational target and realization is as follows:

1. Production and Sales

- Local sales

Realization of local shoe production in 2022 amounted to 649,123 pairs, 246.50% higher than the total local shoe production in 2021 of 187,335 pairs. This production amount was higher than projected in the previous year, which was an increase of 212% compared to the previous year's production. This increase in production is in line with the increase in sales in 2022.

Realisasi penjualan lokal Perseroan mengalami peningkatan sebesar 172,26%, lebih tinggi dari target yang diproyeksikan dalam Laporan Tahunan 2021, yaitu mengalami peningkatan sebesar 154% dibandingkan dengan jumlah penjualan lokal di tahun sebelumnya.

- Penjualan Ekspor

Tidak ada penjualan ekspor pada tahun 2022 sesuai dengan yang diproyeksikan pada Annual Report tahun sebelumnya.

The realization of the Company's local sales has increased by 172.26%, higher than the target projected in the 2021 Annual Report, which has increased by 154% compared to the total local sales in the previous year.

- Export Sales

There were no export sales in 2022 as projected in the previous year's Annual Report.

2. Laba Usaha

Proyeksi Laba Usaha tahun 2022 sesuai yang disampaikan pada Laporan Tahunan 2021 adalah akan memperoleh laba usaha sebesar 7,4 miliar sebagai akibat dari peningkatan penjualan. Realisasinya, pada tahun 2022 Perseroan memperoleh laba usaha sebesar Rp. 15,58 miliar, atau lebih tinggi dibandingkan dengan yang diproyeksikan sebelumnya.

2. Operating Profit

The Projected Operating Profit for 2021 as presented in the 2020 Annual Report is that there will be an operating loss of 22 billion as a result of a decrease in sales and an increase in production costs. The realization is that in 2021 the Company will experience an operating loss of Rp. 21.90 billion, or almost the same as the previously projected operating loss.

3. Struktur Permodalan

Proyeksi Struktur Modal Perseroan pada akhir tahun buku 2022 sesuai yang disampaikan pada Laporan Tahunan 2021 adalah sebagai berikut:

- Hutang	: Rp.	221.098.936.184
- Ekuitas	: Rp.	12.165.128.916

Realisasi Struktur Modal Perseroan pada akhir tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

- Hutang	: Rp.	223.897.211.703
- Ekuitas	: Rp.	86.565.610.557

Realisasi Struktur Modal Perseroan pada akhir tahun buku 2022 lebih baik dibandingkan yang diproyeksikan sebelumnya, karena jumlah ekuitas yang lebih tinggi dibanding proyeksi sebelumnya.

3. Capital Structure

The projection of the Company's Capital Structure at the end of the 2022 financial year as presented in the 2021 Annual Report is as follows:

- Debt	: Rp.	221,098,936,184
- Equity	: Rp.	12,165,128,916

The realization of the Company's Capital Structure at the end of the 2022 financial year is as follows:

- Debt	: Rp.	223,897,211,703
- Equity	: Rp.	86,565,610,557

The realization of the Company's Capital Structure at the end of the 2022 financial year was better than previously projected, because the Company managed to lower debt and higher equity than the previous projection.

PROYEKSI 2022

1. Produksi dan Penjualan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 diproyeksikan tumbuh antara 4,5 – 5,3% atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2022 sebesar 5,31%. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh menurunnya proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 2,9% di tahun 2022 menjadi 1,7% di tahun 2023.

Dengan kondisi ini, dan mengingat pada tahun 2023 order dari instansi diperkirakan jumlahnya menurun, serta persediaan sepatu di counter relatif masih cukup memadai, Perseroan memproyeksikan pada tahun 2023 total produksi Perseroan menurun sebesar 13%. Penjualan sepatu Tomkins diproyeksikan meningkat sebesar 15%, namun karena penjualan kepada instansi diproyeksikan menurun sebesar 62%, maka total penjualan bersih tahun 2023 diperkirakan akan relatif sama dengan tahun sebelumnya. Perseroan diproyeksikan belum melakukan ekspor untuk tahun 2023, baik sepatu ataupun produk keperluan perjalanan, karena kondisi yang belum memungkinkan.

2. Laba Usaha

Dengan proyeksi penjualan sebesar pada tahun 2023 yang relative sama dengan tahun 2022, serta kenaikan berbagai komponen biaya produksi, Perseroan memproyeksikan pada tahun 2023 perolehan Laba Usaha menurun menjadi Rp. 14,58 miliar.

3. Struktur Permodalan

Struktur Modal Perseroan pada akhir tahun buku 2023 diproyeksikan sebagai berikut:

Hutang : Rp. 217.799.772.898
Ekuitas : Rp. 102.865.320.070

Hutang diproyeksikan akan menurun dikarenakan adanya pembayaran hutang yang jatuh tempo di tahun 2023.

PROJECTION FOR 2022

1. Production and Sales

Indonesia's economic growth in 2023 is projected to grow between 4.5 – 5.3% or lower than the 2022 growth of 5.31%. This is partly influenced by the declining global economic growth projection from 2.9% in 2022 to 1.7% in 2023.

Under these conditions, and considering in 2023 orders from agencies are expected to decrease, and the shoes inventory at the sales counter is still relatively adequate, the Company projects that in 2023 the Company's total production will decrease by 13%. Sales of Tomkins shoes are projected to increase by 15%, but because sales to agencies are projected to decrease by 62%, total net sales in 2023 are expected to be relatively the same as the previous year. It is projected that the company will not export for 2023, either shoes or travel products, due to unfavorable conditions.

2. Operating Profit

With sales projections of 2023 are relatively the same as in 2022, and increases in various components of production costs, the Company projects that in 2023 the Operating Profit will decrease to Rp. 14.58 billion.

3. Capital Structure

The Company's Capital Structure at the end of the 2023 financial year is projected as follows:

*Debt : Rp. 217,799,772,898
Equity : Rp. 102,865,320,070*

Debt is projected to decrease due to debt payments due in 2023.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Dengan meningkatnya kebutuhan modal kerja, pada tanggal 14 Februari 2023 Perseroan mengajukan penambahan Kredit Modal Kerja ke PT Perusahaan Pengelola Aset sebesar Rp. 10 miliar, dan sampai dengan saat penyusunan Laporan Tahunan ini, masih dalam tahap pembahasan.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan Survei Indeks Kepercayaan Industri pada Februari 2023, industri alas kaki dalam negeri hingga saat ini masih mengalami kontraksi. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan ekspor sebagai dampak dari permintaan global yang belum juga membaik karena pengaruh inflasi dan resesi.

Impor alas kaki yang nilainya terus meningkat setiap tahun, ditambah dengan maraknya impor ilegal sepatu bekas menjadi kendala bagi perkembangan industri alas kaki nasional.

Kendala lain adalah terjadinya perubahan skema bisnis antara produsen, buyer dan supplier bahan baku, sebagai imbas dari ketidakpastian ekonomi global, yang menurunkan kepercayaan antara para pelaku bisnis. Saat ini baik buyer, pabrik dan produsen bahan baku harus membayar secara tunai, sedangkan sebelumnya dapat dicicil sesuai kesepakatan. Hal ini mengakibatkan kebutuhan modal kerja di awal produksi yang membengkak.

Berbagai strategi diperlukan untuk bertahan dalam menghadapi berbagai kendala tersebut, termasuk di antaranya melalui peningkatan efisiensi, inovasi dan diferensiasi pasar.

STRATEGI BISNIS SATU TAHUN MENDATANG

Perseroan optimis bahwa industri sepatu dimasa mendatang akan bangkit kembali, baik pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. Menghadapi berbagai peluang dan tantangan baik pasar ekspor maupun pasar dalam negeri, Perseroan telah bersiap diri dengan berbagai strategi untuk mengantisipasi hal-hal tersebut.

SUBSEQUENT EVENTS

With the increasing need for working capital, on February 14 2023 the Company submitted an additional Working Capital Credit to PT Perusahaan Pengelola Aset in the amount of Rp. 10 billion, and up to the time of preparation of this Annual Report, it is still in the discussion stage.

BUSINESS PROSPECTS

Based on the Industrial Confidence Index Survey in February 2023, the domestic footwear industry is still experiencing contractions. This condition was affected by the decline in exports as a result of global demand which has not yet improved due to the effects of inflation and recession.

Imports of footwear, whose value continues to increase every year, coupled with the rampant illegal import of used shoes, are an obstacle to the development of the national footwear industry.

Another obstacle is the change in business schemes between producers, buyers and suppliers of raw materials, as a result of global economic uncertainty, which reduces trust between business people. Currently, both buyers, factories and producers of raw materials mostly have to pay in cash, whereas previously it could be paid in installments according to the agreement. This resulted in the need for working capital at the beginning of production to swell.

Various strategies are needed to survive in the face of these obstacles, including through seeking additional working capital loan, increasing efficiency, innovation and market differentiation.

BUSINESS STRATEGY ONE YEAR FORWARD

The Company optimistic that the shoes industry in the future will continue to grow, both domestic and export markets. Facing opportunities and challenges on both export and domestic market, the Company has been prepared with various strategies.

Pemasaran

Pertumbuhan industri alas kaki Indonesia tahun 2023 diperkirakan masih akan meningkat seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat. Produk yang terutama dihasilkan oleh Perseroan adalah sepatu sekolah, sehingga dengan dilaksanakannya pembelajaran tatap muka, diharapkan permintaan sepatu sekolah akan meningkat, walaupun daya beli masih tertekan.

Perseroan melakukan evaluasi terhadap outlet penjualan yang kurang menghasilkan, baik penjualan melalui department store maupun independent store, dan menjual sepatu dengan harga yang disesuaikan dengan daya beli masyarakat, namun dengan tetap mempertahankan design dan kualitas produk.

Seiring dengan meningkatnya trend penjualan online, Perseroan berupaya melakukan penjualan melalui berbagai platform media sosial, termasuk melalui penjualan secara live.

Penjualan Perseroan secara online pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu tumbuh sekitar 145%. Untuk tahun-tahun mendatang, Perseroan akan berupaya untuk lebih meningkatkan lagi penjualan secara online ini melalui peningkatan kerjasama dengan berbagai media penjualan online lainnya, melalui penjualan secara live, serta dengan memberikan berbagai promosi yang menarik.

Produksi

Beberapa langkah penting yang telah dilaksanakan oleh Perseroan untuk meningkatkan produktivitas adalah peningkatan kemampuan dan kualitas pekerja, pengurangan tenaga kerja yang kurang produktif serta perbaikan struktur organisasi serta tata cara kerja. Efisiensi dilaksanakan pula dengan meningkatkan utilisasi penggunaan bahan baku dan upaya mengurangi tingkat kesalahan produksi. Disamping itu, perbaikan desain produk terus dilakukan agar dihasilkan produk sepatu yang tetap fashionable dengan proses yang lebih sederhana dan biaya material yang lebih murah.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2022 Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp. 77,19 miliar, sehingga jumlah ekuitas menjadi sebesar Rp. 86,57 miliar. Namun hal tersebut diperoleh karena adanya penilaian kembali aktiva tanah yang menghasilkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp. 143,52

Marketing

It is estimated that the growth of the Indonesian footwear industry in 2023 will continue to increase in line with the increase in people's mobility. The product that is mainly produced by the Company is school shoes, so with the implementation of face-to-face learning, it is hoped that the demand for school shoes will increase, even though purchasing power is still depressed.

The Company evaluates sales outlets that are less productive, both sales through department stores and independent stores, and sells shoes at cheaper prices in line with the weaker purchasing power, but by still maintaining product design and quality.

Along with the increasing trend of online sales, the Company seeks to make sales through various social media platforms, including through live sales.

The Company's online sales in 2022 experienced high growth compared to 2021, which grew by around 145%. In the coming years, the Company will strive to further increase online sales by increasing cooperation with various other online sales media, through live sales, and by providing various attractive promotions.

Production

Some important steps that have been implemented by the Company to increase its productivity are to increase the capacity and quality of workers, reduction of unproductive labor and improvement of organizational structure and working procedures. Efficiency is also implemented by increasing the utilization of raw material usage and reducing the error rate of production. In addition, product design improvements continue to be made in order to produce fashionable footwear with simpler process and cheaper material cost.

DIVIDEND POLICY

In 2022 the Company recorded a comprehensive profit of Rp. 77.19 billion, so the total equity becomes Rp. 86.57 billion. However, this was obtained due to the revaluation of land assets which resulted in other comprehensive income of Rp. 143.52 billion in 2019,

miliar di tahun 2019, dan Rp 76,28 miliar di tahun 2022, sedangkan secara operasional masih negatif. Dengan demikian, maka untuk tahun buku 2022 Perseroan belum dapat membagikan dividen.

INFORMASI MATERIAL

Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Anggota Direksi atau dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. Sedangkan transaksi antara Perseroan dengan pihak terafiliasi sudah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan dilakukan secara *arms length transaction*.

and IDR 76.28 billion in 2022, while operationally it is still negative. Thus, for the 2022 financial year the Company has not been able to distribute dividends.

MATERIAL INFORMATION

The Company did not conduct any material transactions concerning investment, expansion, divestment, merger / consolidation, acquisition, and non-transaction involving conflict of interest. No member of the Board of Directors or Board of Commissioners has any affiliation relationship with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners. Transactions between the Company and affiliated parties are disclosed in the Financial Statements and arms length transaction.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam setiap proses bisnisnya, yang terdiri dari 5 prinsip dasar yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) serta kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) sebagai wujud tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") setiap tahunnya sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham.

Sepanjang tahun 2022 Perseroan mengadakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2022 bertempat di Sofyan Hotel Cut Meutia Cikini Menteng Ruang Harmoni A, Jl. Cut Mutia No 9 Cikini. Proses penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut mengacu pada ketentuan POJK 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahunan dipimpin oleh Bapak Agus Soetopo selaku Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan juncto ketentuan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, RUPS Tahunan dapat dilangsungkan jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan RUPS Luar Biasa dapat dilangsungkan jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Jumlah suara sah pemegang saham yang hadir pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ini adalah sebanyak 87.282%, sehingga demikian RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah memenuhi kuorum yang telah diatur oleh Anggaran Dasar dan adalah sah serta dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham untuk setiap mata acara RUPS.

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business process, which consists of 5 basic principles; transparency, accountability, responsibility, independency and fairness as a form of responsibility to all stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company held a General Meeting of Shareholders ("GMSH") each year as a form of responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the shareholders.

Throughout 2022 the Company held one GMS, namely the Annual GMS which was held on July 21, 2022 at the Sofyan Hotel Cut Meutia Cikini Menteng Harmoni Room A, Jl. Cut Mutia No 9 Cikini. The process for holding the Annual GMS refers to the provisions of POJK 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association.

The Annual GMS is chaired by Mr. Agus Soetopo as Commissioner, in accordance with the Company's Articles of Association.

Shareholders Presence

Based on the Company's Articles of Association juncto the provisions of Article 86 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, an Annual GMS can be held if it is attended or represented by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total shares with valid voting rights. The number of valid votes of shareholders present at this Annual GMS is as much as 87,287%, so that the Annual GMS has fulfilled the quorum set by the Articles of Association and is valid and can make valid and binding decisions for shareholders for each GMS agenda item.

Penghitungan Suara

Perhitungan Suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan sebelum RUPS dimulai.

Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yakni PT Saham Raya Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rudy Siswanto S.H., untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

RUPS Tahunan ini dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Direksi, yaitu Direktur Utama Bp. Bambang Setiyono, Direktur Ibu Yati Nurhayati, sedangkan anggota Komisaris dihadiri oleh Komisaris Independen Bp. Agus Soetopo.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 21 Juli 2022

Jumlah suara sah pemegang saham yang hadir pada RUPS Tahunan ini adalah sebanyak 87,287% yang memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Rapat Pertama:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama tahun buku 2021, serta laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021;
2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih sesuai dengan laporannya No.00002/2.0210/AU.1/04/0473-1/1/III/2022 tanggal 31 Maret 2022, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan.

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Pertama ini telah dilaksanakan seluruhnya.

Vote Counting

Vote counting and voting procedures at the Annual GMS are regulated in the GMS Rules which are distributed to shareholders and read out before the GMS begins.

The company has appointed independent parties, namely PT Saham Raya Registra as the Securities Administration Bureau and Notary Rudy Siswanto S.H., to carry out the vote count and/or conduct validation.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Annual GMS was attended by 2 (two) members of the Board of Directors, namely the President Director, Bp. Bambang Setiyono, Director Ms. Yati Nurhayati, while members of the Board of Commissioners were attended by Independent Commissioner Bp. Agus Soetopo.

Annual General Meeting of Shareholders Dated July 21, 2022

The number of valid votes of shareholders present at this Annual GMS was 87,287% which decided the following matters:

In the Agenda of the First Meeting:

1. Accept and approve the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and operations of the company during the 2021 financial year, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2021 financial year;
2. Receive and ratify the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which includes the Balance Sheet and Income Statement which have been audited by Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih Public Accounting Firm, in accordance with their report No. 00002/2.0210/AU.1/04/0473-1/1/III/2022 dated March 31, 2022, with a unqualified opinion in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. Provide full release and discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the 2021 Fiscal Year as long as these actions are reflected in the Financial Statements.

The decisions in this First Meeting Agenda have been implemented in full.

Dalam Mata Acara Rapat Kedua:

Menyetujui untuk Tahun Buku 2021, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham.

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Kedua ini telah dilaksanakan seluruhnya.

Dalam Mata Acara Rapat Ketiga:

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan Remunerasi yang diberikan kepada Direksi Perseroan, serta menetapkan Remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan ketentuan tidak boleh melebihi 40% (empat puluh persen) dari total Remunerasi yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Ketiga ini telah dilaksanakan seluruhnya.

Dalam Mata Acara Rapat Keempat:

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud sesuai dengan kriteria atau batasan yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pendelegasian wewenang tersebut diperlukan karena membutuhkan proses seleksi oleh Komite Audit.

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Keempat ini telah dilaksanakan seluruhnya.

Dalam Mata Acara Rapat Kelima :

Menyetujui untuk mengangkat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama terhitung sejak saat rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka.

Dengan demikian setelah adanya pengangkatan tersebut maka susunan selengkapya pengurus Perseroan adalah sebagai berikut :

In the Second Meeting Agenda:

Agreed that for the 2021 Fiscal Year, the Company will not distribute dividends to Shareholders.

The decisions in the Second Meeting Agenda have been implemented in full.

In the Third Meeting Agenda:

To grant authority to the Company's Board of Commissioners for and on behalf of the General Meeting of Shareholders to determine the Remuneration given to the Company's Directors, as well as to determine the Remuneration for the Company's Board of Commissioners provided that it does not exceed 40% (forty percent) of the total Remuneration given to the Company's Directors.

The decisions in the Third Meeting Agenda have been implemented in full.

In the Fourth Meeting Agenda:

Approved to give authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to examine the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2022 and to grant authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements. The appointment of the intended Public Accountant Office is in accordance with the criteria or limitations specified in the Financial Services Authority Regulation No.13/POJK.03/2017 Concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. This delegation of authority is necessary because it requires a selection process by the Audit Committee.

The decisions in the Fourth Meeting Agenda have been implemented in full.

In the Fifth Meeting Agenda:

Approved to re-appoint all of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from the time the meeting was closed until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment.

Accordingly, after the appointment, the complete composition of the Company's management is as follows:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Bapak Judiono Tosin
Komisaris : Bapak Agus Soetopo (Independen)
Komisaris : Bapak Endang Kosasih (Independen)

DIREKSI

Direktur Utama : Bapak Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama : Bapak David Jahja
Direktur : Ibu Yati Nurhayati

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Kelima ini telah dilaksanakan seluruhnya.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Piagam Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan GCG di Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dua diantaranya adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi syarat menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang atas Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris melakukan 4 (empat) kali pertemuan berkala dengan Direksi, termasuk Rapat Gabungan dengan Komite Audit, dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 87,5%. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran untuk tahun buku 2023 yang disusun oleh Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Mr. Judiono Tosin
Commissioner : Mr. Agus Soetopo (Independent)
Commissioner : Mr. Endang Kosasih (Independent)

BOARD OF DIRECTORS

President director : Mr Bambang Setiyono
Vice President Director : Mr. David Jahja
Director : Ms. Yati Nurhayati

The decisions in the Fifth Meeting Agenda have been implemented in full.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall carry out the functions of supervising the Board of Directors and to give advise on the implementation of the operational duties of Directors. The Board also monitors the effectiveness of corporate governance in the Company.

All members of the Board of Commissioners are professionals who are appointed by the GMSH in accordance with their competence. Member Board of Commissioners consists of 3 (three) persons, two of whom are Independent. Independent Commissioner of the Company has been in accordance with Financial Service Authority Regulation no. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Commissioners of Emiten or Public Company which are: does not have authority over the Company within six (6) months, and does not own shares of the Company, does not have affiliated relation with the Company, its Commissioners, its Directors and its Shareholders, and does not have business relation directly or indirectly which related to the Company's businesses.

During 2022 the Board of Commissioners held 4 (four) regular meetings with the Board of Directors, including Joint Meetings with the Audit Committee, with an average attendance rate of 87.5%. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners decision is taken based on deliberation and consensus. In terms of deliberation and consensus is not reached, the decision is taken by majority vote of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has reviewed and approved the Business Plan and Budget for the year 2023 prepared by the Board of Directors.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme penilaian atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 kepada pemegang saham yang disampaikan melalui RUPS dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas dengan mengacu pada Pedoman Kerja Direksi. Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola harta kekayaan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan, mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, serta bertindak untuk dan atas nama Perseroan dalam melakukan pengikatan dengan pihak ketiga. Direksi juga memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Seluruh anggota Direksi adalah tenaga profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Anggota Direksi diusulkan oleh Pemegang Saham dan diangkat oleh RUPS.

Pembagian Tugas Direksi

Saat ini anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

1. Bp. Bambang Setiyono – Direktur Utama
Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan, terutama pada kegiatan produksi dan pemasaran.
2. Bp. David Jahja - Wakil Direktur Utama
Bertanggung jawab terhadap pengembangan usaha Perseroan (*Business Development*).
3. Ibu Yati Nurhayati - Direktur
Bertanggung jawab terhadap keuangan, akunting dan personalia.

Direksi mengadakan rapat mingguan untuk membahas masalah strategis perusahaan dan rapat bulanan untuk menelaah kinerja Perseroan setiap bulannya. Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

BOC's performance is evaluated annually by the shareholders in the GMSH through assessment mechanisms over the duties, powers and liabilities of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association and applicable legislation.

Report of the Board of Commissioners supervisory duties for the fiscal year 2022 submitted to the shareholders through the GMSH can be found on Report of the Board of Commissioners in this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for leading and managing the assets of the Company in order to achieve the aims and objectives of the Company, and represent the Company within and outside the court, as well as acting for and on behalf of the Company in conducting binding agreement with third party. The Board of Directors also ensures that the Company implement GCG consistently and continuously.

All members of the Board of Directors are professionals selected according to their competencies. Members of the Board of Directors proposed by the shareholders and appointed by the GMSH.

Distribution of Duties of Directors

Currently the Board of Directors of the Company consists of 3 (three) persons, with the following responsibilities:

1. Mr. Bambang Setiyono - President Director
Responsible for all operational activities of the Company, particularly in the production and marketing activities.
2. Mr. David Jahja – Vice President Director
Responsible for business development of the company.
3. Ms. Yati Nurhayati - Director
Responsible for finance, accounting and personnel.

The Directors hold weekly meetings to discuss strategic issues and monthly meeting to review the performance of the Company. Directors also held a joint meeting with the Board of Commissioners and the Audit committee. According to the provisions in the Articles of Association, the Board of Directors Meeting decisions are taken by deliberation and

mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Direksi.

Evaluasi Kinerja Direksi

Setiap tahun Direksi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran yang berisi target pendapatan operasional dan indikator keuangan lainnya serta langkah-langkah inisiatif untuk mencapai target tersebut pada tahun mendatang sebagai arahan dan pedoman bagi Direksi dan seluruh karyawan. Rencana Kerja tersebut terlebih dahulu ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kinerja Direksi dievaluasi secara periodik oleh Dewan Komisaris.

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan perusahaan tahun 2022 kepada pemegang saham dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dari laporan Tahunan ini.

Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Sepanjang tahun 2022, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan 10 (sepuluh) kali termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi dan Komite Audit, dengan tingkat kehadiran rata-rata 88%. Sedangkan Rapat Direksi dilakukan 1 (satu) kali setiap minggu, dengan tingkat kehadiran rata-rata sebanyak 95%.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. RUPS tanggal 21 Juli 2022 telah memutuskan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan Remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi Perseroan, serta menetapkan besarnya Remunerasi bagi Dewan Komisaris sebesar maksimum 40% (empat puluh persen) dari total Remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

Selama tahun 2022, penjualan dan laba usaha Perseroan mengalami peningkatan. Sejalan dengan kondisi tersebut, kompensasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2022 dibayarkan sebesar Rp. 2,69 miliar, atau meningkat dibandingkan perhitungan kompensasi tahun sebelumnya sebesar Rp. 1,46 miliar.

consensus. In terms of deliberation and consensus is not reached, the decision is taken by majority vote of the Board of Directors.

Performance Evaluation of Directors

Each year the Board of Directors prepare the Work Plan and Budget that contains the operating income target and other financial indicator, and initiatives measures to achieve these targets in the coming years as the direction and guidance to the Board of Directors and all employees. The Work Plan must first be reviewed and approved by the Board of Commissioners. Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners.

The Board of Directors report on its responsibility in managing the Company in 2022 to the Shareholders can be found on Report of the Board of Directors in this Annual report.

Meeting Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors held regularly to discuss strategic matters. Throughout the year 2022, the Board of Commissioners performed a total of 10 (ten) times meetings, including joint meetings with the Board of Directors and audit committee, with an average attendance rate of 88 %, while the Board of Directors Meeting done once every week, with an average attendance rate of 95%.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors determined by the GMSH. GMSH dated July 21, 2022 has decided to give the authority to the Board of Commissioners on behalf of the General Meeting of Shareholders to set the remuneration granted to members of the Board of Directors, and to determine the remuneration for the Board of Commissioners for a maximum of 40% (forty percent) of the total remuneration given to members of the Board of Directors for the financial year 2022.

During 2022, the Company's sales and operating profit increased. In line with these conditions, compensation for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 was Rp. 2.69 billion, or an increase compared to the previous year's compensation of Rp. 1.46 billion.

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan dan pengarahan kepada Direksi. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit mencakup memastikan integritas pelaporan, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan perundangan yang berlaku, kinerja, kualifikasi, dan kemandirian auditor eksternal, dan implementasi fungsi audit internal. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerjasama secara erat dengan auditor internal dan auditor eksternal.

Komite Audit terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2022 tentang Pengangkatan Komite Audit, nama, jabatan dan riwayat hidup singkat dari Komite Audit untuk periode penugasan sampai dengan 31 Mei 2025 adalah sebagai berikut:

1) Ketua Komite Audit: Bp. Agus Soetopo

Warga negara Indonesia, Usia 51 tahun, lahir di Malang 25 September 1971, Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 23 tanggal 21 Juli 2022, dan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan untuk 2022 – 2025. Meraih gelar Magister Hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2004. Bapak Agus Soetopo, SH, MH., saat ini menjabat sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal, Advokat PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia-Grand SOHO Slipi), Sekutu pendiri ADAMS & CO., Counsellors-at-Law, Kurator dan Pengurus, anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI), terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan Sekretaris Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat (LPKSM) Komunitas Konsumen Indonesia.

2) Anggota Komite Audit : Ibu Sri Mulyani

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun 2022 – 2025. Sebelumnya bekerja pada Bank Pembangunan Indonesia dan beberapa perusahaan lainnya. Saat ini juga bekerja pada perusahaan holding manufaktur di Bagian Akuntansi dan Keuangan. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987, dan Magister Manajemen dari universitas yang sama pada tahun 1997.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the responsibilities of giving supervision and direction to the Board of Directors. The Audit Committee responsibilities include ensuring the integrity of reporting, risk management and internal control, compliance with applicable regulatory requirements; performance, qualifications and independence of the external auditors; and the implementation of the internal audit function. In carrying out its responsibilities, the Audit Committee works closely with the internal auditor and the external auditor.

The Audit Committee consists of 3 people chaired by an Independent Commissioner. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners dated 31 May 2022 concerning the Appointment of the Audit Committee, the name, position and brief curriculum vitae of the Audit Committee for the assignment period until 31 May 2025 are as follows:

1) Chairman of the Audit Committee : Mr. Agus Soetopo

He is an Indonesian citizen, 51 years old, born in Malang on 25 September 1971. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Annual GMS Meeting No. 23 dated 21 July 2022, and as Chairman of the Company's Audit Committee for 2022 – 2025. Obtained a Master of Laws degree at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Mr. Agus Soetopo, SH, MH., currently serves as Capital Market Legal Consultant, PERADI Advocate (Association of Indonesian Advocates-Grand SOHO Slipi), founding ally of ADAMS & CO., Counsellors-at-Law, Curators and Administrators, member of the Association of Indonesian Curators and Administrators (AKPI), registered with the Ministry of Law and Human Rights, and Secretary of the Non-Governmental Consumers Protection Agency (LPKSM) Indonesian Consumer Community.

2) Member of the Audit Committee : Mrs. Sri Mulyani

She is an Indonesian Citizen, 59 years old, appointed as a member of the Company's Audit Committee for 2022 – 2025. Previously worked at the Development Bank of Indonesia and several other companies. Currently also working at a manufacturing holding company in the Accounting and Finance Department. Earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1987, and a Masters in Management from the same university in 1997.

3) Anggota Komite Audit: Bp. Oei Fuad Octavianus

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun, diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun 2022 – 2025. Saat ini juga bekerja sebagai Accounting Supervisor pada perusahaan distribusi. Meraih gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2007.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit.

Komite Audit telah memiliki Piagam Kerja (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Kerja tersebut menetapkan antara lain bahwa keputusan rapat Komite Audit diputuskan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari Anggota Komite Audit.

Tidak ada pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun buku.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya. Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan bulanan dan triwulanan dengan manajemen, dan laporan keuangan tahunan dengan manajemen dan Auditor Eksternal.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan,
3. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi

Selama tahun 2022 Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Audit sebanyak 92%.

3) Member of the Audit Committee : Mr. Oei Fuad Octavianus

He is an Indonesian Citizen, 36 years old, appointed as a member of the Company's Audit Committee for 2022 – 2025. Currently also works as an Accounting Supervisor at a distribution company. Earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University in 2007.

All members of the Audit Committee are independent and external parties which are selected according to their ability and educational background, and have met the requirements stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation of the Audit Committee.

The Audit Committee has a Charter established by the Board of Commissioners as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties. The Charter stipulates, among others, that the decision of the Audit Committee meeting will be decided based on deliberation and consensus. In terms of deliberation and consensus is fail to reached, then the decision is taken by majority vote of the members of the Audit Committee.

There was no education and training conducted by the Audit Committee during the fiscal year.

Brief Description of the Implementation of the Audit Committee Works.

The main duties of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out oversight responsibilities. The duties of the Audit Committee include:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company, including financial reports, projections, and other financial information. The Audit Committee conducted a review of monthly and quarterly financial statements with the management and annual financial statements with management and the External Auditor.
2. Reviewing the Company's adherence to the law in capital market and other laws relating to the activities of the Company,
3. Report to the Commissioner of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors

During the year of 2022 the Audit Committee has met as many as eight (8) times with the rate of attendance of all committee members of 92%.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan keterbukaan informasi kepada investor atas setiap informasi yang diperlukan terkait dengan kondisi Perseroan, serta mempromosikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 11 Juli 2022,
- Mewakili Perseroan dalam melakukan korespondensi dengan investor, regulator dan pemangku kepentingan lainnya,
- Bekerjasama dengan Divisi Finance dan Accounting menyampaikan keterbukaan informasi laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat,
- Menjadi anggota team penyusun Laporan Tahunan,
- Bekerjasama dengan Bagian Legal menyampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan dan Bursa Efek Indonesia hasil pelaksanaan RUPS dan Public Expose Tahunan serta keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik,
- Memberikan penjelasan dan keterbukaan informasi tentang Perseroan kepada pihak luar yang memerlukan,
- Mewakili Perseroan dalam mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan pertemuan lain yang diadakan oleh Otoritas Jasa keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga lainnya,
- Memberikan sosialisasi kepada internal atas ketentuan peraturan di bidang pasar modal maupun peraturan perundang-undangan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Moh. Al Hadi yang telah bekerja di Perseroan sejak tahun 1989. Sebelumnya pernah bekerja di PT Astra, dan di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah. Lulusan S1 Akuntansi STIEB (sekarang Universitas Widyatama Bandung). Diangkat sebagai Sekretaris Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi pada tahun 2003, dan terus diperpanjang sampai saat ini. Sekretaris Perusahaan berdomisili di Bandung, dan selama tahun buku tidak mengikuti pelatihan

THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is the official liaison between the Company and external parties. The Corporate Secretary duties include following the development in capital markets, especially its regulations, provide input to the Board of Directors to comply with the regulations in the capital market, provide disclosure to investors of any necessary information relating to the condition of the Company, as well as promoting principles of good corporate governance.

Brief Description of Duties of The Corporate Secretary

During 2022, the Corporate Secretary has carried out various activities, among others:

- Facilitate the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Annual Public Expose on July 21, 2022,
- Represent the Company in correspondence with investors, regulators and other stakeholders,
- To cooperate with the Finance and Accounting Division to submit financial disclosure reports timely and accurately,
- Member of the editorial team of the Annual Report,
- In cooperation with the Legal Department to convey to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regarding Annual General Meeting of Shareholders results and Annual Public Expose as well as the disclosure of information that should be known by the public,
- Provide explanations and information about the Company's disclosure to parties who require,
- Represent the company in training, seminars, workshops and other meetings held by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other institutions,
- Provide internal dissemination to the provisions of capital market regulations and rules related to the Company's business activities.

Currently the Corporate Secretary of the Company held by Mr. Moh. Al Hadi, who has worked at the Company since 1989. Previously he worked at PT Astra, and in the public accounting firm Koesbandijah. S1 Accounting graduates from STIEB (now University Widyatama Bandung). Appointed as Corporate Secretary of the Company through the Decree of the Board of Directors since 2003, and extended annually. The Corporate Secretary is domiciled in Bandung, and during the financial year did not attend special

husus, kecuali mengikuti berbagai sosialisasi peraturan yang diadakan oleh OJK dan BEI.

UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah langsung di bawah Direksi, dan melakukan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Sistem pengendalian intern menelaah seluruh pendekatan yang dilakukan Perseroan terhadap pengelolaan dan pengendalian risiko serta proses yang dilakukan untuk mengelola risiko serta pengungkapannya.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Auditor Internal

Tugas dan tanggung jawab Auditor Internal sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan merencanakan rencana Audit Internal Tahunan,
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan,
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, produksi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya,
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris,
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut dan perbaikan yang telah disarankan,
- Bekerjasama dengan Komite Audit,
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melakukan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Menyusun struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
- b. Mengatur sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aktiva, hutang, pendapatan dan biaya.

training, except for various socialization of regulations held by OJK and IDX.

INTERNAL AUDIT UNIT

The structure and position of the Internal Audit Unit is directly under the Board of Directors, and performs its duties based on the Company's Internal Audit Unit Charter. The internal control system reviewed the Company's approach to risk management and control, and the process undertaken to manage the risks and its disclosures.

Brief Description of Duties Implementation of Internal Auditors

Duties and responsibilities of the Internal Auditor as set forth in the Internal Audit Charter is as follows:

- Develop and plan the Annual Internal Audit plan,
- Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy,
- Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, production, human resources, marketing, information technology, and other activities,
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management,
- Creating audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners,
- Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up and improvements that have been suggested,
- Cooperate with the Audit Committee,
- Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activity, and
- To perform special inspections if necessary.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The company has an internal control system that are realized in the form of:

- a. *Constructing an organizational structure that clearly separates functional responsibilities.*
- b. *Set up a system of authority and recording procedures that provide adequate protection towards the assets, liabilities, revenues and expenses.*

- c. Melakukan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi di setiap unit.
- d. Menempatkan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.
- e. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
- f. Mendorong efisiensi dengan menggunakan sumber daya dan sarana secara berdaya guna dan berhasil guna.
- g. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. *Healthy practices in implementing the tasks and functions in each unit.*
- d. *Putting quality employees in accordance with their responsibilities.*
- e. *Checking the accuracy and reliability of accounting data.*
- f. *Promotes efficiency by using the resources and facilities efficiently and effectively.*
- g. *Encourage compliance on the management policy and legislation.*



OPENING

20

GRAND
OPENING

20

GR
OPENING

20

OPENING

20

OPENING

20

TOMKINS



TOMKINS



PENGELOLAAN RISIKO

Risk Management

Secara berkala Perseroan melakukan review atas efektivitas sistem pengendalian intern tersebut.

The Company periodically reviews the effectiveness of the internal control system.

Salah satu unsur dalam menunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan adalah pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Manajemen perusahaan melakukan identifikasi serta perkiraan kemungkinan munculnya potensi risiko beserta dampaknya dan diikuti dengan penentuan tingkat risiko tersebut. Kemudian menelaah kecukupan pengendalian intern dalam mengurangi dampak dari risiko yang sudah diidentifikasi serta menyusun rencana untuk meningkatkan pengendalian risiko yang dirasakan belum efektif.

One element in supporting the implementation of corporate governance is the management of risks that may affect the achievement of corporate goals that have been set. The management identify and estimate the possible emergence of potential risks and their impact, and followed by the determination of the risk level. Then review the adequacy of internal controls in mitigating the impact of risks that have been identified, and develop a plan to improve ineffective risk control.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan perdagangan produk-produk alas kaki untuk melayani permintaan pasar dalam negeri dan luar negeri, Perseroan menghadapi risiko yang timbul baik dari internal maupun eksternal.

As a company engaged in the production and trading of footwear products to serve the market demand in the country and abroad, the Company faces risks arising from both internal and external.

Kondisi Ekonomi

Permintaan terhadap sepatu memiliki korelasi yang kuat terhadap kondisi ekonomi nasional, regional maupun global. Untuk mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi yang terjadi, Perseroan selalu berusaha mengikuti perkembangan informasi terkini dan kemudian melakukan langkah-langkah yang diperlukan.

Economic Conditions

The demand for shoes has strong correlation with economic conditions, regionally, nationally and globally. To anticipate changes in economic conditions, the Company has always tried to keep abreast of the latest information and then perform the necessary steps.

Risiko Pasar

Risiko pasar untuk penjualan sepatu ekspor mencakup antara lain fluktuasi nilai tukar valuta asing, penerapan tarif untuk melindungi produk setempat, situasi politik yang tidak pasti, biaya adaptasi dan komunikasi yang mahal, dan hambatan perdagangan lainnya.

Market Risk

Market risk for export market includes, among others, fluctuations in foreign exchange rates, the application of tariff to protect local products, the uncertain political situation, expensive adaptation and communication costs, and other trade barriers.

Risiko pasar untuk penjualan domestik antara lain lemahnya daya beli pasar, membanjirnya impor alas kaki yang nilainya meningkat setiap tahun, serta maraknya impor ilegal sepatu bekas.. Karakteristik produk sepatu termasuk dalam kebutuhan tersier, dan menjadi urutan kesekian dalam setiap alokasi dana konsumen. Menurunnya harga beberapa

Market risks for domestic sales include weak market purchasing power, a flood of imported footwear whose value increases every year, and rampant illegal imports of used shoes. The characteristics of shoe products are included in tertiary needs, and are the umpteenth order in every consumer fund allocation. The decline in the prices of several

komoditi ekspor yang berasal dari perkebunan dan pertambangan serta kenaikan harga berbagai kebutuhan pokok lainnya sangat berpengaruh terhadap pasar sepatu karena mengurangi daya beli pasar.

Berbagai langkah telah dilaksanakan oleh Perseroan untuk dapat meningkatkan penjualan, antara lain melalui inovasi desain-desain baru dan peningkatan efisiensi agar dapat menekan biaya produksi.

Risiko Rantai Pasokan (Supply Chain Risk)

Rantai pasokan adalah serangkaian aktivitas sejak dari bahan baku dan komponen produksi lainnya sampai menjadi produk akhir yang diserahkan ke konsumen. Ketika satu tahapan dari rantai pasokan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik, maka seluruh rantai pasokan akan terganggu, yang pada akhirnya akan berakibat pada menurunnya pendapatan, meningkatnya biaya, dan merusak reputasi bisnis dan kepercayaan konsumen.

Secara umum, risiko rantai pasokan terbagi dua jenis,

1. Risiko Rantai Pasokan Eksternal, antara lain:
 - a. Risiko Permintaan, yang disebabkan oleh kesalahan memperkirakan selera dan permintaan pasar,
 - b. Risiko Pasokan, yang disebabkan oleh adanya gangguan terhadap aliran produk di dalam rantai pasokan,
 - c. Risiko Lingkungan, yang terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, pemerintahan dan iklim,
 - d. Risiko Bisnis, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti kestabilan kondisi keuangan pemasok, penjualan/pembelian perusahaan supplier, dsb.
 - e. Risiko Fisik Pabrik, yang disebabkan antara lain oleh kondisi fasilitas pabrik supplier, dan tingkat kepatuhan supplier terhadap peraturan.
2. Risiko Rantai Pasokan Internal, antara lain:
 - a. Risiko Produksi, yang disebabkan oleh gangguan pada proses produksi,
 - b. Risiko Bisnis, yang disebabkan oleh perubahan personal inti, manajemen, struktur laporan, dan proses bisnis.
 - c. Risiko Perencanaan dan Pengawasan, yang disebabkan oleh perencanaan dan pengawasan yang tidak memadai karena tidak efektifnya fungsi manajemen.

Pengelolaan risiko-risiko tersebut di atas bisa dilakukan dengan melakukan antisipasi atas risiko-risiko yang mungkin terjadi, meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko dimaksud, serta merencanakan penanganan yang harus dilakukan

export commodities originating from plantations and mining as well as the increase in the prices of various other basic necessities greatly affected the shoe market because it reduced market purchasing power.

Various measures have been implemented by the Company in order to increase sales, including through innovation of new designs, and by improving efficiency in order to reduce production costs.

Supply Chain Risk

Supply Chain risks are risks involves in activity chain that transform raw materials and other production components into a finished products that is delivered to the end customers. When one business within the supply chain fails to deliver their products or services to the next business in the chain, the entire supply chain can be disrupted. This can result in reduced revenues, inflated costs, and damaged business reputation and customer confidence.

There are two main types of risks in supply chain risks:

1. *External Supply Chain Risks, which includes:*
 - a. *Demand Risks, caused by unpredictable or misunderstood customer demand,*
 - b. *Supply Risks, caused by any interruptions to the flow of products in the supply chain,*
 - c. *Environmental Risks, usually related to economic, social, governmental and climate factors.*
 - d. *Business Risks, caused by factors such as supplier's financial stability, purchase or sales of supplier's company, etc.*
 - e. *Physical Plant Risks, caused by the condition of a supplier's physical facility and regulatory compliance.*
2. *Internal Supply Chain Risks, which includes:*
 - a. *Manufacturing Risks, caused by disruption of internal operation or process,*
 - b. *Business Risks, caused by changes in key personnel, management, reporting structures, and business process.*
 - c. *Planning and Control Risks, caused by inadequate assessment and planning, which amount to ineffective management.*

Risks Management can be perform by anticipating possible risks involved, minimize those risks, and to prepare on how to address those unwanted risks. With good risks management, loss incurred could be minimized.

apabila risiko yang tidak dikehendaki tersebut terjadi. Dengan pengelolaan risiko yang baik, kerugian yang ditimbulkan dapat diminimalisir.

KODE ETIK PERSEROAN

Kode Etik (Code of Conduct) merupakan sistem nilai yang dianut Perseroan sebagai acuan untuk berinteraksi dengan lingkungannya, baik internal maupun eksternal. Kode Etik ini disusun sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, serta patuh dan taat terhadap ketentuan perundang – undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Kode Etik tersebut di dalamnya meliputi:

- Visi dan Misi,
- Budaya Perusahaan,
- Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Etika Usaha
- Etika Kerja
- Sanksi Pelanggaran
- Pakta Integritas.

Perseroan juga memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Untuk mendorong keberanian saksi pelapor, Perseroan menetapkan prosedur yang mampu menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan petugas investigasinya.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2022, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2022, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is a value system adopted by the Company as a reference for interacting with its environment, both internal and external. This Code of conduct is compiled as a form of the Company's commitment to carry out good corporate governance, as well as to be obedient to the provisions of the prevailing laws and regulations of the capital market.

The Code of Conduct includes:

- Vision and mission,
- Corporate Culture,
- Principles of Good Corporate Governance
- Business Ethics
- Work Ethics
- Penalties for Violations
- Integrity Pact.

The company also has a whistleblowing system. To encourage whistleblowers to report, the Company establishes procedures that are able to guarantee the confidentiality of the reporter's identity and investigative officers.

IMPORTANT CASE

During the year 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company did not face any lawsuits and law case.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2022, the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors were never subject to administrative sanctions by the capital market authorities and other authorities.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam seluruh kegiatan usaha secara berkesinambungan guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktek usaha yang baik.

KOMITMEN BERKELANJUTAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau The Sustainable Development Goals adalah cetak biru untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan untuk semua. TPB mengatasi tantangan global yang kita hadapi, termasuk kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian dan keadilan. Hal ini sesuai dengan resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 21 Oktober 2015, yang berisi tentang ambisi Bersama pembangunan negara-negara lintas pemerintahan hingga tahun 2030. TPB sendiri terdiri dari 17 tujuan yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

Perseroan berkomitmen untuk terus menyukseskan resolusi tersebut sesuai dengan kapasitasnya. Bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan salah satunya diwujudkan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui program TJSL Perseroan berupaya untuk dapat terus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat, baik di sekitar lingkungan Perseroan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERSEROAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Perseroan menyelaraskan strategi program TJSL dengan strategi bisnis yang dijalankan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya

The Company has a high commitment to realizing social and environmental responsibility in all business activities on an ongoing basis in order to achieve sustainable development goals in accordance with applicable laws and norms, as well as upholding the principles of good business practices.

SUSTAINABLE COMMITMENT

The Sustainable Development Goals (SDG) are a blueprint for achieving a better and more sustainable future for all. SDG addresses the global challenges we face, including poverty, inequality, climate change, environmental degradation, peace and justice. This is in accordance with the United Nations resolution on October 21, 2015, which contains the shared ambition of developing intergovernmental countries until 2030. The SDG itself consists of 17 measurable goals and deadlines that have been determined by the United Nations as a world development agenda for the benefit of humans and planet earth.

The Company is committed to continuing to make the resolution a success in accordance with its capacity. One of the tangible manifestations of the Company's commitment to supporting sustainable development is the Social and Environmental Responsibility (SER) program. Through the SER program, the Company strives to be able to continue to provide the maximum benefit to stakeholders, especially the community, both in the vicinity of the Company's operations, as well as in other areas throughout Indonesia.

THE COMPANY'S STRATEGY AND WORK PROGRAM IN MANAGING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

The Company aligns the SER program strategy with the business strategy carried out by the Company. Therefore, the Company seeks to integrate its SER

mengintegrasikan kegiatan-kegiatan TJSL nya dengan focus bisnis Perseroan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.

Perseroan juga bersinergi dengan pemangku kepentingan seperti masyarakat, mitra kerja, komunitas dan Pemerintah setempat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan TJSL. Tujuan pelibatan tersebut adalah agar para pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat langsung dari kegiatan TJSL Perseroan dan sebaliknya, kegiatan TJSL yang dilaksanakan dan terintegrasi dengan kegiatan usaha Perseroan dapat menjadi tepat guna dan sesuai sasaran. Dengan demikian kegiatan TJSL pada akhirnya dapat meningkatkan nilai positif kepada para pemangku kepentingan.

Program kerja Perseroan terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan.

Lingkungan Hidup

Perseroan menerapkan kebijakan untuk melakukan kegiatan operasional dengan memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Sebagai wujud tanggung jawab tersebut, Perseroan menerapkan program:

- Melakukan daur ulang atas limbah produksi,
- Melakukan penghijauan di sekitar lingkungan pabrik,
- Melakukan penghematan energi (listrik, air dan bahan bakar), seperti pengurangan penggunaan lampu, penghematan penggunaan air dan optimalisasi penggunaan bahan bakar minyak dalam operasional usaha,
- Menggunakan kertas daur ulang untuk beberapa dokumen

Total biaya yang dikeluarkan terkait program tersebut di atas adalah di bawah Rp. 100 juta.

Perseroan sudah memperoleh Surat Keterangan Pemenuhan Izin Lingkungan tertanggal 21 Desember 2020.

Ketenagakerjaan

Perseroan menganut prinsip keterbukaan serta kesetaraan perlakuan atas seluruh karyawan. Prinsip ini diterapkan sejak dari rencana kebutuhan karyawan, kriteria yang dibutuhkan, pengumuman karyawan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir yang melibatkan unit kerja yang membutuhkan. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama.

activities with the Company's business focus and compliance with related laws and regulations.

The Company also synergizes with stakeholders such as the community, business partners, communities and local government in carrying out SER activities. The purpose of such involvement is so that stakeholders can enjoy direct benefits from the Company's SER activities and vice versa, SER activities that are implemented and integrated with the Company's business activities can be effective and on target. Thus, SER activities can ultimately increase the positive value to stakeholders.

The Company's work program related to Social and Environmental Responsibility includes policies, types of programs, and costs incurred.

Environment

The Company implemented a policy to perform operational activity with due regard to environmental responsibility. As a manifestation of this responsibility, the Company implemented the following programs:

- Recycle of production waste,*
- Greenery around the plant location,*
- Energy savings (electricity, water and fuel) by reducing use of lighting, water saving and optimizing the use of fossil fuel in business operations,*
- Using recycled paper for some documents*

The total costs to incurred related programs above is under Rp. 100 million.

The Company has obtained a Certificate of Environmental Permit Fulfillment dated December 21, 2020.

Employment

The Company adheres to the principles of transparency and equal treatment for all employees. This principle is applied since the employment planning, required criteria, announcement of the employees needed through extensive publicity, the selection process and final testing that involves its working units. Decision on the employees selection are not based on gender, race, or religion .

Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Calon karyawan yang terpilih, sebelum dipekerjakan akan mengikuti masa pelatihan di Balai Latihan Kerja. Semua biaya termasuk biaya penginapan sementara (bagi yang dari luar kota), uang transport dan uang makan selama masa pelatihan ditanggung oleh Perseroan. Setelah lulus dari Balai Latihan Kerja, calon karyawan masih harus mengikuti training lanjutan berupa praktik kerja. Selama praktik kerja dilakukan evaluasi terus menerus sebelum akhirnya dapat diterima sebagai karyawan. Selanjutnya karyawan mendapat uraian tugas masing-masing dan rencana kerja yang akan dinilai pencapaiannya secara berkala. Bagi karyawan yang mempunyai prestasi, Perseroan memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Perseroan mengadakan berbagai pelatihan baik training secara intern, inhouse training dengan mendatangkan trainer dari luar, ataupun dengan mengikutsertakan karyawan dalam training yang diadakan oleh berbagai lembaga pelatihan. Seluruh kegiatan tersebut dimaksudkan agar karyawan Perseroan dapat memiliki kualifikasi yang lebih baik, baik sebagai pekerja ataupun sebagai individu, sehingga manfaatnya dapat dirasakan baik oleh Perseroan maupun oleh lingkungannya.

Perseroan mengizinkan karyawan untuk mengikuti berbagai organisasi baik yang terkait langsung dengan operasional bisnis maupun tidak, sejauh tidak mempunyai resiko terhadap operasional perusahaan. Semua karyawan Perseroan mendapatkan hak atas upah/gaji dan tunjangan yang terkait dengan jabatan dan penugasannya.

Sepanjang tahun 2022 tidak terjadi kecelakaan kerja maupun kejadian signifikan terhadap karyawan, pemasok, maupun pelanggan.

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Proses manajemen kinerja meliputi penyusunan rencana kerja, pelaksanaan proses monitoring, coaching dan counseling oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan.

Tingkat turnover karyawan produksi pada tahun 2022 adalah sebesar 4,7%. Hampir seluruh karyawan produksi saat ini adalah tenaga kerja tetap.

Pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan bisa dilakukan melalui HRD, melalui nomor khusus pengaduan, atau melalui Serikat Pekerja.

The Company does not employ underage employees in accordance with the provisions of law applicable in Indonesia. Selected prospective employees, before employed, are trained in a Training Center. All expenses including temporary accommodation (for those from out of town), transport and meal allowance during the training period, are paid by the Company. After graduating from the training center, prospective employees still have to take advanced training in the form of work practices. During this work practices, there will continue evaluation before finally accepted as new employees in the Company. Furthermore, the employees received their respective job descriptions and work plans, and their achievements will be periodically assessed. For employees who have good achievements, the Company gives equal appreciations in accordance with the specified criteria.

The Company conducts various training including internal training, inhouse training by inviting trainers from outside, or by engaging employees in training held by various training institutions. The Company also conducts spiritual studies every month. All such activities are intended to enable the Company's employees to have better qualifications, either as workers or as individuals, so that the benefits can be felt both by the Company and by its environment.

The company allows employees to participate in various organizations both directly related to business operations and not, as long as it has no operational risk to the company. All of the employees have rights to their wages/salaries and benefits associated with their position and assignment.

Throughout the year 2022 there are no significant working accident or occurrence to employees, suppliers, and customers.

Performance management is applied with the aim to ensure that employees perform their tasks in accordance with performance targets that have been set. Performance management process includes the preparation of working plans, implementation of monitoring process, coaching and counseling by superiors, performance evaluation and determination of reward and punishment as a consequence of the resulting performance.

The production employee turnover rate in 2022 is 4.7%. Most of the current production employees are permanent workers.

Complaints related to employment issues can be made through HRD, through a special number on complaints, or through Labor Unions.

Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Berbagai aktivitas sosial dan masyarakat dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Dukungan berupa pemberian dana dan produk ke beberapa Yayasan Panti Asuhan,
2. Edukasi pengenalan industri sepatu, yang dilakukan melalui penerimaan kunjungan industri dari berbagai Lembaga Pendidikan dan instansi dari berbagai kota di Indonesia.

Biaya yang dikeluarkan untuk program tersebut di atas adalah di bawah Rp. 100 juta.

Penggunaan tenaga kerja Perseroan diprioritaskan dari area sekitar pabrik. Apabila tidak mencukupi, baru mencari dari daerah di luar lingkungan pabrik. Untuk Tahun 2022 Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Komunikasi mengenai kebijakan anti korupsi disampaikan melalui Kode etik Perusahaan, perjanjian pada saat perekrutan, serta melalui surat edaran khusus termasuk untuk para supplier.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan memberikan jaminan atas keselamatan pengguna dari penggunaan bahan baku produk yang tidak aman bagi kesehatan. Produk yang dihasilkan telah melalui serangkaian pengujian agar dapat nyaman dan aman digunakan.

Produk yang dijual kepada konsumen adalah produk dengan kualitas terbaik. Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan konsumen, sebelum didistribusikan ke outlet-outlet penjualan, seluruh produk yang dihasilkan harus melalui pengawasan kualitas (*Quality Control*) yang ketat (100%). Pengaduan atas produk dapat dilakukan melalui SPG di outlet penjualan, atau melalui berbagai akun media sosial Tomkins (*facebook, twitter, Instagram, YouTube, TikTok*). Pengaduan yang masuk langsung ditangani oleh staf di kantor pusat.

Social and Community Development

Various social and community activities performed by the Company, among others:

- 1. Support in the forms of funds and products to some Orphanage,*
- 2. Providing education on the introduction of the shoe industry, which is carried out through receiving industrial visits from various educational institutions and agencies from various cities in Indonesia.*

Costs incurred for the above mentioned program is under Rp. 100 million.

The Company prioritized to use workforce from the area around the factory. If it is not sufficient, then it will be searched from areas outside the factory environment. The company only employs one foreign worker.

Communication regarding anti-corruption policies is conveyed through the Company's Code of Conduct, agreements at the time of recruitment, as well as through special circulars including for suppliers.

Product Responsibility

The Company guaranteed the safety of users from unsafe raw materials that could endangers health. The products resulted has been through a series of tests to ensure its safety and comfort.

*Products sold to consumers are the highest quality products. To ensure the health and safety of consumers, before being distributed to sales outlets, all products produced must go through strict quality control (100%). Complaints about the product can be made through SPG at sales outlets, or through various Tomkins social media accounts (*Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, TikTok*). Incoming complaints are directly handled by staff at headquarters.*

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

PERNYATAAN

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

STATEMENT

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2022

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk for the year 2022 has been fully reported and fully responsible for the content accuracy of the annual report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, 20 April 2023



Judiono Tosin
Komisaris Utama
President Commissioner



Endang Kosasih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Soetopo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Setiyono
Direktur Utama
President Director



David Jahja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Yati Nurhayati
Direktur
Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR : 00019/2.0210/AU.1/04/0473-2/1/III/2023

DAN

LAPORAN KEUANGAN

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.

TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA

TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

D A F T A R I S I

- I LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
NOMOR : 00019/2.0210/AU.1/04/0473-2/1/III/2023
DARI
KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH (KAP-KBS)

- II LAPORAN KEUANGAN
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

I

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR : 00019/2.0210/AU.1/04/0473-2/1/III/2023

DARI

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH
(KAP-KBS)**



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No.: 00019/2.0210/AU.1/04/0473-2/1/III/2023

Kepada yang terhormat,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
Gedung Tatapuri (d/h Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri) Lt. 3A
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A
Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk., yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Perusahaan telah melakukan penilaian tanah yang berlokasi di Jl. Raya Gedebage/Ranca Bolang No. 98 Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, oleh KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dengan nomor laporan 00004/2.0124-03/PI/10/0257/1/II/2023, dengan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan untuk nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 228.288.870.000,- (dua ratus dua puluh delapan milyar dua ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah), sehingga menimbulkan selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp 76.284.870.000,- (tujuh puluh enam milyar dua ratus delapan puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah) yang dicatat pada akun "Penghasilan Komprehensif Lain". (Lihat catatan atas laporan keuangan nomor 10)

No.: 00019/2.0210/AU.1/04/0473-2/1/III/2023 (Lanjutan)

2. Perusahaan telah meningkatkan aktivitas produksi walaupun belum 100% dari kapasitas normal, dikarenakan kondisi Pandemi Covid 19 yang semakin membaik walaupun belum normal seperti sebelum Pandemi Covid 19, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kinerja perusahaan seperti dapat dilihat dari kenaikan penjualan pada tahun 2022 sebesar 172,26% dibandingkan dengan tahun 2021, dengan hasil kinerja laba usaha di tahun 2022 sebesar Rp.15.576.119.238,- (lima belas milyar lima ratus tujuh puluh enam juta seratus sembilan belas ribu dua ratus tiga puluh delapan rupiah) sebelum dikurangi oleh beban keuangan sebesar Rp.16.642.984.999,- (enam belas milyar enam ratus empat puluh dua juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) dan beban pajak tangguhan sebesar Rp.1.351.032.894,- (satu milyar tiga ratus lima puluh satu juta tiga puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah) sehingga rugi tahun berjalan mencapai sebesar Rp.2.369.378.400,- (dua milyar tiga ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus rupiah). (Lihat catatan atas laporan keuangan nomor 6, 23, 24, 28 dan 34)
3. Perusahaan mengalami defisit atau akumulasi rugi per 31 Desember 2022 mencapai sebesar minus Rp.(257.399.740.933),- (dua ratus lima puluh tujuh milyar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh ribu sembilan ratus tiga puluh tiga rupiah) atau minus 82,91% dari total aset sebesar Rp.310.462.822.260,- (tiga ratus sepuluh milyar empat ratus enam puluh dua juta delapan ratus dua puluh dua ribu dua ratus enam puluh rupiah).

Respon audit:

1. Kami telah mengevaluasi dan menilai bahwa perusahaan telah mencatat transaksi penilaian aset sesuai dengan kebijakan akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta kecukupan atas pengungkapan di dalam laporan keuangan.
2. Kami telah mengevaluasi dengan adanya volume transaksi yang lebih banyak.
3. Kami telah mengevaluasi langkah-langkah yang ditempuh oleh perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan terus berjalan. (Lihat catatan atas laporan keuangan nomor 31).

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami, kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

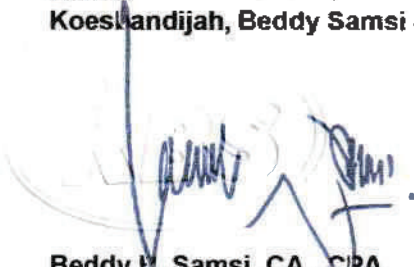
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

No.: 00019/2.0210/AU.1/04/0473-2/1/III/2023 (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik
Koeslandijah, Beddy Samsi & Setiasih**



Beddy H. Samsi, CA., CPA.

No.Reg.AP : AP.0473
No.KEP.AP : 925/KM.1/2021
NIUKAP : 98.2.0210
No.KEP.KAP : KEP-1032/KM.17/1998



Bandung, 31 Maret 2023

II

**LAPORAN KEUANGAN
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DISUSUN DAN DITERBITKAN OLEH
DIREKSI PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.

D A F T A R I S I

	Halaman
- Daftar Isi _____	i
- Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan _____	1
- Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 _____	2/3
- Laporan Laba (Rugi) Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 _____	4
- Laporan Perubahan Ekuitas Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 _____	5
- Laporan Arus Kas Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 _____	6
- Catatan Atas Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 _____	7



PT. PRIMARINDO
ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bambang Setiyono
Jabatan : Direktur Utama PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk
Alamat Kantor : GDP Bank Mandiri Lantai 3A, Jl. Tanjung Karang No. 3-4A
Jakarta Pusat
Nomor telepon : 021 314 8331 / 391 3640
Alamat Domisili : Jl. Cimahi No. 17, Menteng, Jakarta Pusat
2. Nama : Yati Nurhayati
Jabatan : Direktur PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk
Alamat Kantor : GDP Bank Mandiri Lantai 3A, Jl. Tanjung Karang No. 3-4A
Jakarta Pusat
Nomor telepon : 021 314 8331 / 391 3640
Alamat Domisili : Jl. Dasavik Blok AG IV/7, Duren Sawit, Jakarta Timur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2023

PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk



Bambang Setiyono
Direktur Utama

Yati Nurhayati
Direktur

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk.

Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri 3 A Floor

Jl. Tanjung Karang No. 3-4A

Jakarta 10230 - INDONESIA

Telephone : (62-21) 314-8331 (Hunting)

(62-21) 391-3640 (Hunting)

Telefax : (62-21) 314-8317

Bandung Office :

Jl. Raya Ranca Boleang No. 98

Gedebage, Bandung - INDONESIA

Telephone : (62-22) 756-0555 (Hunting)

Telefax : (62-22) 756-2406

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

		31 Desember 2022	31 Desember 2021
		Rp	Rp
Catatan			
ASET			
ASET LANCAR			
- Kas dan Setara Kas	3	1.717.276.418	553.526.124
- Piutang Usaha	4	6.300.348.620	4.107.109.424
- Piutang Lain-lain	5	4.549.754.408	4.549.754.408
- Persediaan	6	45.433.757.588	30.371.522.398
- Uang Muka	7	47.693.263	272.825.626
- Biaya Dibayar di Muka	8	207.414.898	148.127.846
- Pajak Dibayar di Muka	9	353.294.000	242.740.398
Jumlah Aset Lancar		58.609.539.195	40.245.606.224
ASET TIDAK LANCAR			
- Aset Pajak Tangguhan	9	19.012.822.618	21.287.262.717
- Aset Tetap Neto	10	229.822.242.903	153.921.738.874
- Aset Tak Berwujud Neto	11	1.463.729.930	1.541.795.522
- Aset Lain-lain	12	1.554.487.614	1.667.462.956
Jumlah Aset Tidak Lancar		251.853.283.065	178.418.260.069
TOTAL ASET		310.462.822.260	218.663.866.293

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

		31 Desember 2022	31 Desember 2021
		Rp	Rp
Catatan			
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
- Hutang Usaha	13	18.949.783.391	17.199.591.710
- Hutang Pajak	9	1.491.621.803	3.109.905.412
- Hutang Kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	18	14.682.775.640	2.437.625.467
- Hutang Pembiayaan	14	231.073.697	265.320.000
- Hutang Bunga	15	27.032.566.328	24.520.226.872
- Beban Akrua	16	18.382.328.805	17.950.067.168
- Hutang Pihak Ketiga	17	2.175.236.170	1.416.500.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		82.945.385.834	66.899.236.629
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
- Hutang Kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	18	26.043.149.981	28.052.061.785
- Hutang Pembiayaan	14	42.305.171	136.370.200
- Hutang Imbalan Pasca kerja	19	33.766.513.862	39.719.120.246
- Hutang Lain-lain	20	81.099.856.855	74.480.856.746
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		140.951.825.869	142.388.408.977
JUMLAH LIABILITAS		223.897.211.703	209.287.645.606
EKUITAS			
- Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	21	130.235.143.200	130.235.143.200
Seri A : 172.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 250 per saham			
Seri B : 436.175.716 lembar saham dengan nominal Rp 200 per saham			
- Defisit		(257.399.740.933)	(255.030.362.533)
- Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain		213.730.208.290	134.171.440.020
Jumlah Ekuitas		86.565.610.557	9.376.220.687
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		310.462.822.260	218.663.866.293

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

		Tahun 2022	Tahun 2021
		Rp	Rp
	Catatan		
- Penjualan Bersih	23	113.918.038.823	41.842.213.373
- Beban Pokok Penjualan	24	(71.032.815.644)	(45.127.181.114)
LABA/(RUGI) KOTOR		42.885.223.179	(3.284.967.741)
- Beban Penjualan	25	(17.972.431.506)	(12.036.664.268)
- Beban Administrasi dan Umum	26	(13.354.041.044)	(10.954.836.226)
- Pendapatan Lain-lain	27	5.000.628.754	5.480.214.574
- Beban Lain-lain	27	(983.260.145)	(1.107.443.894)
JUMLAH		(27.309.103.941)	(18.618.729.814)
LABA/(RUGI) USAHA		15.576.119.238	(21.903.697.555)
- Pendapatan Keuangan	28	48.520.255	7.786.066
- Beban Keuangan	28	(16.642.984.999)	(4.083.284.930)
JUMLAH		(16.594.464.744)	(4.075.498.864)
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.018.345.506)	(25.979.196.419)
- Pajak Tangguhan	9	(1.351.032.894)	5.713.421.659
- Pajak Kini		-	-
RUGI TAHUN BERJALAN		(2.369.378.400)	(20.265.774.760)
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
- Pengukuran kembali Aset Tanah	10	76.284.870.000	-
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan Pasca kerja	19	4.197.305.474	233.857.337
- Dampak pajak pengukuran kembali imbalan Pasca kerja	9	(923.407.204)	(51.448.614)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		79.558.768.270	182.408.723
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		77.189.389.870	(20.083.366.037)
RUGI PER SAHAM SERI A	22	(4,55)	(38,90)
RUGI PER SAHAM SERI B	22	(3,64)	(31,12)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Catatan	Modal Saham Rp	Saldo Laba (Defisit) Rp	Komprehensif Lain Rp	Jumlah Ekuitas (Defiensi) Rp
Per 1 Januari 2021	130.235.143.200	(234.764.587.773)	133.989.031.297	29.459.586.724
Rugi Tahun Berjalan		(20.265.774.760)		(20.265.774.760)
Penghasilan Komprehensif Lain				
Tahun Berjalan			182.408.723	182.408.723
Per 31 Desember 2021	130.235.143.200	(255.030.362.533)	134.171.440.020	9.376.220.687
Rugi Tahun Berjalan		(2.369.378.400)		(2.369.378.400)
Penghasilan Komprehensif Lain				
Tahun Berjalan			79.558.768.270	79.558.768.270
Per 31 Desember 2022	130.235.143.200	(257.399.740.933)	213.730.208.290	86.565.610.557

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	Tahun 2022	Tahun 2021
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
- Penerimaan Kas Dari Pelanggan	124.095.619.382	44.802.815.134
- Penerimaan Uang Muka Dari Pelanggan	2.025.236.170	-
- Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(52.265.337.212)	(9.310.009.842)
- Pembayaran Untuk Beban Usaha	(10.676.968.618)	(4.228.432.193)
- Pembayaran Kepada Karyawan	(52.871.462.936)	(31.383.683.494)
- Pembayaran Bunga Dan Adm. Bank	(3.750.221.975)	(2.645.691.569)
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.164.061.922)	(464.579.453)
- Pembayaran PPN Impor Dan Lokal	(9.865.765.796)	(2.186.786.650)
Arus Kas Netto Dari Aktivitas Operasi	(4.472.962.907)	(5.416.368.067)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
- Penerimaan Bunga Bank	48.520.255	7.786.066
- Penerimaan Lain-lain	257.502.650	1.999.127.000
- Pembayaran Aset Tetap & Pembiayaan	(311.308.241)	(386.928.500)
- Penerimaan Aset Lain-Lain	112.975.342	181.964.917
- Pembayaran Aset Tak Berwujud (Hak atas Tanah)	-	(1.561.311.920)
Arus Kas Netto Dari Aktivitas Investasi	107.690.006	240.637.563
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
- Penerimaan Pinjaman Perusahaan Pengelola Aset	7.295.523.195	961.311.920
- Penerimaan/(Pembayaran) Hutang Pihak Ketiga	(1.266.500.000)	1.266.500.000
- Penerimaan Hutang Multiguna - Net	-	622.790.200
- Penerimaan/(Pembayaran) Pinjaman Lain-Lain	(500.000.000)	2.880.000
Arus Kas Netto Dari Aktivitas Pendanaan	5.529.023.195	2.853.482.120
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	1.163.750.294	(2.322.248.384)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	553.526.124	2.875.774.508
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.717.276.418	553.526.124

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1 UMUM

- ^a PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. (Perusahaan) didirikan di Bandung berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 Juli 1988 dan Notaris Nany Sukarja, S. H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9967-HT.Ot01.TH 1988 tanggal 31 Oktober 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 2 Juli 1991, tambahan No. 1851. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 174 tanggal 29 Juni 2016 dari Notaris R, Tendy Suwarman SH tentang pemecahan nilai nominal saham seri A dan seri B. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0067131 tanggal 27 Juli 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang usaha infrastruktur dan industri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 1989. Kegiatan perusahaan dari sejak pendirian sampai saat ini meliputi industri alas kaki khususnya produksi dan penjualan sepatu olah raga dan yang berhubungan dengan pengolahan bahan-bahan dasar pembuatan sepatu olah raga tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Tatapuri (d/h Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri) Lt. 3A Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta. Jumlah karyawan perusahaan sebanyak 947 orang tahun 2022, dan sebanyak 1.052 orang tahun 2021.

Berdasarkan hasil RUPS LB yang dituangkan dalam akta notaris nomor 18 tanggal 7 November 2018 dari Notaris R. Tendy Suwarman S.H., di Bandung tentang persetujuan penambahan kegiatan usaha perseroan di bidang industri barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi berupa tas dan lain-lain. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat keputusan No. AHU-0027630.AH.01.02 tanggal 29 November 2018.

Perusahaan telah melakukan RUPS-LB yang dituangkan ke dalam Akta Notaris no. 41 tanggal 31 Agustus 2021 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar serta RUPS pada tanggal 31 Agustus 2021 dengan Akta Notaris No. 42 telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0451651 tanggal 22 September 2021.

Perusahaan telah melakukan RUPS untuk tahun buku 2021 yang dituangkan ke dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 21 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. untuk mengangkat kembali Dewan Komisaris dan Direksi, dengan Akta Notaris No. 23, telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.090041791 tanggal 08 Agustus 2022.

Susunan Pengurus Perusahaan tahun 2022 dan 2021 :

Komisaris Utama	:	Judiono Tosin
Komisaris Independen	:	Agus Sutopo
Komisaris Independen	:	Endang Kosasih

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1 UMUM - LANJUTAN

Direktur Utama : Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama : David Jahya
Direktur : Yati Nurhayati

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 31 Mei 2022, terhitung sejak tanggal 31 Mei 2022 sampai dengan 30 Mei 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Komite Audit	Tahun 2022	Tahun 2021
Ketua	: Agus Sutopo	Endang Kosasih
Anggota	: Sri Mulyani	Joky Halimsaputra
	: Oei Fuad Octavianus	Airyn Linanda

b Penawaran Umum Saham Perusahaan

Seluruh saham perusahaan atau sebanyak 172.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp.250 dan 436.175.716 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 200 telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta yang berasal dari :

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham dengan harga penawaran Rp. 2.800 per saham, sesuai dengan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1200/PM/1994 tanggal 30 Agustus 1994.
- Pencatatan seluruh saham (25.000.000 saham) perusahaan (company listing) tanggal 30 Agustus 1994.
- Pembagian saham bonus sejumlah 18.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-277/BEJ-1/D/1097 tanggal 1 Oktober 1997.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 per saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-1266/BEJ-1.1/U/1097 tanggal 1 Oktober 1997.
- Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengkonversi pinjaman dari PT. Golden Lestari sebesar Rp. 87.235.143.200 (delapan puluh tujuh milyar dua ratus tiga puluh lima juta seratus empat puluh tiga ribu dua ratus rupiah) menjadi 218.087.858 (dua ratus delapan puluh tujuh delapan puluh delapan) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp. 400 (empat ratus rupiah). Saham sejumlah 86.000.000 (delapan puluh enam juta) yang sebelumnya telah diterbitkan dan disetor penuh menjadi Saham Seri A dengan nilai nominal Rp. 500 (lima ratus rupiah).
- Pemecahan nilai nominal Saham Seri A dari Rp. 500 per saham menjadi Rp. 250 per saham dan nilai nominal Saham Seri B dari Rp. 400 per saham menjadi Rp. 200 per saham, sesuai Surat PT. Bursa Efek Indonesia No. S-05176/BEI.PP3.08-2016 tanggal 19 Agustus 2016, dan berlaku efektif per tanggal 1 September 2016.
(Lihat catatan 21)

c Beban gaji dan tunjangan untuk pengurusan Perusahaan kepada Direksi dan Komisaris untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp.	Rp.
Gaji dan Tunjangan Direksi & Komisaris	2,688,908,513	1,464,866,980

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1 UMUM - LANJUTAN

- d Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan Peraturan VII.G.7 No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun dengan konsep harga perolehan kecuali beberapa akun tertentu dinyatakan khusus sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional adalah rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dinyatakan dalam rupiah kecuali jika dinyatakan lain.

b Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpelasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Penerapan perubahan standar akuntansi berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, dan relevan bagi Perusahaan, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60 dan PSAK 55 "Sewa, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Tentang Pembaruan IBOR Tahap Dua"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs bersih akibat penjabaran tersebut dibebankan sebagai laba atau rugi pada laporan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah Rp. 15.731, dan Rp. 14.269,- untuk USD 1,- per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

d Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi cadangan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk cadangan penurunan nilai, dijabarkan dalam catatan 2p.

f Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out*) untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses sebesar beban produksi rata-rata.

Keusangan persediaan untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan yang bersangkutan pada akhir tahun yang langsung dibukukan kepada beban pokok.

g Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan, selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam total tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui ke dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

Aset tetap tanah diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independent eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan memilih menggunakan model revaluasi untuk aset tetap tanah agar aset tetap tanah mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap tanah memiliki nilai yang signifikan dalam komposisi aset perusahaan.

Kenaikan nilai pada aset tetap tanah dikreditkan pada "Pengukuran Kembali Aset Tanah" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Taksiran masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap, sebagai berikut:

	Masa Manfaat
Bangunan dan prasarana	5-20 Tahun
Mesin dan peralatan	5-10 Tahun
Instalasi	10 Tahun
Inventaris kantor	5 Tahun
Kendaraan	5-8 Tahun

Pekerjaan dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan dalam penyelesaian sampai pada tanggal aset yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap digunakan.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review, jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara produktif.

h Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	Masa Manfaat
Biaya Perpanjangan Hak Atas Tanah	20 Tahun

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

i Leasing (Sewa Guna Usaha)

Aset dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung (Catatan 2g).

j Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai. Bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali, kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang diterima pembeli akhir. Penjualan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirim kepada pembeli. Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba (rugi), kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

l Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan dan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, diakui pada saat keputusan keberatan/banding ditetapkan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

m Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek

Imbalan pasca kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja Jangka Lainnya

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode laporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskusikan estimasi arus kas dimasa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti, jika imbalan pensiun dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

n Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

a Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota .dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang rnerupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anqqotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja darl salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari pemerintah).

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" tersebut,

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

o Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktunya.

p Laba/(Rugi) Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode berjalan.

q Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal aset terkait.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada: (i) bisnis model Perusahaan; dan (ii) karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan terkait, apakah semata terdiri dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau FVTPL; dan
3. Aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain atau FVOCI

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diperlukan memperoleh arus kas yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis Perusahaan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana ia mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikuasai dalam model bisnis dengan tujuan untuk memegang aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, sedangkan aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI dikuasai dalam model bisnis dengan tujuan memegang hak untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan.

Selain aset keuangan yang diukur dengan FVTPL, dimana biaya transaksi pembelian aset terkait langsung dibebankan dalam laporan laba rugi, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya yang diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya yang diamortisasi adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak termasuk dalam kelompok aset yang secara aktif diperdagangkan dan memiliki arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau
- iii. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") tersebut terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya pada kategori ini.

Di bawah pendekatan ini, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor pandangan ke depan untuk spesifik debitur dan lingkungan ekonomi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman jangka pendek, liabilitas sewa, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang jaminan dari penyalur.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi.

- Utang dan pinjaman

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari nilai pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

r Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp.	Rp.
3 KAS DAN SETARA KAS		
Kas	25.533.817	23.930.344
	25.533.817	23.930.344
Bank:		
Rupiah		
- PT Bank Central Asia Tbk.	396.690.709	237.893.065
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.202.656.137	227.519.562
- PT Bank CIMB Niaga	30.831.393	11.144.527
- PT Bank Mega	20.286.848	6.135.281
Jumlah	1.650.465.087	482.692.435
US Dollar		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	41.277.514	46.903.345
	41.277.514	46.903.345
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.717.276.418	553.526.124
Saldo Giro valas terdiri dari :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (USD)	\$ 2.623,96	\$ 3.287,08
(Lihat catatan 2.c dan 2.d)		
Suku bunga rata-rata per tahun untuk Bank tahun 2022 adalah 0.25% - 1.90% untuk rekening rupiah dan 0.00% - 0.10% untuk rekening dolar AS dan 2021 adalah sebesar 2% - 5% untuk rekening rupiah dan 0,5 % untuk rekening dolar AS.		
4 PIUTANG USAHA		
Pihak Domestik :		
Pihak Counter & Retail :		
- Matahari Dept. Store	2.876.793.858	1.607.169.294
- Ramayana Dept. Store	1.574.912.331	1.090.607.081
- Ada Swalayan	231.020.085	178.643.205
- Yogya Dept. Store	214.868.108	244.280.363
- Rita Dept. Store	148.818.808	171.721.067
- Borobudur Dept. Store	98.289.397	6.884.515
- Chandra Super Store	71.937.930	113.209.463
- Suzuya Padang	60.062.714	63.733.211
- Trona Dept. Store	54.095.000	41.999.640
- Star Dept. Store	29.011.274	15.760.648
- Asia Dept. Store	21.436.942	21.215.235
- Moro Dept. Store	17.459.223	19.887.500
- Mega Dept. Store	17.245.100	13.006.096
- Online Store dan Lainnya	884.397.850	272.383.054
Jumlah	6.300.348.620	3.860.500.372

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp.	Rp.
4 PIUTANG USAHA - LANJUTAN		
Pihak Internasional :		
- FOS - Netto	-	246.609.052
Jumlah	-	246.609.052
Jumlah Piutang Usaha	6.300.348.620	4.107.109.424
Berdasarkan mata uang		
- Rupiah	6.300.348.620	3.860.500.372
- US Dollar	-	246.609.052
Jumlah Piutang Usaha	6.300.348.620	4.107.109.424
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		
1 Domestik		
- Belum jatuh tempo	6.033.225.540	3.618.475.765
- 1-30 hari	213.548.402	239.942.912
- 31-60 hari	31.410.905	2.081.695
- 61-90 hari	22.163.773	-
Jumlah Piutang Domestik	6.300.348.620	3.860.500.372
2 Internasional		
- Belum jatuh tempo	-	-
- Lebih dari 30 hari	-	-
- Lebih dari 1 tahun	1.329.451.040	1.304.183.513
Jumlah Piutang Internasional	1.329.451.040	1.304.183.513
Jumlah Piutang Domestik dan Internasional	7.629.799.660	5.164.683.885
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(1.329.451.040)	(1.057.574.461)
Jumlah Piutang Usaha	6.300.348.620	4.107.109.424
Mutasi cadangan penurunan nilai:		
Saldo Awal:	(1.057.574.461)	(791.133.759)
Penambahan/(Pengurangan):		
Selama periode berjalan	(271.876.579)	(266.440.702)
Jumlah Cadangan Penurunan Nilai	(1.329.451.040)	(1.057.574.461)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai Piutang Usaha pada periode berjalan telah memadai sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp.	Rp.
5 PIUTANG LAIN-LAIN		
- Piutang Caliber Lainnya	3.681.503.172	3.681.503.172
- Pihak hubungan berelasi		
Piutang Karyawan dan Lain-Lain	868.251.236	868.251.236
Jumlah Kotor	4.549.754.408	4.549.754.408
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	-	-
Jumlah Bersih	4.549.754.408	4.549.754.408

Piutang Caliber adalah tagihan kepada Caliber Travel Product Co untuk penggantian sebagian biaya operasional lainnya yang sudah dikeluarkan lebih dahulu oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai Piutang Lain-lain belum terjadi pada periode berjalan.

6 PERSEDIAAN		
- Barang jadi	36.777.188.868	25.959.841.054
- Bahan baku dan bahan pembantu	5.389.309.943	2.584.106.912
- Barang dalam proses	2.829.167.083	1.499.505.249
- Suku cadang dan lain-lain	438.091.694	328.069.183
Jumlah	45.433.757.588	30.371.522.398

Kenaikan persediaan pada tahun 2022 sebesar 49,59% dibandingkan dengan tahun 2021 disebabkan pandemi covid 19 menurun sehingga operasional perusahaan berjalan mendekati normal. (Lihat catatan No. 23 dan 24).

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dan persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dari PT. Mitra Iswara Rorimpandey dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.400.000.000 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 9.600.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai.

7 UANG MUKA		
- Uang Muka Pembelian	47.693.263	272.825.626

Merupakan uang muka pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

8 BIAYA DIBAYAR DIMUKA		
- Beban Showroom & Kantor	131.065.517	85.258.939
- Beban Asuransi	13.672.273	3.658.163
- Beban Lainnya	62.677.108	59.210.744
Jumlah	207.414.898	148.127.846

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp.	Rp.

9 PERPAJAKAN

PAJAK DIBAYAR DIMUKA

- PPh psl. 22	353.294.000	95.332.564
- PPh psl. 25	-	147.407.834
Jumlah	353.294.000	242.740.398

HUTANG PAJAK

- Pajak Pertambahan Nilai	233.003.450	1.390.937.702
- PPh Psl. 21	406.480.727	273.401.291
- PPh Psl. 23	88.058.217	73.361.320
- PPh Psl. 4 (2)	12.604.244	333.450
- Pajak Lainnya/PBB	751.475.165	1.371.871.649
	1.491.621.803	3.109.905.412

PERHITUNGAN PAJAK KINI DAN PAJAK TANGGUHAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal setelah penyesuaian dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan SPT adalah sebagai berikut:

Laba/(Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(1.018.345.506)	(25.979.196.419)
Koreksi Fiskal positif/(negatif) :		
Penghasilan Bunga Bank dan Jasa Giro	(48.520.255)	(7.786.066)
Penyusutan dan Amortisasi	231.900.873	296.990.235
Pembiayaan	-	59.113.626
Cadangan penurunan nilai piutang	271.876.579	266.440.703
Imbalan Pasca kerja - Net	(1.755.300.910)	3.424.277.476
Denda Pajak dan Lain-lain	245.118.337	16.884.035
(Rugi) Fiskal tahun berjalan	(2.073.270.882)	(21.923.276.410)
(Rugi) Fiskal tahun sebelumnya	(58.259.425.206)	(36.336.148.796)
Akumulasi (Rugi) Fiskal	(60.332.696.088)	(58.259.425.206)
Koreksi SKP atas SPT Tahun 2020	6.962.806.035	-
Akumulasi (Rugi) Fiskal - Netto	(53.369.890.053)	(58.259.425.206)

Pada tahun 2022 dan 2021 perusahaan mengalami akumulasi kerugian fiskal yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

	Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Desember 2021	Dikreditkan /(dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Desember 2022
Aset Pajak Tangguhan				
- Laba (Rugi) Fiskal	12.817.073.545	(1.075.697.734)		11.741.375.811
- Imbalan Pasca Kerja	8.963.195.734	(386.166.200)	(923.407.204)	7.653.622.330
- Aset Tetap	(3.127.888.094)	51.018.192		(3.076.869.902)
- Penyisihan Piutang	2.634.881.532	59.812.847		2.694.694.379
Jumlah	21.287.262.717	(1.351.032.895)	(923.407.204)	19.012.822.618

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

9 PERPAJAKAN - LANJUTAN

	Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Desember 2020	Dikreditkan /dibebankan ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Desember 2021
Aset Pajak Tangguhan				
- Laba (Rugi) Fiskal	7.993.952.735	4.823.120.810	-	12.817.073.545
- Imbalan Pasca Kerja	8.261.303.303	753.341.045	(51.448.614)	8.963.195.734
- Aset Tetap	(3.193.225.946)	65.337.852	-	(3.127.888.094)
- Sewa Pembiayaan	(13.004.998)	13.004.998	-	-
- Penyisihan Piutang	2.576.264.578	58.616.954		2.634.881.532
Jumlah	15.625.289.672	5.713.421.659	(51.448.614)	21.287.262.717

10 ASET TETAP

31 Desember 2022

	Saldo 31 Desember 2021	Mutasi		Saldo 31 Desember 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
- Tanah	152.004.000.000	76.284.870.000	-	228.288.870.000
- Bangunan dan Prasarana	18.166.986.236	-	-	18.166.986.236
- Mesin dan Peralatan	103.293.660.399	44.550.000	-	103.338.210.399
- Instalasi	5.105.166.548	-	-	5.105.166.548
- Inventaris Kantor	6.489.576.427	122.465.909	-	6.612.042.336
- Kendaraan	2.670.506.097	-	-	2.670.506.097
Jumlah	287.729.895.707	76.451.885.909	-	364.181.781.616
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan dan Prasarana	17.080.746.590	75.221.592	-	17.155.968.182
- Mesin dan Peralatan	102.931.896.028	155.504.484	-	103.087.400.512
- Instalasi	5.053.389.617	51.776.916	-	5.105.166.533
- Inventaris Kantor	6.412.612.512	43.664.892	-	6.456.277.404
- Kendaraan	2.329.512.086	225.213.996	-	2.554.726.082
Jumlah	133.808.156.833	551.381.880	-	134.359.538.713
Nilai Buku	153.921.738.874			229.822.242.903

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

10 ASET TETAP - LANJUTAN
31 Desember 2021

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31 Desember 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
Biaya Perolehan				
- Tanah	152.004.000.000	-	-	152.004.000.000
- Bangunan dan Prasarana	18.166.986.236	-	-	18.166.986.236
- Mesin dan Peralatan	103.276.660.399	17.000.000	-	103.293.660.399
- Instalasi	5.105.166.548	-	-	5.105.166.548
- Inventaris Kantor	6.483.326.427	6.250.000	-	6.489.576.427
- Kendaraan	2.670.506.097	-	-	2.670.506.097
Jumlah	287.706.645.707	23.250.000	-	287.729.895.707
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan dan Prasarana	16.943.013.134	137.733.456	-	17.080.746.590
- Mesin dan Peralatan	102.696.478.804	235.417.224	-	102.931.896.028
- Instalasi	5.001.612.701	51.776.916	-	5.053.389.617
- Inventaris Kantor	6.369.069.624	43.542.888	-	6.412.612.512
- Kendaraan	2.104.298.090	225.213.996	-	2.329.512.086
Jumlah	133.114.472.353	693.684.480	-	133.808.156.833
Nilai Buku	154.592.173.354			153.921.738.874
		31 Desember 2022	31 Desember 2021	
		Rp.	Rp.	
Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:				
- Beban Pabrikasi		267.458.676	397.380.900	
- Beban Administrasi & Umum		283.923.204	296.303.580	
Jumlah		551.381.880	693.684.480	

Pada tahun 2019 perusahaan melakukan penilaian tanah yang berlokasi di Jl. Raya Gedebage/Ranca Bolang No. 98 Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, oleh KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dengan nomor laporan 00097/2.0124-00/PI/04/0257/1/XI/2019, dengan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan untuk nilai wajar tanah pada tanggal 19 November 2019 sebesar Rp. 152.004.000.000,- (seratus lima puluh dua milyar empat juta rupiah), sehingga menghasilkan selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp.143.523.125.741,- (seratus empat puluh tiga milyar lima ratus dua puluh tiga juta seratus dua puluh lima ribu tujuh ratus empat puluh satu rupiah).

Dan pada tahun 2022 perusahaan kembali melakukan penilaian tanah yang berlokasi di Jl. Raya Gedebage/Ranca Bolang No. 98 Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, oleh KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dengan nomor laporan 00004/2.0124-03/PI/10/0257/1/I/2023, dengan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan untuk nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 228.288.870.000,- (dua ratus dua delapan milyar dua ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah), sehingga menghasilkan selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp 76.284.870.000,- (tujuh puluh enam milyar dua ratus delapan puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah).

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

10 ASET TETAP - LANJUTAN

Aset tetap milik perusahaan berupa tanah, bangunan, kendaraan dan mesin-mesin digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero).

Aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dari PT Mitra Iswara Rorimpandey dengan jumlah pertanggungan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 139.020.000.000. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah memadai.

(Lihat catatan 2.g, 22, 23, 24 dan 35)

11 ASET TAK BERWUJUD

31 Desember 2022

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31 Desember 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2022
Biaya Perolehan				
- Biaya Hak Atas Tanah	1.561.311.920	-	-	1.561.311.920
Jumlah	1.561.311.920	-	-	1.561.311.920
Akumulasi Penyusutan				
- Biaya Hak Atas Tanah	(19.516.398)	(78.065.592)	-	(97.581.990)
Jumlah	(19.516.398)	(78.065.592)	-	(97.581.990)
Nilai Buku	1.541.795.522			1.463.729.930

31 Desember 2021

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31 Desember 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
Biaya Perolehan				
- Biaya Hak Atas Tanah	-	1.561.311.920	-	1.561.311.920
Jumlah	-	1.561.311.920	-	1.561.311.920
Akumulasi Penyusutan				
- Biaya Hak Atas Tanah	-	(19.516.398)	-	(19.516.398)
Jumlah	-	(19.516.398)	-	(19.516.398)
Nilai Buku	-			1.541.795.522

Aset tak berwujud merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah dengan SHGB nomor 1337, 1338 dan 1339. SHGB tersebut berakhir pada tanggal 24 September 2021, diperpanjang selama 20 tahun sampai dengan tanggal 24 September 2041.

(Lihat catatan 2.h))

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp.	Rp.
12 ASET LAIN-LAIN		
- Uang Jaminan Showroom, PLN dan lain-lain	1.554.487.614	1.667.462.956
Jumlah	1.554.487.614	1.667.462.956
13 HUTANG USAHA		
- Bahan baku dan pembantu Lokal	14.803.217.796	15.743.477.074
- Bahan baku dan pembantu Impor	4.146.565.595	1.456.114.636
Jumlah	18.949.783.391	17.199.591.710
Rincian berdasarkan mata uang		
- Rupiah	14.803.217.796	15.743.477.074
- US Dolar	4.146.565.595	1.456.114.636
Jumlah	18.949.783.391	17.199.591.710
Jumlah tercatat hutang usaha dalam mata uang asing (USD)	\$ 263.591,99	\$ 102.047,42
Seluruh hutang usaha merupakan Liabilitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu kredit untuk pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 dan 90 hari.		
Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut :		
- 1 - 30 hari	4.896.094.689	1.844.320.318
- 31 - 60 hari	3.683.358.828	939.727.742
- 61 - 90 hari	1.188.602.709	531.393.202
- 91 hari - 1 tahun	1.207.292.937	5.909.716.220
- > 1 tahun	7.974.434.228	7.974.434.228
Jumlah	18.949.783.391	17.199.591.710
14 HUTANG PEMBIAYAAN		
- Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	231.073.697	265.320.000
- Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	42.305.171	136.370.200
- Total Kewajiban	273.378.868	401.690.200

Pada Tanggal 24 Maret 2021 Perseroan telah melakukan Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT. Astra Sedaya Finance yang berdomisili di Jakarta, yang berisi antara lain:

- Nomor Perjanjian yaitu 01100191002138139
- Jangka waktu selama 35 bulan sejak tanggal perjanjian
- Jaminan berupa 1 Unit Kendaraan Toyota Fortuner
- Nilai Pokok Pembiayaan sebesar Rp 305.355.000
- Suku Bunga sebesar 9.25% flat

Pada Tanggal 1 April 2021 Perseroan telah melakukan Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT. Astra Sedaya Finance yang berdomisili di Jakarta, yang berisi antara lain:

- Nomor Perjanjian yaitu 01100191002139224
- Jangka waktu selama 35 bulan sejak tanggal perjanjian
- Jaminan berupa 1 Unit Kendaraan Honda CRV
- Nilai Pokok Pembiayaan sebesar Rp 317.435.200
- Suku Bunga sebesar 9.25% flat

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp.	Rp.
15 HUTANG BUNGA		
- Biaya Bunga Pinjaman	27.032.566.328	24.520.226.872
Kewajiban bunga pinjaman kepada Etona Offshore Group Ltd. dalam valas (USD)	\$ 1.718.426,44	\$ 1.718.426,44
Sesuai addendum tanggal 15 Desember 2021 menyetujui tingkat bunga menjadi 0% untuk periode 01 Januari 2019 sd 16 Maret 2023, sehingga tahun 2022 perusahaan tidak membukukan Bunga Pinjaman (Lihat catatan. 28)		
16 BEBAN AKRUAL		
- Biaya Gaji, Upah dan Iuran BPJS	17.815.999.645	16.869.412.966
- Biaya Kantor, Pabrik dan Pemasaran	321.648.628	731.782.376
- Biaya Listrik dan Telepon	116.438.756	75.504.843
- Biaya Asuransi	128.241.776	273.366.983
Jumlah	18.382.328.805	17.950.067.168
17 HUTANG PIHAK KETIGA		
- Hutang Lainnya	150.000.000	1.416.500.000
- Hutang Uang Muka Penjualan	2.025.236.170	-
Jumlah	2.175.236.170	1.416.500.000
Hutang Lainnya merupakan hutang kepada karyawan		
Hutang Uang Muka Penjualan dari PT Citra Pesona Atetika merupakan Uang Muka yang diterima atas Order Penjualan Sepatu .		
18 HUTANG KEPADA PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)		
Hutang Jangka Pendek		
Tranche A :		
- Hutang pokok KMK Non Revolving USD 258.010,00 dan USD 85.999,00 untuk 31 Desember 2022 dan 2021	4.058.755.310	1.227.119.731
Tranche B :		
- Hutang pokok KMK Non Revolving USD 52.404,00 dan USD 17.464,00 untuk 31 Desember 2022 dan 2021	824.367.324	249.193.816
Tranche C :		
- Hutang pokok KMK Non Revolving (dalam Rp)	-	961.311.920
Tranche D :		
- Hutang pokok KMK Revolving (dalam Rp)	9.799.653.006	-
Jumlah Jangka Pendek	14.682.775.640	2.437.625.467

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp.	Rp.
18 HUTANG KEPADA PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO) - LANJUTAN		
Hutang Jangka Panjang		
Tranche A :		
- Hutang pokok KMK Non Revolving USD 1.376.037,64 dan USD 1.634.047,64 untuk 31 Desember 2022 dan 2021.	21.646.448.115	23.316.225.775
Tranche B :		
- Hutang pokok KMK Non Revolving USD 279.492,84 dan USD 331.896,84 untuk 31 Desember 2022 dan 2021.	4.396.701.866	4.735.836.010
Jumlah Jangka Panjang	26.043.149.981	28.052.061.785
Total	40.725.925.621	30.489.687.252

Pada periode Januari s/d Desember 2022 Perseroan telah melakukan pembayaran sbb :

- Pokok Tranche A sebesar Usd 85.999.00
- Pokok Tranche B sebesar Usd 17.464.00

Berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) nomor S-6617/PPA/DKBAM/1219 tanggal 19 Desember 2019 perihal Perjanjian Restrukturisasi dan Pembiayaan Modal Kerja, PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) memberikan fasilitas pembiayaan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : USD 3.000.000
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan : Fasilitas Pembiayaan Tranche A : Restrukturisasi hak tagih PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk yang telah dibeli PT. Perusahaan Pengelola Aset (persero) sebesar USD 1.720.046,64
Fasilitas Pembiayaan Tranche B : Pembiayaan Modal Kerja sebesar USD 1.279.953,36
- Jangka Waktu : 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif
- Suku Bunga : 6 % p.a. gross
- Provisi : 1% dari USD 3.000.000 dibayarkan sebelum dilakukannya penarikan fasilitas pembiayaan yang pertama kalinya.
0,5% dari nilai outstanding / pinjaman yang dibayarkan pada tanggal yang sama dengan tanggal efektif setiap bulannya.
- Advisory Fee : 1. advisory fee sebesar USD 105.455,69
2. advisory fee sebesar Rp. 661.670.669

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

18 HUTANG KEPADA PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO) - LANJUTAN

- Sumber Pelunasan : 1. Hasil penjualan aset tanah
2. Hasil refinancing atau dana pinjaman dari pihak lainnya / pihak ketiga
3. Hasil kegiatan usaha dan operasional
- Pengembalian : 1. Seluruh jumlah terutang atas pokok fasilitas pembiayaan dibayarkan bertahap secara
Pokok Fasilitas angsuran pada setiap tanggal 23 pada setiap bulannya.
2. Pembayaran pokok fasilitas pembiayaan yang dicairkan dapat dilakukan setiap saat
(pembayaran dipercepat), baik sebagian maupun seluruh pokok fasilitas pembiayaan
tanpa dibebankan penalti.
- Jaminan : Aset tanah dan bangunan, serta cash defisit guarantee dengan coverage sebesar 130%
dari outstanding pokok pinjaman.
- Pembayaran : Dibayarkan secara mengangsur dengan jadwal sebagai berikut :

Tranche A : Restrukturisasi hak tagih Bank Mandiri yang telah dibeli PPA sebesar USD. 1.720.046,64

Pembayaran	%	USD
23 Januari 2020 s.d 23 Desember 2020	0,00%	-
23 Januari 2021 s.d 23 Desember 2021	10,00%	172.004,66
23 Januari 2022 s.d 23 Desember 2022	10,00%	172.004,66
23 Januari 2023 s.d 23 Desember 2023	15,00%	258.007,00
23 Januari 2024 s.d 23 Desember 2024	65,00%	1.118.030,32
Jumlah	100,00%	1.720.046,64

(Lihat catatan 12)

Tranche B : Pembiayaan modal kerja sebesar USD. 1.279.953,36

Pembayaran	%	USD
23 Januari 2020 s.d 23 Juni 2020	0%	-
23 Juli 2020 s.d. 23 Desember 2020	7,50%	95.996,50
23 Januari 2021 s.d 23 Juni 2021	15,00%	191.993,00
23 Januari 2022 s.d 23 Desember 2022	15,00%	191.993,00
23 Januari 2023 s.d 23 Desember 2023	15,00%	191.993,00
23 Januari 2024 s.d 23 Juni 2024	7,50%	95.996,51
23 Juli 2024 s.d. 23 Desember 2024	40,00%	511.981,35
Jumlah	100,00%	1.279.953,36

Berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) nomor S-3150/PPA/DKBAM/0720 tanggal 22 Juli 2020 perihal Addendum I Perjanjian Restrukturisasi dan Pembiayaan Modal Kerja, PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) menyetujui penundaan pembayaran cicilan dimulai pada bulan Januari 2022 dan perpanjangan masa penarikan pinjaman untuk Fasilitas Pembiayaan Tranche B sampai dengan tanggal 15 Desember 2020, dengan pokok-pokok kesepakatan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : USD 3.000.000
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan : Fasilitas Pembiayaan Tranche A : Restrukturisasi hak tagih PT. Bank Mandiri (Persero),
Tbk kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk yang telah dibeli PT. Perusahaan
Pengelola Aset (persero) sebesar USD 1.720.046,64
Fasilitas Pembiayaan Tranche B : Pembiayaan Modal Kerja sebesar
USD 1.279.953,36

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

18 HUTANG KEPADA PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO) - LANJUTAN

- Jangka Waktu : 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif
- Suku Bunga : 6 % p.a. gross
- Provisi : 1% dari USD 3.000.000 dibayarkan sebelum dilakukannya penarikan fasilitas pembiayaan yang pertama kalinya.
0,5% dari nilai outstanding / pinjaman yang dibayarkan pada tanggal yang sama dengan tanggal efektif setiap bulannya.
- Advisory Fee : 1. advisory fee sebesar USD 105.455,69
2. advisory fee sebesar Rp. 661.670.669
- Sumber Pelunasan : 1. Hasil penjualan aset tanah
2. Hasil refinancing atau dana pinjaman dari pihak lainnya / pihak ketiga
3. Hasil kegiatan usaha dan operasional
- Pengembalian Pokok Fasilitas : 1. Seluruh jumlah terutang atas pokok fasilitas pembiayaan dibayarkan bertahap secara angsuran pada setiap tanggal 23 pada setiap bulannya.
2. Pembayaran pokok fasilitas pembiayaan yang dicairkan dapat dilakukan setiap saat (pembayaran dipercepat), baik sebagian maupun seluruh pokok fasilitas pembiayaan tanpa dibebankan penalti.
- Jaminan : Aset tanah dan bangunan, serta cash defisit guarantee dengan coverage sebesar 130% dari outstanding pokok pinjaman.
- Pembayaran : Dibayarkan secara mengangsur dengan jadwal sebagai berikut :

Tranche A : Restrukturisasi hak tagih Bank Mandiri yang telah dibeli PPA sebesar USD. 1.720.046,64

Pembayaran	%	USD
23 Januari 2020 s.d 23 Desember 2020	0,00%	-
23 Januari 2021 s.d 23 Desember 2021	0,00%	-
23 Januari 2022 s.d 23 Desember 2022	5,00%	85.999,00
23 Januari 2023 s.d 23 Desember 2023	15,00%	258.010,00
23 Januari 2024 s.d 23 Desember 2024	80,00%	1.376.037,64
Jumlah	100,00%	1.720.046,64

Tranche B : Pembiayaan modal kerja sebesar USD. 1.279.953,36

Pembayaran	%	USD
23 Januari 2020 s.d 23 Desember 2020	0,00%	-
23 Januari 2021 s.d 23 Desember 2021	0,00%	-
23 Januari 2022 s.d 23 Desember 2022	5,00%	63.997,67
23 Januari 2023 s.d 23 Desember 2023	15,00%	191.993,00
23 Januari 2024 s.d 23 Desember 2024	80,00%	1.023.962,69
Jumlah	100,00%	1.279.953,36

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) nomor S-1270/PPA/DINVIR/0421 tanggal 7 April 2021 perihal Pemberian Dana Talangan Sertifikat kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. dengan pokok-pokok kesepakatan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : **Tranche C** sebesar Rp 1.561.311.920
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan : Fasilitas Pembiayaan Tranche C : Pembiayaan Dana Talangan Perpanjangan Sertifikat

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

18 HUTANG KEPADA PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO) - LANJUTAN

- Jangka Waktu : Tanggal yang jatuh pada lebih kurang 5 (lima) bulan terhitung sejak Tanggal Efektif Addendum II, dalam hal ini jatuh pada tanggal 31 Agustus 2021
- Suku Bunga : 14 % per tahun (gross)
- Provisi : 0.5% dari Fasilitas Pembiayaan Tranche C atau sebesar Rp 7.806.560, dibayarkan selambat-lambatnya sebelum penarikan dana Fasilitas Pembiayaan Tranche C yang pertama kalinya.
- Pengembalian : Jadwal pembayaran dapat dibayarkan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2021
- Sumber Dana : Alokasi dari sisa Plafond Pinjaman Tranche B

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) nomor S-3231/PPA/DINVIR/0821 tanggal 31 Agustus 2021 perihal Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Pembayaran Pokok Tranche C kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. dengan pokok-pokok kesepakatan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : Tranche C sebesar Rp 1.561.311.920
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan : Fasilitas Pembiayaan Tranche C : Pembiayaan Dana Talangan Perpanjangan Sertifikat
- Suku Bunga : 14 % per tahun (gross)
- Provisi : 0.5% dari Fasilitas Pembiayaan Tranche C atau sebesar Rp 7.806.560, dibayarkan selambat-lambatnya sebelum penandatanganan Addendum III Perjanjian Kerjasama
- Pengembalian : Pembayaran selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2022 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut :

Pembayaran	Rupiah
- 31 Agustus 2021	100.000.000
- 30 September 2021	100.000.000
- 31 Oktober 2021	100.000.000
- 30 November 2021	100.000.000
- 31 Desember 2021	200.000.000
- 31 Januari 2022	961.311.920
Jumlah	1.561.311.920

Berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) nomor S-432/PPA/DSAM/0122 tanggal 28 Januari 2022 perihal Persetujuan Perubahan Jadwal Angsuran Fasilitas Pembayaran Tranche C kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. dengan pokok-pokok kesepakatan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : Tranche C sebesar Rp 1.561.311.920
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan : Fasilitas Pembiayaan Tranche C untuk Pembiayaan Dana Talangan Perpanjangan Sertifikat
- Suku Bunga : 14 % per tahun (gross)
- Provisi : 0.5% dari Outstanding Pokok Fasilitas Pembiayaan Tranche C atau sebesar Rp 4.806.560, dibayarkan selambat-lambatnya sebelum penandatanganan Addendum IV

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

18 HUTANG KEPADA PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO) - LANJUTAN

- Pengembalian : Pembayaran selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2022 dengan jadwal Pokok Fasilitas pembayaran sebagai berikut :
- Jaminan : Aset tanah dan bangunan, serta cash defisit guarantee dengan coverage sebesar 130% dari outstanding pokok pinjaman.

Pembayaran	Plafon	Pembayaran	Saldo
- 31 Agustus 2021	100.000.000	100.000.000	-
- 30 September 2021	100.000.000	100.000.000	-
- 31 Oktober 2021	100.000.000	100.000.000	-
- 30 November 2021	100.000.000	100.000.000	-
- 31 Desember 2021	200.000.000	200.000.000	-
- 31 Januari 2022	100.000.000	100.000.000	-
- 28 Februari 2022	100.000.000	100.000.000	-
- 31 Maret 2022	100.000.000	100.000.000	-
- 30 April 2022	100.000.000	100.000.000	-
- 31 Mei 2022	100.000.000	100.000.000	-
- 30 Juni 2022	100.000.000	100.000.000	-
- 31 Juli 2022	100.000.000	100.000.000	-
- 31 Agustus 2022	261.311.920	261.311.920	-
Jumlah	1.561.311.920	1.561.311.920	-

Hutang pokok KMK Non Revolving Tranche C per tanggal 31 Agustus 2022 sudah lunas.

- Berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) nomor S-667/PPA/DSAM/0422 tanggal 20 April 2022 perihal Persetujuan Penggunaan Sisa Plafond Pinjaman Tranche B kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. dengan pokok-pokok kesepakatan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :
 - Plafond Pinjaman : Tranche D sebesar Rp 11.800.000.000
 - Jenis Pinjaman : Pinjaman Revolving, sehingga setiap pembayaran Pokok Fasilitas, dapat dipinjam kembali oleh PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
 - Tujuan : Fasilitas Pembiayaan Kebutuhan Modal Kerja Perusahaan
 - Suku Bunga : 14 % per tahun (gross)
 - Provisi : 0.5% dari Outstanding Pokok Fasilitas Pembiayaan Tranche D atau sebesar Rp 59.000.000, dan untuk tahun kedua dan seterusnya adalah 0.5% dari Jumlah Outstanding Pokok Fasilitas Pembiayaan
 - Jangka Waktu : Pembayaran seluruh Outstanding Pokok Fasilitas Pembiayaan selambat-lambatnya tanggal 19 Desember 2024
 - Sumber Dana : Alokasi dari sisa Plafond Pinjaman Tranche B
 - Jaminan : Aset tanah dan bangunan, serta cash defisit guarantee dengan coverage sebesar 130% dari outstanding pokok pinjaman.

Hutang pokok KMK Non Revolving Tranche D per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 9.799.653.006

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

19 HUTANG IMBALAN PASCA KERJA

Uraian berikut ini merupakan rangkuman Imbalan Pasca Kerja yang diakui pada Laporan Laba (Rugi) dan Pendapatan komprehensif lain dan liabilities Imbalan Pasca Kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022. Beban dan liabilitas Imbalan Pasca Kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan) dalam laporannya nomor 1834/PSAK-TBA.AN/II-2023 pada tanggal 2 Februari 2023.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp.	Rp.
Mutasi Hutang Imbalan Pasca Kerja :		
Hutang Imbalan Pasca Kerja awal periode	39.719.120.246	36.528.700.107
Beban/Pendapatan :		
Beban Jasa Kini	1.770.341.640	1.441.988.231
Beban bunga	2.536.502.738	2.187.791.945
Pendapatan dari Biaya Jasa Lalu yang Vested	(4.743.125.088)	-
Beban/Pendapatan Netto	(436.280.710)	3.629.780.176
Imbalan yang dibayarkan	(1.319.020.200)	(205.502.700)
Penghasilan komprehensif lainnya	(4.197.305.474)	(233.857.337)
Hutang Imbalan Pasca Kerja akhir periode	33.766.513.862	39.719.120.246
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
Penghasilan Komprehensif Lainnya awal periode	12.427.842.270	12.661.699.607
(Keuntungan) Aktuaria	(4.197.305.474)	(233.857.337)
Penghasilan Komprehensif Lainnya akhir periode	8.230.536.796	12.427.842.270

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

- Tingkat Bunga Aktuaria : 6.88% per tahun
- Tingkat Kenaikan Gaji : 3.00% per tahun
- Tingkat Mortalita : TMI 2019
- Tingkat Cacat : 0.02% dari TMI IV (2019)
- Tingkat Pengunduran Diri : 2,5% pada semua tingkat usia
- Usia Pensiun Normal : 57 Tahun
- Metode : Projected Unit Credit

(Lihat catatan 2.I)

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp.	Rp.
20 HUTANG LAIN-LAIN		
- Hutang Etona Offshore Group Ltd	76.599.856.855	69.480.856.746
- Hutang PT. Ridatos Indonesia	4.500.000.000	5.000.000.000
Jumlah	81.099.856.855	74.480.856.746

Hutang Etona Offshore Group Ltd :

Berdasarkan Addendum tanggal 13 Maret 2020, Etona Offshore Group LTD sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebagai berikut :

Limit Fasilitas : USD 2.000.000,00
 Bunga : 5% per tahun, terhitung sejak tanggal efektif perjanjian
 Jangka Waktu : tanggal 16 Maret 2023

Berdasarkan Addendum tanggal 14 September 2020, Etona Offshore Group Ltd sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebesar USD 2.000.000,- dan penyesuaian tingkat suku bunga khusus periode Januari 2020 s/d Desember 2020 menjadi sebesar 0% per tahun dan untuk periode selanjutnya diberlakukan sesuai ketentuan awal.

Berdasarkan Addendum tanggal 05 Januari 2023, Etona Offshore Group LTD sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebagai berikut :

Limit Fasilitas : USD 2.000.000,00
 Bunga : 0% terhitung sejak tanggal efektif perjanjian
 Jangka Waktu : tanggal 16 Maret 2026

Limit yang sudah terpakai per 31 Desember 2022 sebesar USD 2.000.000.00

Berdasarkan Addendum tanggal 14 September 2018, Etona Offshore Group Ltd sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebesar USD 5.000.000,- dengan pokok-pokok kesepakatan sebagai berikut :

Limit Fasilitas : USD 5.000.000,00
 Bunga : 5% per tahun, terhitung sejak tanggal efektif perjanjian
 Jangka Waktu : tanggal 15 Maret 2021

Berdasarkan Addendum tanggal 14 September 2020, Etona Offshore Group Ltd sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebesar USD 5.000.000,- dan penyesuaian tingkat suku bunga khusus periode Januari 2020 s/d Desember 2020 menjadi sebesar 0% per tahun dan untuk periode selanjutnya diberlakukan sesuai ketentuan awal. Pokok-pokok kesepakatan menjadi sebagai berikut :

Limit Fasilitas : USD 5.000.000,-
 Bunga : 5% per tahun, terhitung sejak tanggal efektif perjanjian
 Tanggal Jatuh Tempo : 15 Maret 2024

Limit yang sudah terpakai per 31 Desember 2022 sebesar USD 2.869.357.12

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

20 HUTANG LAIN-LAIN - LANJUTAN

Berdasarkan Addendum tanggal 15 Desember 2021 untuk ke 2 (dua) fasilitas tersebut, Etona Offshore Group Ltd sebagai pemberi pinjaman menyetujui penyesuaian tingkat suku bunga khusus, limit fasilitas Usd 2.000.000 periode 1 Januari 2019 s/d 16 Maret 2023 menjadi sebesar 0% per tahun dan untuk periode selanjutnya diberlakukan sesuai ketentuan awal, serta limit fasilitas Usd 5.000.000 periode 1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2022 menjadi sebesar 0% per tahun dan untuk periode selanjutnya diberlakukan sesuai ketentuan awal.

Sesuai addendum tersebut di atas dengan menyetujui tingkat bunga menjadi 0% untuk periode 01 Januari 2019 sd 16 Maret 2023 perusahaan menghapus buku hutang bunga sebesar USD 242,401.34 atau setara dengan Rp.3.440.360.659 kepada kelompok akun pendapatan lain-lain (Lihat catatan. no.15 dan 27)

Saldo hutang pokok dan bunga kepada Etona Offshore Group Ltd dalam bentuk valas sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp.	Rp.
Hutang pokok	\$ 4.869.357,12	\$ 4.869.357,12
Hutang bunga (Lihat catatan no.15)	\$ 1.718.426,44	\$ 1.718.426,44
Jumlah	\$ 6.587.783,56	\$ 6.587.783,56

Hutang PT. Ridatos Indonesia :

Berdasarkan perjanjian hutang piutang pada tanggal 26 Februari 2019, perseroan mendapat fasilitas pinjaman dari PT. Ridatos Indonesia (Pihak Berelasi) sebesar limit sampai dengan Rp.5.000.000.000 (lima milyar) untuk jangka waktu 3 tahun sampai dengan 26 Februari 2022.

Berdasarkan Addendum tanggal 1 April 2021, PT. Ridatos Indonesia sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebagai berikut :

Limit Fasilitas : Rp 5.000.000.000
 Bunga : 0% terhitung sejak tanggal efektif perjanjian
 Tanggal Jatuh Tempo : 22 Februari 2025

Saldo kewajiban pokok per 31 Desember 2022 adalah Rp 4.500.000.000 dan kewajiban tersebut tidak dikenakan bunga.

21 MODAL SAHAM

31 Desember 2022					
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)		Nilai Saham		%
	Seri A	Seri B	Seri A @ Rp.250	Seri B @ Rp.200	
PT. Golden Lestari	90.300.000	436.175.716	22.575.000.000	87.235.143.200	86,57%
Masyarakat lainnya,	81.700.000	-	20.425.000.000	-	13,43%
Jumlah	172.000.000	436.175.716	43.000.000.000	87.235.143.200	100,00%

31 Desember 2021					
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)		Nilai Saham		%
	Seri A	Seri B	Seri A @ Rp.250	Seri B @ Rp.200	
PT. Golden Lestari	90.300.000	436.175.716	22.575.000.000	87.235.143.200	86,57%
Masyarakat lainnya,	81.700.000	-	20.425.000.000	-	13,43%
Jumlah	172.000.000	436.175.716	43.000.000.000	87.235.143.200	100,00%

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

21 MODAL SAHAM - LANJUTAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2016 dan dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 65 tanggal 2016 dari Notaris R, Tendy Suwarman SH dengan hasil keputusan sebagai berikut:

- 1) Menyetujui perubahan nilai nominal atas saham yang telah ditetapkan dan disetor penuh sejumlah 86.000.000 (delapan puluh enam juta) saham dengan nilai nominal Rp. 500 (lima ratus rupiah) setiap saham menjadi Saham Seri A dan saham portepel yang semula sejumlah 258.000.000 (duaratus lima puluh delapan juta) saham dengan nilai nominal Rp.500 (lima ratus rupiah) setiap saham menjadi sejumlah 322.500.000 (tiga ratus dua puluh dua juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 400 (empat ratus rupiah) setiap saham dan menjadi Saham Seri B.
- 2) Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan dengan penempatan 218.087.858 (dua ratus delapan puluh tujuh delapan puluh delapan) saham baru Seri B dalam portepel kepada PT. Golden Lestari dengan nilai Rp. 87.235.143.200 (delapan puluh tujuh milyar dua ratus tiga puluh lima juta seratus empat puluh tiga ribu dua ratus rupiah) dalam rangka pelunasan utang.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 174 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris R, Tendy Suwarman SH., telah disetujui pemecahan nilai nominal Saham seri A dari Rp. 500 per saham menjadi Rp. 250 per saham dan nilai nominal Saham Seri B dari Rp 400 per saham menjadi Rp. 200 per saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nilai Nominal baru berlaku efektif tanggal 1 September 2016.

Komposisi modal dasar dan modal yang telah ditempatkan & disetor penuh serta modal yang belum disetor sebagai berikut:

No	Saham	@ Rp	Jumlah
1 Modal Dasar			
Saham Seri A	172.000.000	250	43.000.000.000
Saham Seri B	645.000.000	200	129.000.000.000
Jumlah Modal Dasar	817.000.000		172.000.000.000
2 Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Saham Seri A	172.000.000	250	43.000.000.000
Saham Seri B	436.175.716	200	87.235.143.200
Jumlah Modal			
Ditempatkan dan	608.175.716		130.235.143.200
Disetor Penuh			
3 Modal yang belum disetor			
Saham Seri A	-	-	-
Saham Seri B	208.824.284	200	41.764.856.800
Jumlah Modal yang			
belum Disetor Penuh	208.824.284		41.764.856.800

(Lihat Catatan 1b)

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

22 RUGI PER SAHAM

Total Rugi Tahun Berjalan yang digunakan dalam menghitung Rugi per Saham untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah (Rp 2.369.378.400) dan 31 Desember 2021 adalah (Rp 20.265.774.760). Total Saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba/(rugi) bersih per saham untuk periode berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 608.175.716 saham. Terdiri dari Saham Seri A. 172.000.000 dan Saham Seri B. 436.175.716

	Tahun 2022	Tahun 2021
	Rp.	Rp.

23 PENJUALAN

- Penjualan Lokal-Neto	113.918.038.823	41.842.213.373
Jumlah	113.918.038.823	41.842.213.373

Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Kenaikan penjualan pada tahun 2022 sebesar 172,26% dibandingkan dengan tahun 2021 disebabkan pandemi covid 19 menurun sehingga operasional perusahaan kembali berjalan. (Lihat catatan No. 6 dan 24).

24 BEBAN POKOK PENJUALAN

Persediaan Bahan Baku Awal	2.584.106.912	2.766.487.364
Pembelian Bahan Baku	46.991.129.192	8.446.500.800
Persediaan Bahan Baku Akhir	(5.389.309.943)	(2.584.106.911)
Bahan Baku yang digunakan	44.185.926.161	8.628.881.253
Tenaga Kerja	27.092.296.299	16.619.880.954
Imbalan Pasca kerja	1.935.289.429	2.196.982.512
Beban pabrikasi	9.966.313.403	7.653.291.663
Jumlah beban produksi	83.179.825.292	35.099.036.382
Persediaan awal tahun barang dalam proses	1.499.505.249	1.018.693.757
Persediaan akhir tahun barang dalam proses	(2.829.167.083)	(1.499.505.249)
Beban pokok produksi	81.850.163.458	34.618.224.890
Persediaan awal tahun barang jadi	25.959.841.054	36.468.797.278
Persediaan akhir tahun barang jadi	(36.777.188.868)	(25.959.841.054)
Beban Pokok Penjualan	71.032.815.644	45.127.181.114

Rincian Beban Pabrikasi adalah sebagai berikut :

- Gaji dan Upah	5.642.545.357	5.057.581.807
- Imbalan Pasca Kerja	726.486.755	515.839.368
- Listrik dan Energi	1.304.958.293	659.914.734
- Kendaraan dan Pemeliharaan	367.295.719	114.020.371
- Penyusutan Aset tetap	267.458.676	397.380.900
- Suku Cadang dan Alat Pembantu	877.671.284	264.329.572
- Asuransi dan Lain-Lain	779.897.319	644.224.911
Jumlah Beban Pabrikasi	9.966.313.403	7.653.291.663

Terdapat pembelian per supplier yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku yaitu :

- Xiamen Uniworld International Trade Co (Impor)	13.497.174.902	1.277.257.055
- PT. Hema Jaya Perkasa (Lokal)	4.958.967.200	1.453.252.200
- PT. Grand Chemical Indonesia (Lokal)	-	925.935.269

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	Tahun 2022	Tahun 2021
	Rp.	Rp.
25 BEBAN PENJUALAN		
- Gaji Pegawai dan SPG/SPB	12.610.367.553	9.188.205.739
- Imbalan Pasca Kerja	471.337.656	230.490.408
- Pemasaran, Pengangkutan, Promosi dan lainnya	4.890.726.297	2.617.968.121
Jumlah	17.972.431.506	12.036.664.268
26 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
- Gaji dan Tunjangan	8.883.679.801	7.997.181.606
- Imbalan Pasca Kerja	1.173.730.538	686.467.888
- Biaya Kantor	1.894.608.309	1.377.387.146
- Perijinan dan Lain-lain	635.661.074	254.505.128
- Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi	361.988.796	315.819.978
- Pos, Telepon dan Teleks, ATK	248.043.611	197.989.750
- Perjalanan Dinas dan Transportasi	156.328.915	125.484.730
Jumlah	13.354.041.044	10.954.836.226
27 PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
- Pendapatan Lain-lain	257.503.666	5.480.214.574
- Pendapatan Biaya Jasa Lalu (Aktuarial)	4.743.125.088	-
Jumlah	5.000.628.754	5.480.214.574
BEBAN LAIN-LAIN		
- Beban Lain-lain	711.383.566	841.003.191
- Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	271.876.579	266.440.703
Jumlah	983.260.145	1.107.443.894
28 PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN		
PENDAPATAN KEUANGAN:		
- Pendapatan Bunga Bank dan Jasa Giro	48.520.255	7.786.066
Jumlah	48.520.255	7.786.066
BEBAN KEUANGAN :		
- Beban Bunga, Pinjaman dan Administrasi Bank	3.750.221.975	2.645.691.568
- Beban Selisih Kurs	12.892.763.024	1.437.593.362
Jumlah	16.642.984.999	4.083.284.930

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

29 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	USD	Ekuivalen Rp	USD	Ekuivalen Rp
Aset				
- Kas dan Bank	2.623,96	41.277.514	3.287,08	46.903.345
- Piutang Usaha	-	-	17.282,85	246.609.052
Jumlah Aset	2.623,96	41.277.514	20.569,93	293.512.397
Liabilitas				
- Hutang PT. PPA (Persero)	1.655.530,48	26.043.149.981	2.069.407,48	29.528.375.332
- Hutang Bunga	1.718.426,44	27.032.566.328	1.718.426,44	24.520.226.872
- Hutang Usaha	263.591,99	4.146.565.595	102.047,42	1.456.114.636
- Hutang Lain-lain	4.869.357,12	76.599.856.855	4.869.357,12	69.480.856.746
Jumlah Liabilitas	8.506.906,03	133.822.138.759	8.759.238,46	124.985.573.586
Jumlah Bersih	(8.504.282,07)	(133.780.861.245)	(8.738.668,53)	(124.692.061.189)

30 PENGELOLAAN MODAL

Struktur Modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah Rp.	Persentase	Jumlah Rp.	Persentase
Hutang				
- Jangka Pendek	82.945.385.834	26,72%	66.899.236.629	30,59%
- Jangka Panjang	140.951.825.869	45,40%	142.388.408.977	65,12%
Jumlah Hutang	223.897.211.703	72,12%	209.287.645.606	95,71%
Ekuitas	86.565.610.557	27,88%	9.376.220.687	4,29%
Jumlah Hutang dan Ekuitas	310.462.822.260	100,00%	218.663.866.293	100,00%

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada berkepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak beresiko terhadap peringkat dan setara dengan pesaingnya.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

30 PENGELOLAAN MODAL-LANJUTAN

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektifitas hutang Perusahaan, agar diperoleh hutang optimum.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp.	Rp.
Jumlah Hutang yang dikenai Bunga	40.725.925.621	30.489.687.252
Kas dan Setara Kas	(1.717.276.418)	(553.526.124)
Jumlah Hutang Bersih	39.008.649.203	29.936.161.128
Jumlah Ekuitas teratribusi kepada Pemilik	86.565.610.557	9.376.220.687
Rasio hutang terhadap ekuitas bersih	45,06%	319,28%

31 KESINAMBUNGAN USAHA

Langkah-langkah yang ditempuh oleh PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("Persero") untuk mempertahankan kesinambungan usaha antara lain adalah:

- 1 Mengelola persediaan agar mencapai jumlah persediaan optimum,
- 2 Mengoptimalkan jumlah produksi sejalan dengan proyeksi penjualan dan ketersediaan persediaan
- 3 Secara periodik melakukan evaluasi atas harga produk, disesuaikan dengan kemampuan dan daya serap pasar serta harga produk pesaing,
- 4 Melakukan promosi melalui media sosial
- 5 Mengadakan bazar sepatu melalui kerjasama dengan beberapa mall di lokasi strategis,
- 6 Mengintensifkan penjualan secara online melalui peningkatan kerjasama dengan beberapa toko online lainnya
- 7 Melakukan penghematan biaya melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas di segala bidang
- 8 Menerima order pembuatan sepatu khusus dari beberapa instansi di Indonesia, antara lain TNI dan POLDA, serta dari perusahaan lokal lain di Indonesia
- 9 Perusahaan mengusahakan pengajuan penambahan fasilitas kredit. (lihat catatan nomor 35)

32 TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, asset lain-lain, hutang usaha dan beban yang masih harus dibayar.

Perusahaan terpengaruh terhadap resiko pasar, resiko kredit, resiko likuiditas. Manajemen senior perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar adalah pinjaman jangka pendek, kas dan setara kas.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

32 TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO MANAJEMEN KEUANGAN - LANJUTAN

Risiko Mata Uang Asing

Risiko Mata Uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap biaya-biaya Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (spot) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindungi nilai.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank mengelola risiko likuiditas.

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek.

33 INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.717.276.418	1.717.276.418	553.526.124	553.526.124
Piutang :				
- Piutang Usaha	6.300.348.620	6.300.348.620	4.107.109.424	4.107.109.424
- Piutang Lain-lain	4.549.754.408	4.549.754.408	4.549.754.408	4.549.754.408
Aset Lain-lain	1.554.487.614	1.554.487.614	1.667.462.956	1.667.462.956
Jumlah Aset Keuangan	14.121.867.060	14.121.867.060	10.877.852.912	10.877.852.912
Liabilitas Keuangan				
Hutang Usaha	18.949.783.391	18.949.783.391	17.199.591.710	17.199.591.710
Beban Akrua	18.382.328.805	18.382.328.805	17.950.067.168	17.950.067.168
Jumlah Liabilitas Keuangan	37.332.112.196	37.332.112.196	35.149.658.878	35.149.658.878

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

33 INSTRUMEN KEUANGAN - LANJUTAN

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya, hutang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

34 INFORMASI LAINNYA

Pada tahun buku 2022, dengan kondisi Pandemi Covid 19 yang semakin membaik walaupun belum normal seperti sebelum Pandemi Covid 19, Perseroan telah melakukan aktivitas produksi kembali walaupun belum 100%, serta pendapatan Perseroan mengalami kenaikan yang cukup baik bila dibandingkan tahun 2021.
Lihat Catatan 23

35 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sesuai dengan surat nomor 088/PAI-Dir/II/2023 tanggal 14 Februari 2023 Perusahaan mengajukan penambahan fasilitas KMK Revolving sebesar Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), sampai dengan tanggal laporan masih dalam proses pembahasan.



PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
Gedung Tatapuri Perdana
Jl. Tanjung Karang No.3-4A - Jakarta 10230 - Indonesia
Phone. 021-3148331/3913640 Fax. 021-3927668
www.primarindo.co.id- email: corsec@primarindo.com